



PT. Ever Shine Tex Tbk

SHAPING CAPABILITIES
FOR THE FUTURE

Laporan Tahunan 2018 Annual Report

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

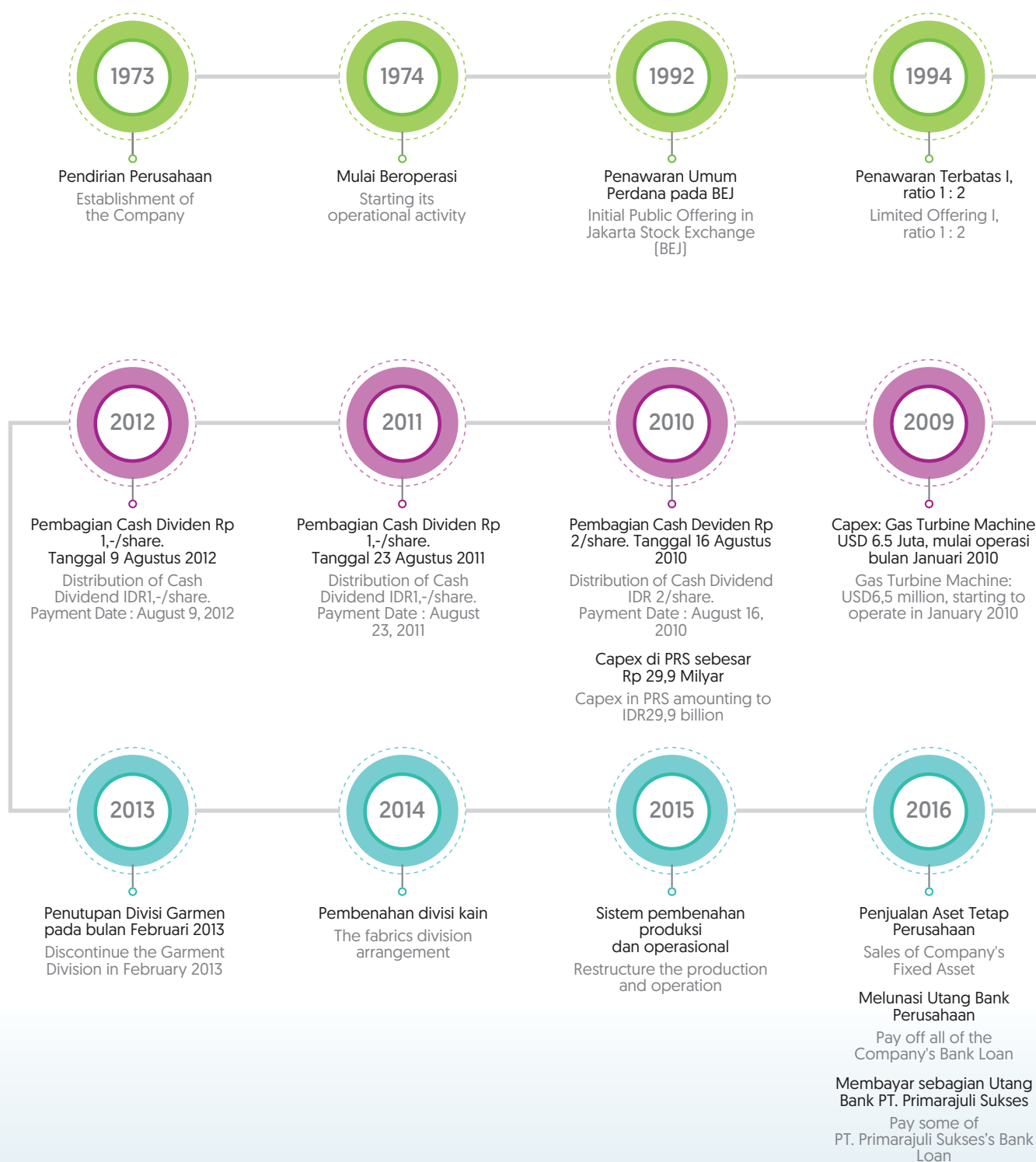
- 02** **SEJARAH PERUSAHAAN**
COMPANY HISTORY
- 04** **IKHTISAR KEUANGAN**
FINANCIAL HIGHLIGHTS
- 06** **LAPORAN MANAJEMEN**
MANAGEMENT REPORT
 - 06 Laporan Dewan Komisaris
Report of The Board of Commissioners
 - 08 Laporan Dewan Direksi
Report of The Board of Directors
- 12** **PROFIL PERUSAHAAN**
COMPANY PROFILE
 - 13 Pendirian Perusahaan
The Establishment of the Company
 - 14 Penawaran Umum Efek Perusahaan
The Public Offering of the Company
 - 16 Struktur kepemilikan Perusahaan pada Entitas anak yang dikonsolidasi
The Ownership Structure of the Company's Consolidated Subsidiaries
 - 17 Sumber Daya Manusia
The Human Resources
 - 18 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners
 - 18 Dewan Direksi
The Board of Directors
 - 19 Profil Dewan Komisaris
The Profile of the Board of Commissioners
 - 21 Profil Dewan Direksi
The Profile of the Board of Directors
 - 25 Struktur Organisasi
Organization Structure
 - 26 Wilayah Operasional & Peta Operasional
Operational Coverages & Operational Map
 - 26 Visi dan Misi
Vision and Mission
 - 28 Struktur Pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan
The Structure of the Primary Shareholders and the Controllers of the Company
 - 30 Lembaga dan Profesi Penunjang
Institutions and Supporting Professions
 - 31 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards & Certifications



32	ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS	42	TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE	56	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
33	Tinjauan Operasi Operations	43	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	57	SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN MANAGEMENT STATEMENT
33	Tinjauan Keuangan Financial Review	46	Direksi Board of Directors	58	LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT
33	Penjualan Sales	50	Komite Audit The Audit Committee		
34	Laba (Rugi) Bruto Gain (Loss) Gross	52	Komite Lain Others Committee		
34	Laba (Rugi) Usaha Gain (Loss) on business	52	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary		
34	Total Penghasilan Komprehensif Laba (Rugi) Total Comprehensive Income (Loss)	53	Pengendalian Internal dan Pengawasan Internal Control and Supervision		
35	Aset, Liabilitas dan Ekuitas Assets, Liabilities and Equity	53	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System		
36	Likuiditas Liquidity	53	Risiko Fluktuasi Kurs Mata Uang Risk of Currency Exchange Rate Fluctuation		
38	Prospek Usaha Business Prospect	54	Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk		
39	Pemasaran Marketing	54	Risiko Persaingan Usaha The Risk of Business Competition		
39	Pembayaran Dividen Dividen Payout	54	Risiko Kredit Credit Risk		
		55	Risiko Likuiditas Liquidity Risk		
		55	Risiko Harga Price Risk		
		55	Risiko Pasokan Bahan Baku Raw Material Supply Risks		
		55	Perkara Penting yang dihadapi oleh Emiten - Risiko Hukum Important Litigation Faced by the Issuer - Legal Risk		
		57	Sanksi Administratif Administrative Sanctions		

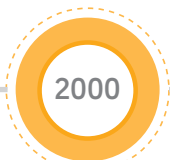
SEJARAH PERUSAHAAN

Company History





1995
Akusisi
PT. Indoyongtex Jaya
Acquisition by
PT. Indoyongtex Jaya



2000
Penawaran Terbatas II,
ratio 3 : 5
Limited Offering II, ratio 3
: 5
Pengeluaran Saham
Tanpa HMETD, 5%
Issuance of shares
without pre-emptive
rights (HMETD), 5%



2000
Penawaran Terbatas II,
ratio 3 : 5
Limited Offering II, ratio 3
: 5
Peringkat A dari
PEFINDO
Rank A- from PEFINDO



2003
Pelunasan pembayaran
pinjaman sindikasi
Repayment of the
syndicated loan
payments



2008
Capex: Rp2.6 milyar
(3 unit mesin celup)
Capex: IDR2,6 Billion
(3 unit of dyeing
machine)



2007
Capex 2007 :Gas
Installation &
Conversion Kit
Machine, IDR 2 Milyar
Capex 2007 : Gas
Installation &
Conversion Kit
Machine, IDR 2 billion



2006
Capex 2006 : 2 Unit
Gas Engine
USD 1,44 juta
Capex 2006 : 2 Unit of Gas
Engine USD 1,44 million



2005
Penambahan mesin di
PT Primajuli Sukses
Addition of Machine in PT
Primarajuli Sukses



2017
Pembangunan pabrik baru
divisi kain pada entitas anak
Construction of a new fabric
division factory in subsidiary



2018
Penjualan aset entitas anak,
PT. Indoyongtex Jaya
Sales of subsidiaries' assets,
PT. Indoyongtex Jaya

IKHTISAR KEUANGAN

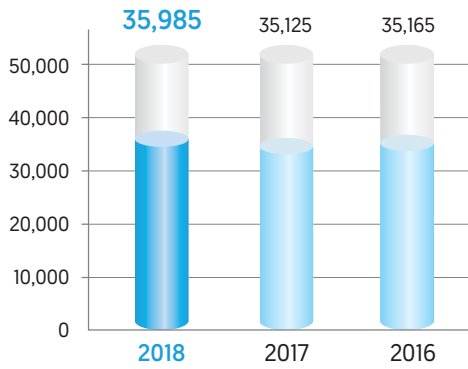
Financial Highlights

Keterangan	2018	2017	2016	Description
Penjualan Bersih	35,985	35,125	35,165	Net Sales
Laba (Rugi) Bruto	3,200	765	(152)	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Usaha	(162)	(1,934)	(2,125)	Income (Loss) from Operation
Total Laba (Rugi) Komprehensif	1,413	(1,702)	3,127	Total Comprehensive Income (Loss)
Jumlah saham beredar (lembar saham)	2,015,208,720	2,015,208,720	2,015,208,720	Shares Outstanding
Laba (Rugi) Usaha per saham	(0.00008)	(0.0009)	0.0016	Operation Income (Loss) per Share
Laba (Rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0.0007	(0.0008)	0.0015	Basic Income (Loss) per share attributable to the equity holders of the parent entity
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,413	(1,702)	3,127	Income (loss) attributable to the equity holders of the parent entity
Laba (Rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	16	12	13	Income (loss) for the year attributable to the equity holders of the non-controlling interest
Aktiva Lancar	29,234	25,494	27,019	Current Assets
Hutang Lancar	32,031	27,072	19,587	Current Liabilities
Modal Kerja Bersih	(2,797)	(1,578)	7,432	Net Working Capital
Posisi Keuangan				Financial Position
Total Aset Lancar	29,234	25,494	27,019	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	32,793	36,065	22,414	Total Non-Current Assets
Total Aset	62,027	61,559	49,433	Total Assets
Total Investasi	12	6	1	Total Investments
Total Liabilitas Jangka Pendek	32,031	27,072	19,587	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	13,747	19,775	13,695	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	45,778	46,847	33,282	Total Liabilities
Hutang Bank	24,187	23,337	13,160	Bank Loans
Hutang pemasok	4,926	6,819	5,577	Supplier Credit
Total Ekuitas	16,250	14,713	16,152	Total Equity
Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	Non-Controlling Interests
Rasio Keuangan				Financial Ratio
Rasio Laba (Rugi) Bruto atas Penjualan	8.9%	2.2%	-0.4%	Gross Profit (Loss) to Sales Ratio
Rasio Laba (Rugi) Usaha atas Penjualan	-0.5%	-5.5%	-6.0%	Income (Loss) to Sales Ratio
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif atas Penjualan	3.9%	-4.8%	8.9%	Comprehensive Income (Loss) to Sales Ratio
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif atas Total Aset	2.3%	-2.8%	6.3%	Comprehensive Income (Loss) to Total Assets Ratio
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif atas Total Ekuitas	8.7%	-11.6%	19.4%	Comprehensive Income (Loss) to Total Equity Ratio
Rasio Lancar	91.3%	94.2%	137.9%	Current Ratio
Rasio Total Liabilitas atas Total Ekuitas	281.7%	318.4%	206.1%	Total Liabilities to Total Equity Ratio
Rasio Total Liabilitas atas Total Aset	73.8%	76.1%	67.3%	Total Liabilities to Total Assets Ratio

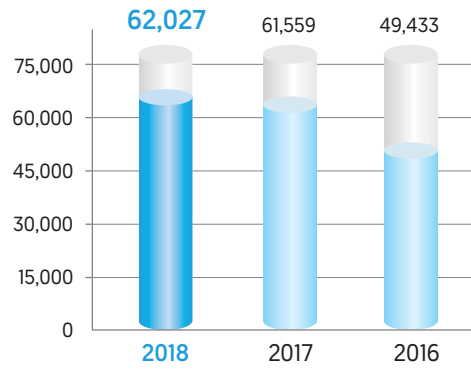
Angka-angka pada tabel dan grafik menggunakan notasi Inggris. Dalam Ribuan Dolar Amerika kecuali laba bersih per saham dan rasio.

Numerical denomination in all tables and graphs are in English. In Thousand US Dollar, except for earnings per share and ratios

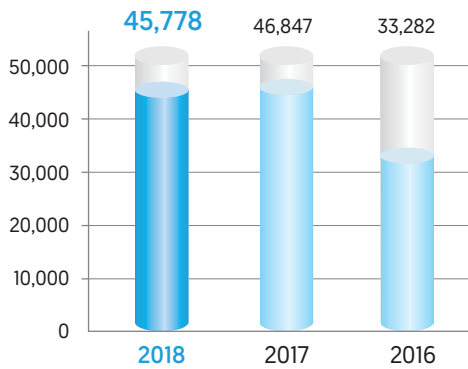
Penjualan Bersih
Net Sales



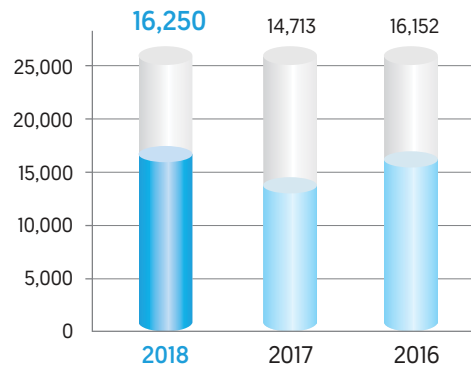
Total Aset
Total Assets



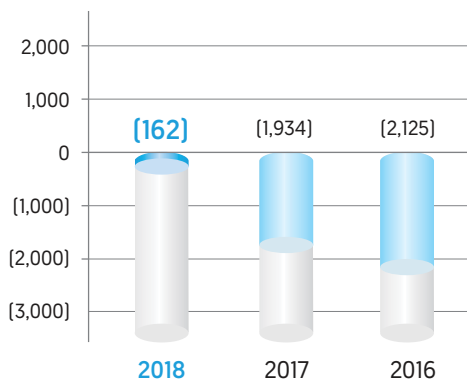
Total Liabilitas
Total Liability



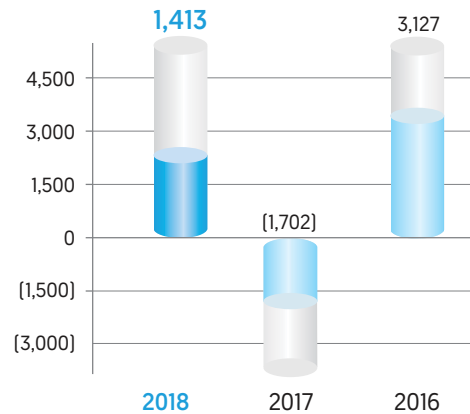
Total Ekuitas
Total Equity



Laba (Rugi) Usaha
Income (Loss) from Operation



Total Laba (Rugi) Komprehensif
Total Comprehensive Income (Loss)



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Commssioners' Report



Emmy Ranoewidjojo

Presiden Komisaris
President Commissioner

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Perusahaan tahun 2018 belum mencapai target yang telah ditetapkan. Hal ini antara lain disebabkan oleh faktor internal terkait dengan proses produksi kain di entitas anak yang belum efisien dan faktor eksternal terkait dengan kondisi pasar tekstil luar negeri yang tidak kondusif untuk mencapai target.

Perusahaan sudah mulai bisa memenuhi permintaan produk kain dari pemakai langsung (direct user) yang dihasilkan oleh entitas anaknya yakni PT Primarajuli Sukses, meskipun beberapa permintaan mengalami keterlambatan pengiriman, apabila produk kain yang dipesan tidak tersedia.

Penjualan kain selama tahun 2018 berasal dari hasil produksi entitas anak dan juga berasal dari ready stock yang tersedia yang berasal dari pabrik lama.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia ditahun 2018 sebesar 5,2%, sama dengan tahun 2017. Pasar tekstil masih tetap ditandai dengan ketatnya persaingan harga, akibat pengenaan tarif impor oleh Amerika untuk beberapa produk yang masuk dari Cina, sehingga hal ini menyebabkan produk tekstil banyak membanjiri pasar global dengan harga yang lebih murah dan hal ini menimbulkan situasi pasar yang tidak pasti.

Ekspor tekstil Indonesia tahun 2018, mencapai US\$ 13,6 milyar atau naik 9,7% dari tahun 2017 sebesar US\$12,4 milyar.

The Board of Commissioners deemed the Company's performance in 2018 has not achieved the target. This is partly due to internal factor in regards to the operation of fabric production at the subsidiary that have yet to be efficient and external factor in regards to the condition of the overseas textile market which is not conducive to achieve the target.

The Company started to be able to fulfill the demand from the direct user for their orders of fabric products produced by its subsidiary, PT Primarajuli Sukses, despite that several of these orders encountered shipment delay if the fabric products ordered were not available.

The fabric sales in 2018 were filled with the production output of the subsidiary and those readily available inventory from the old factory.

The textile market still showed the sign of tight competition in pricing, due to the imposition of import tariffs by the U.S. on a number of Chinese textile products, these textile products were then sold in global markets and flooded the textile markets at a low price, resulted in an uncertain market situation.

In 2018, Indonesia's textile exports amounted to US\$13.6 billion, or increased by 9.7%, as compared to US\$12.4 billion in year 2017.

Tahun 2018 nilai penjualan tercatat sebesar US\$35,99 juta atau naik sedikit dibandingkan penjualan tahun 2017 sebesar US\$35,13 juta. Penjualan tahun 2018 hanya mencapai 73,4% dari target tahun 2018 yaitu sebesar US\$49,0 juta.

Perusahaan berhasil membukukan laba bruto sebesar US\$3,20 juta di tahun 2018, atau naik sebesar US\$2,43 juta dibandingkan laba bruto sebesar US\$0,77 juta tahun 2017. Tahun 2018 Perusahaan masih mencatat rugi usaha sebesar (US\$0,16) juta atau berkurang dibandingkan rugi usaha tahun 2017 sebesar (US\$1,93) juta.

Tahun 2018 tercatat total penghasilan komprehensif sebesar US\$1,41 juta dibandingkan dengan total rugi komprehensif laba tahun 2017 sebesar (US\$1,70) juta.

Total penghasilan komprehensif tahun 2018 tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan laba bruto dan juga kenaikan laba penjualan aset yang cukup signifikan sebesar US\$2,87 juta yang berasal dari penjualan aset entitas anak yakni PT Indoyongtex Jaya dan penjualan mesin-mesin tekstil Perusahaan yang sudah tidak digunakan lagi. Sedangkan beban umum dan administrasi serta beban keuangan naik masing-masing sebesar US\$0,43 juta dan US\$0,56 juta.

Dewan Komisaris berharap agar di tahun 2019 beban umum dan administrasi dapat di kontrol dan beban keuangan dapat diturunkan. Dewan Komisaris telah menerima rencana kerja tahun 2019 yang telah disusun oleh Direksi dan menilai bahwa rencana kerja tahun 2019 tersebut cukup optimistik.

Dewan Komisaris mengharapkan agar kegiatan pemasaran produk-produk benang dan kain dapat lebih ditingkatkan, juga kontrol atas biaya produksi agar lebih efisien, terutama biaya energinya.

Tahun 2019 manajemen masih perlu kerja keras untuk meningkatkan pendapatan dan profitabilitasnya. Dewan Komisaris berharap agar kinerja Perusahaan secara keseluruhan terus meningkat di tahun 2019 dan tahun-tahun selanjutnya. Dewan Komisaris menilai sistem pengendalian internal dan kebijakan manajemen resiko telah dilaksanakan dengan cukup baik.

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Direksi, dan seluruh karyawan atas semangat, kerjasama dan dukungan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan berkat, rahmat dan membimbing kita semua untuk menghadapi tahun-tahun yang akan datang dengan pencapaian yang lebih baik.

In 2018, the sales was recorded in the amount of US\$35,99 million or slightly higher than the sales of US\$35.12 million in 2017. The sales in 2018 achieved only 73.4% of the 2018 sales target of US\$49.0 million.

The Company recorded a gross profit of US\$3.20 million in 2018, or increased by US\$2.43 million, as compared to a gross profit of US\$0.77 million recorded in 2017. Although the Company still recorded a loss from operations of (US\$0.16) million in 2018, it was a smaller loss than the loss from operations of (US\$1.93) million in 2017.

Total comprehensive income in 2018 was US\$1.41 million as compared to a total comprehensive loss of (US\$1.70) million in 2017.

The total comprehensive income in 2018 was primarily resulted from the rise in gross profit; and a significant increase in gain on sales of assets amounted to US\$2.87 million from the sales of assets of the subsidiary, PT Indoyongtex Jaya; and the sales of the Company's textile machinery which were no longer in used; while general and administrative expenses and finance costs increased by US\$0.43 million and US \$0.56 million, respectively.

The Board of Commissioners expects that in 2019, the general and administrative expenses is under control and the financial costs is reduced. The Board of Commissioners received the Company's 2019 work plan as prepared by the Board of Directors and assesses that the 2019 work plan is quite optimistic.

The Board of Commissioners expects that the marketing activities of yarn and fabric products to be improved further, as well as to keep the production costs under control by improving the efficiency, especially the energy costs.

In 2019, the management needs to continuously put in the hard work to improve the revenue and profitability. The Board of Commissioners expects that the Company's overall performance to continuously improve in 2019 and in the years thereafter. The Board of Commissioners is of the view that the internal control system and the risk management policies have been well implemented.

As a closing statement, the Board of Commissioners would like to thank the Board of Directors and all employees for their spirit, cooperation and support in achieving the goals as determined by the Company. May the Almighty God always bestow us with blessings, mercy, and lead us to strive for betterment in facing the coming years.

Jakarta, 10 April 2019
Jakarta, April 10, 2019


Emmy Ranoewidjojo
Presiden Komisaris
President Commissioner


Aryanto Agus Mulyo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI

The Board of Directors' Report



Sung Pui Man

Presiden Direktur
President Director

Perusahaan (PT Ever Shine Tex Tbk) dan Entitas Anak (PT Primarajuli Sukses) mencatat penjualan bersih sebesar US\$35,99 juta pada tahun 2018, atau naik 2,5% dibandingkan tahun 2017 sebesar US\$35,13 juta.

Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan rata-rata harga jual benang sebesar 16,3% dan kenaikan rata-rata harga jual kain tenun sebesar 16,3%, sedangkan rata-rata harga kain rajut turun sebesar 1,8%.

Volume penjualan benang turun sebesar 27,5% dari tahun sebelumnya. Sedangkan volume penjualan kain tenun dan kain rajut tahun 2018 naik masing-masing sebesar 28,7% dan 89,9% dari tahun sebelumnya.

Pencapaian penjualan tahun 2018, meskipun lebih baik dari tahun sebelumnya, namun masih dibawah target penjualan yang diharapkan yakni hanya mencapai 73,4% dari target penjualan tahun 2018 sebesar US\$49 juta. Kondisi permintaan benang dari pasar global mengalami penurunan yang cukup signifikan akibat ketidakpastian pasar terkait dengan adanya perang dagang antara Amerika dan China.

Dari total penjualan tahun 2018 tersebut, sebesar US\$21,23 juta berasal dari penjualan domestik, sisanya sebesar US\$14,76 juta berasal dari penjualan ekspor.

Penjualan domestik tahun 2018 naik sebesar US\$3,91 juta atau naik sebesar 22,6% dibandingkan penjualan domestik tahun 2017. Sedangkan penjualan ekspor tahun 2018 turun sebesar US\$3,05 juta atau turun sebesar 17,1% dibandingkan penjualan ekspor tahun 2017.

The Company (PT Ever Shine Tex Tbk) and its Subsidiaries (PT Primarajuli Sukses) recorded sales of US\$35.99 million for the year 2018, or an increase of 2.5% as compared to the sales of US\$35.13 million for the year 2017.

This is primarily due to the average selling price of the yarn increased by 16.3%, the average selling price of woven fabric increased by 16.3%, while the average selling price of knitted fabric decreased by 1.8%.

The sales volume of yarn in 2018 decreased by 27.5% from the previous year, while the sales volume of woven fabric and knitted fabric in 2018 increased by 28.7% and 89.9%, respectively, from the previous year.

Although the sales performance in the year 2018 was better than the previous year, but it was still below the expected sales target, only achieved 73.4% of the year 2018 sales target of US\$49 million. The condition of yarn demand in the global market has suffered significant decrease because of market uncertainty in related to the trade war between America and China.

Of the total sales in 2018, US\$21.23 million derived from domestic sales, the remaining US\$14.76 million derived from export sales.

Domestic sales in 2018 increased by US\$3.91 million, or rose 22.6% as compared to domestic sales in 2017. Whereas the export sales in 2018 decreased by US\$3.05 million or declined by 17.1% as compared to export sales in 2017.

Persentase penjualan domestik tahun 2018 tercatat sebesar 59,0% atau naik bila dibandingkan persentase penjualan domestik tahun 2017 sebesar 49,3%. Sedangkan persentase penjualan ekspor tahun 2018 tercatat sebesar 41,0% atau turun bila dibandingkan persentase penjualan ekspor tahun 2017 sebesar 50,7%.

Volume penjualan kain tenun tahun 2018 adalah sebesar 23,33 juta yards atau naik sebesar 28,7% bila dibandingkan volume penjualan kain tenun tahun 2017 sebesar 18,13 juta yards. Volume penjualan kain rajut tahun 2018 adalah sebesar 806,77 ton atau naik sebesar 89,9% bila dibandingkan tahun 2017 sebesar 424,85 ton.

Sedangkan volume penjualan benang tahun 2018 adalah sebesar 5.383,91 ton, atau turun sebesar 24,1% bila dibandingkan volume penjualan benang tahun 2017 sebesar 7.096,89 ton. Tahun 2018, Perusahaan mencatat Total Penghasilan Komprehensif sebesar US\$1,41 juta, dibandingkan dengan Total Rugi Komprehensif tahun 2017 sebesar (US\$1,70) juta.

Hal ini terutama disebabkan oleh turunnya Rugi usaha dari tahun 2017 sebesar (US\$1,93 juta) menjadi sebesar US\$0,16 juta di tahun 2018, kenaikan laba penjualan aset sebesar US\$2,87 juta, turunnya pendapatan keuangan sebesar US\$0,53 juta, kenaikan beban keuangan sebesar US\$0,56 juta dan turunnya manfaat pajak sebesar US\$0,44 juta.

Laba penjualan aset tahun 2018 sebesar US\$3,11 juta berasal dari penjualan tanah dan bangunan entitas anak yakni PT Indoyongtex Jaya dan penjualan mesin-mesin yang sudah tidak digunakan lagi. Kenaikan Laba bruto tahun 2018 sebesar US\$2,43 juta terutama disebabkan oleh penurunan Beban pokok penjualan sebesar US\$1,57 juta dan juga kenaikan Penjualan sebesar US\$0,85 juta.

Total aset group per 31 Desember 2018 adalah sebesar US\$62,03 juta atau naik sebesar US\$0,47 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar US\$61,56 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh naiknya aset lancar sebesar US\$3,74 juta dan turunnya aset tidak lancar sebesar US\$ 3,27 juta.

Total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018 tercatat sebesar US\$45,78 juta, turun US\$1,07 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar US\$46,85. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan total liabilitas jangka panjang sebesar US\$6,03 juta dan kenaikan total liabilitas jangka pendek sebesar US\$4,96 juta.

Naiknya liabilitas jangka pendek pada tahun 2018 terutama disebabkan oleh naiknya utang bank jangka pendek sebesar US\$2,13 juta, turunnya utang usaha pihak ketiga sebesar US\$1,89 juta, turunnya utang pihak berelasi sebesar US\$0,12 juta, naiknya beban akrual sebesar US\$0,25 juta, turunnya liabilitas imbalan kerja jangka pendek sebesar US\$0,13 juta, naiknya utang pajak sebesar US\$0,33 juta, naiknya dan utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun, sebesar US\$5,13 juta, turunnya bagian liabilitas jangka panjang pembiayaan konsumen yang akan jatuh tempo dalam satu tahun sebesar US\$0,03 juta dan turunnya liabilitas jangka pendek lainnya sebesar US\$0,73 juta.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, entitas anak yakni PT Primarajuli Sukses harus mempertahankan rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2018, PT Primarajuli Sukses tidak memenuhi rasio keuangan tertentu tersebut sehingga

The percentage of domestic sales in 2018 was recorded at 59.0% or higher than the 49.3% that domestic sales was accounted for in 2017. Whereas the percentage of export sales in 2018 accounted for 41.0% of total sales, lower than the 50.7% that export sales was accounted for in 2017.

The sales volume of woven fabric in 2018 was 23.33 million yards, increased by 28.7% as compared to 18.13 million yards in 2017. The sales volume of knitted fabric in 2018 was 806.77 tons, increased by 89.9% as compared to 424.85 tons in 2017.

Whereas the sales volume of yarn in 2018 was 5,383.91 tons, decreased by 24.1% as compared to 7,096.89 tons in 2017. In 2018, the Company recorded a Comprehensive Total Income of US\$1.41 million, as compared to the Comprehensive Total Loss of (US\$1.70 million) in 2017.

This was primarily due to the decrease operating losses of (US\$1.93 million) in 2017 to an operating loss (US\$0.16 million) in 2018; a profit of US\$2.87 million arose from asset sales; a decrease in financial income of US\$0.53 million; an increase in financing cost of US\$0.56 million; and a decrease in tax benefits of US\$0.44 million.

Profit from sales of assets in 2018 amounted to US\$3.11 million derived from the sales of land and buildings of its subsidiary, PT Indoyongtex Jaya, and the sales of machines that were no longer being used. The increase in Gross Profit in 2018 amounted to US\$2.43 million and was primarily due to a decrease in the cost of goods sold amounted to US\$1.57 million, and also due to an increase in Sales amounted to US\$0.85 million.

Total assets as of December 31, 2018 was recorded at US\$62.03 million, increased by US\$0.47 million as compared to US\$61.56 million in 2017. The increase was primarily due to an increase in current assets of US\$3.74 million and a decrease in non-current assets of US\$3.27 million.

Total liabilities as of December 31, 2018 amounted to US\$45.78 million or decreased by US\$1.07 million as compared to US\$46.85 million in 2017. The decrease was due to a decrease in total Non-Current Liabilities by US\$6.03 million and an increase in total Current liabilities by US\$4.96 million.

The increase in Short-Term / Current Liabilities in 2018 was primarily due to an increase in short-term bank loans of US\$2.13 million, a decrease in third party accounts payable of US\$1.89 million, a decrease in related party debt of US\$0.12 million, an increase in accrual expenses of US\$0.25 million, a decrease in short-term employee benefit liabilities of US\$0.13 million, an increase in tax payable of US\$0.33 million, an increase in long-term debt-bank which will mature in one year of US\$5.13 million, a decrease in long-term liabilities of consumer finance which will mature in one year of US\$0.03 million, and a decrease in other short-term liabilities of US\$ 0.73 million.

Based on the credit facility agreement, the subsidiary, PT Primarajuli Sukses, must maintain certain financial ratios. As of December 31, 2018, PT Primarajuli Sukses did not fulfill these financial ratios, so that all of its long-term debts-bank were

seluruh pinjaman bank jangka panjangnya diklasifikasikan sebagai bagian liabilitas bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Total utang bank dalam mata uang dolar entitas anak, PT Primarajuli Sukses per 31 Desember 2018 adalah sebesar US\$13,86 juta. Utang bank dalam mata uang asing tersebut sebagian dilindungi secara natural dari total pendapatan Perusahaan dan entitas anak dalam mata uang dolar. Total pendapatan dalam mata uang dolar selama tahun 2018 tercatat sebesar US\$18,09 juta, lebih rendah dari pendapatan US\$ tahun 2017 sebesar US\$22,11 juta.

Rasio utang bank atas ekuitas (debt to equity ratio) per akhir tahun 2018 tercatat sebesar 149,0% atau naik dibandingkan tahun 2017 sebesar 131,7%.

Kebijakan Strategis

Pada awal tahun 2018, pembangunan pabrik kain selesai dan penjualan kain produksi entitas anak tersebut dijalankan oleh Perusahaan.

Langkah untuk meningkatkan efisiensi usaha operasional entitas anak yakni PT Primarajuli Sukses dijalankan melalui pengawasan biaya-biaya termasuk penggunaan biaya bahan baku, beban energi dan tenaga kerja. Peningkatan mutu produk dan pelayanan kepada pelanggan. Pelatihan tenaga kerja dilakukan secara regular dengan memberikan pelatihan program 5 R untuk mencapai standar operasional yang telah ditetapkan.

Strategi dan rencana pemasaran dilakukan dengan memasarkan produk benang dan kain ke pasar domestik dan ekspor. Memasarkan produk kepada pelanggan sebagai pemakai langsung dan juga ke toko secara langsung dan melalui agen penjualan. Perusahaan mengontrol kolektabilitas tagihan dari para customer agar tidak melebihi batas kredit yang diberikan.

Manajemen Perusahaan telah menyetujui untuk menjual aset tanah dan bangunan entitas anak yang sudah lama tidak beroperasi yakni PT Indoyongtex Jaya pada bulan November 2018 kepada PT Kahatex dengan harga Rp70 milyar. Hasil bersih atas penjualan aset tersebut digunakan untuk memperkuat modal kerja Perseroan dan entitas anak yakni PT Primarajuli Sukses.

Sebesar 99,9% saham PT indoyongtex Jaya dimiliki oleh Perseroan dan sisanya sebesar 0,01% sahamnya dimiliki oleh PT Primarajuli Sukses.

Manajemen Perusahaan terus mengusahakan agar sistem tata kelola perusahaan yang baik diterapkan disemua bagian operasionalnya. Pengendalian internal dilakukan melalui pengawasan atas pengeluaran dengan persetujuan yang berjenjang sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar Perusahaan. Direksi dan staff akuntansi dan keuangan melakukan rapat secara teratur minimal sekali setiap bulannya dan melaporkan kepada Dewan Komisaris minimal sekali setiap tiga bulan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 23 Mei 2018 yang lalu, dilaporkan Susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Bapak Aryanto Agus Mulyo, Ak
Anggota : Ibu Sinintha Yuliansih Nainggolan S.H
Anggota : Bapak DR. Timotius, Doktor Philosophy

classified as the portion of a long-term debts-bank with a maturity of one-year.

As of December 31, 2018, the total outstanding bank debt of subsidiary, PT Primarajuli Sukses, was US\$13.86 million. Foreign currency denominated liabilities were partially hedged by US dollar denominated revenues of the Company and its Subsidiary. Total revenues denominated in US dollars was US\$18.09 million in 2018, lower than the US dollars revenue of US\$22.11 million in 2017.

The ratio of bank loans to equity (Debt to Equity Ratio) was 149.0% as of end of 2018, or increased as compared to the same ratio of 131.7% in 2017.

Strategic Policy

At the beginning of 2018, the construction of the fabric factory was completed, and the sales of fabric products produced by the subsidiary was carried out by the Company.

Strategic steps have been taken in improving the efficiency of the business operations of its subsidiary, PT Primarajuli Sukses, by overseeing the raw materials used, utilities expenses and labor cost, by upgrading the quality of the products and service enhancement to the customers, by regularly training the workers with practicing of program 5R to achieve the standard operating procedures as established.

The marketing strategy and plan are directed at marketing yarn and fabric products to both domestic and export markets, and supplying these products to a diverse customers of direct users, direct sales to stores, and through sales agents. The Company monitored closely the collection of customers' outstanding accounts receivable to minimize late payment and to avoid exceed of credit limit.

The Company's management has agreed to sell the land and building of its subsidiary, PT Indoyongtex Jaya, which has no business operations for a long time. In November 2018, PT Indoyongtex Jaya concluded the sales of these assets to PT Kahatex at the price of Rp70 billion. The net proceeds from the sales of these assets are used to strengthen the working capital of the Company and its subsidiary, PT Primarajuli Sukses.

The shares of PT Indoyongtex Jaya are 99.9% owned by the Company and the remaining 0.01% owned by PT Primarajuli Sukses.

The management of the Company continues to strive for good corporate governance system being applied in all sections of its operations. Internal control is carried out by overseeing that disbursement is approved by the appropriate level of authority in accordance with the Company's provisions of the articles of association. The Directors and the Accounting and Finance officers will meet regularly at least once every month, and will present their reports to the Board of Commissioners at least once every three months.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 23, 2018, the composition of the Company's Audit Committee members was reported as follows:

Chairman : Mr Aryanto Agus Mulyo, Ak
Member : Ms. Sinintha Yuliansih Nainggolan S.H
Member : Mr. DR. Timothy, Doctor of Philosophy

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 23 Mei 2018, menyetujui mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 4 tahun berikutnya atau sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2022 yang susunannya sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Ibu Emmy Ranoewidjojo
Komisaris Independen : Bapak Drs. Aryanto Agus Mulyo, Ak

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Mei 2018 tersebut juga menyetujui memberikan Corporate Guarantee atas pinjaman PT Primarajul Sukses kepada PT Bank CTBC Indonesia.

Tahun 2018 lalu merupakan masa transisi, dimana banyak faktor yang mempengaruhi kegiatan produksi entitas anak, dengan penambahan divisi kain yang semula dijalankan oleh Perseroan. Disamping itu kondisi pasar dunia atas produk tekstil yang diperhadapkan dengan persaingan yang ketat dengan membanjirnya produk tekstil dari negara lain terutama Cina, telah menyebabkan tingkat persediaan pada tahun 2018 meningkat.

Prospek usaha untuk tahun 2019 diharapkan akan lebih baik dari tahun 2018, yang disebabkan oleh mulai meningkatnya permintaan benang dari pembeli luar negeri dan juga meningkatnya permintaan kain dari dalam negeri, yang didukung oleh mulai lancarnya produksi kain pada entitas anak. Penjualan tahun 2019 ditargetkan sebesar US\$40 juta dengan total komprehensif laba sebesar US\$2 juta.

Kami berterima kasih kepada Dewan Komisaris atas kepercayaan mereka dan kepada para pemegang saham, kreditur, para pelanggan dan rekanan atas dukungan mereka. Kami menyampaikan penghargaan kepada para karyawan atas komitmen dan dedikasi mereka. Kami semua berharap agar kinerja Perusahaan akan lebih baik di tahun 2019.

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 23, 2018, and at the meeting it was agreed to reappoint the members of the Board of Commissioners of the Company for another 4 (four) years tenure, or last until the close of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2022, the makeup of the members is as follows:

President Commissioner : Mrs. Emmy Ranoewidjojo
Independent Commissioner : Mr. Drs. Aryanto Agus Mulyo

At the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 23, 2018, it was approved to grant the Corporate Guarantee on the loans of PT Primarajuli Sukses to its banker PT CTBC Indonesia.

The year 2018 was a transition period, there were a number of factors affecting the production activities of the subsidiary, among others was the addition of the fabric division which was originally operated by the Company. In addition, the global market situations for textile products was confronted by intense competition from other countries with a flood of textile products, especially China, as a consequence, caused the inventory levels to rise in 2018.

The business prospects for 2019 are expected to improve from 2018, as the textile market shows the sign of rising demand for yarn from overseas buyers, and also the rising demand for fabrics from within the country, which is supported by the smooth start of fabric production in subsidiary. The sales target for the year 2019 is US\$40 million, with a comprehensive income of US\$2.0 million.

We are grateful to the Board of Commissioners for their confidence, and to the shareholders; creditors; customers and business partners for their support. We express our appreciation to our employees for their commitment and dedication. We all hope that the Company will yield a better performance in the year 2019.



Jakarta, 8 April 2019 / April 8, 2019

Peter Sung

Direktur
Director

Erlien L. Surianto

Direktur Independen
Independent Director

Sung Pui Man

Presiden Direktur
President Director

Michael Sung

Direktur
Director

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

PT EVER SHINE TEX Tbk

Kantor Pusat & Surat Menyurat:

Head Office & Correspondence Office:

Jl. H. Fachruddin No. 16

Jakarta 10250, Indonesia

Tel : +62 (21) 316 0238 (hunting)

Fax : +62 (21) 316 0260, 316 0271

Website : www.evershinetex.com

Email : evershine@evershinetex.com



Didirikan pada tahun 1974, PT Ever Shine Tex Tbk memulai produksi komersilnya pada tahun 1975 di Bogor, Jawa Barat, Indonesia. Melakukan penawaran umum pada bulan Juli tahun 1992 dan sahamnya tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 13 bulan Oktober tahun 1992 dengan kode saham ESTI.

Produk yang dihasilkan adalah kain tenun dan kain rajut untuk berbagai kebutuhan pembuatan seperti jaket, baju olah raga, baju luar, baju anak-anak, busana wanita, gaun pengantin, pita, tas, payung, perlengkapan interior rumah, dekorasi, dan lain-lain.

Sedangkan entitas anak yakni PT Primarajuli Sukses memproduksi benang nylon yakni benang Polyamid nylon 6, textured yarn, twisted yarn dan micro filament yarn untuk berbagai macam pembuatan kain tenun dan kain rajut untuk pasar domestik dan ekspor.

PT Ever Shine Tex Tbk dan entitas anak, PT Primarajuli Sukses memperoleh berbagai sertifikasi mutu termasuk dari Marks & Spencer, Gemex Trading, Testex of Swiss Textile Testing Institute, ISO 9002 dan Institute of International testing Association for Applied UV Protection.

RIWAYAT PERUSAHAAN

a. Pendirian Perusahaan

PT Ever Shine Tex Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 dengan nama PT Ever Shine Textile Industry pada tanggal 11 Desember 1973 berdasarkan akta notaris Kartini Mulyadi, S.H No. 82 yang kemudian diubah dengan akta No. 14 tanggal 4 Februari 1974 dan No.33 tanggal 10 Januari 1975 dari notaris yang sama.

Akta pendirian ini beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. Y.A.5/22/3 tanggal 25 Januari 1975, dimuat dalam Berita Negara No.53, lampiran No.319 tanggal 4 Juli 1975.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan akta notaris Leolin Jayayanti, S.H No.1 tanggal 7 Juli 2008 tentang perubahan anggaran dasar Perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya.

Perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No, AHU-0061168.AH.01.09 tanggal 18 Juli 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.28 tanggal 7 April 2009 Tambahan No. 9720.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi industri dan perdagangan. Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha industri tekstil. Kantor pusat dan pabriknya berlokasi di

PT Ever Shine Tex Tbk was established in 1974. The Company started its commercial production in 1975 in Bogor, West Java, Indonesia. The Company launched its initial public offering in July of 1992 and its shares were listed on Indonesia Stock Exchange - IDX since October 13, 1992 with stock ticker symbol ESTI.

The Company produces woven fabrics and knit fabrics to supply the needs of manufacturers of jackets, sportswears, outerwear, children clothes, women clothes, wedding gown, ribbons, bags, umbrellas, home interior fixtures, decorations, and others.

The Company's subsidiary, PT Primarajuli Sukses, produces nylon yarn Polyamid nylon 6, textured yarn, twisted yarn and micro filament yarn to supply the needs of the manufacturers of woven fabric and knitting fabric to both domestic and export markets.

PT Ever Shine Tex Tbk and its subsidiary PT Primarajuli Sukses attained various Quality Certifications including those from Marks & Spencer, Gemex Trading, Testex of Swiss Textile Testing Institute, ISO 9002 and the Institute of International Testing Association for Applied UV Protection.

THE COMPANY HISTORY

a. The Establishment of the Company

PT Ever Shine Tex Tbk (the Company) was incorporated within the framework of Domestic Capital Investment Law No. 6, Year 1968 under the name of PT Ever Shine Textile Industry on December 11, 1973 as stipulated in the notarial deed of incorporation No. 82 made by Kartini Mulyadi, S.H, and thereafter amended by deeds No. 14 dated February 4, 1974 and No.33 dated January 10, 1975 by the same notary.

The Deed of Incorporation and its amendments were legalized by the Ministry of Justice in the Decree No. Y.A.5/22/3 dated January 25, 1975, and were published in the official state publication No.53, Appendix No.319 dated July 4, 1975.

The Company's deed of incorporation have undergone several amendments over time, most recently as stipulated in the notarial deed No. 1 by Leolin Jayayanti, SH dated July 7, 2008, in compliance with the changes in the law of incorporation No. 40 in 2007 and its regulations of implementation for Limited Liability Company.

This amended deed of incorporation was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in Decree No. AHU-0061168.AH.01.09 dated July 18, 2008 and was published in the official state publication of the Republic of Indonesia No.28 dated April 7, 2009, Supplementary No. 9720.

According to Article 3 of the Company's deed of incorporation, the scope of its business activities are industry and trade. The Company is engaged in the business activities of textile industry. The Company started its commercial

Cijujung Sukaraja, Bogor. Jawa Barat, Indonesia. Perusahaan memulai usaha komersilnya pada tahun 1975.

Pada tahun 2013, Direksi Perusahaan menutup divisi garmen yang berlokasi di Bogor, Jawa Barat karena pertimbangan daya saing akibat upah minimum di Bogor yang lebih tinggi dibandingkan upah minimum di daerah lain terutama di daerah Jawa Tengah.

Tahun 2016, Perusahaan melakukan restrukturisasi operasional yakni menjual tanah dan bangunan pabrik kain yang terletak di Bogor dan seluruh kegiatan produksi kain dilakukan oleh Entitas Anak, PT Primarajuli Sukses. Dana hasil penjualan aset tersebut digunakan untuk melunasi seluruh hutang Bank Perusahaan.

Selanjutnya Perusahaan dengan nama dagang yang sudah dikenal yakni Ever Shine Tex, melanjutkan usahanya sebagai Perusahaan dagang yang menjual kain tekstil dengan merk dagang Ever Shine Tex. Produksi benang nylon, kain nylon dan kain polyester akan dijalankan oleh Entitas Anak, PT Primarajuli Sukses, yang berkedudukan di Tangerang.

Tempat kedudukan Perusahaan berpindah dari Bogor ke Jakarta sejak bulan Juni 2017, sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.49, tanggal 14 Juni 2017. Kepengurusan atas usaha dagang tetap dijalankan oleh manajemen yang sama.

Entitas Anak, yakni PT Primarajuli Sukses berkedudukan di Tangerang, pertama kali didirikan pada tahun 1996 bergerak dalam kegiatan usaha produksi dan perdagangan usaha tekstil berupa benang nylon.

Entitas anak lainnya yakni PT Indoyongtex Jaya berkedudukan di Tangerang, saat ini merupakan perusahaan non-operasional sejak kegiatan produksi benang dan kain mentahnya dialihkan ke PT Primarajuli Sukses pada tahun 2012.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut :

Penawaran Umum Perdana dilakukan pada bulan Juli 1992 dan saham tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada bulan Oktober 1992. Tindakan korporasi yang dilakukan adalah sebagai berikut :

business operations in 1975 with head office and factory located in Cijujung Sukaraja, Bogor, West Java, Indonesia.

In 2013, the Board of Directors decided to close the garment division which was located in Bogor, West Java, where the higher minimum labor wages made the production cost in Bogor less competitive than other industrial areas, primary in Central Java.

In 2016, the Company restructured its business operations by selling the land and the factory buildings located in Bogor and consolidated all the production activities to its subsidiary PT Primarajuli Sukses, where the fabric production operations are carried out now. The proceeds from the sales of the above mentioned land and factory buildings was applied in the settlement of all the outstanding bank loan of the Company.

As a result, PT Ever Shine Tex Tbk, a well recognized company in its field, continues its business activities as a trading entity and oversees the sales of the textile products under the brand name Ever Shine Tex, while the subsidiary PT Prima Rajuli Sukses domiciles in Tangerang, West Java, and runs the production operations of nylon yarns, nylon fabrics and polyester fabrics.

The domicile of the Company was relocated from Bogor to Jakarta in June 2017, in accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders resolutions, as stipulated in the Deed of Resolution No. 49 dated June 14, 2017. The running of the trading business activities is continue to be carried out by the same management team of the Company.

The subsidiary, PT Primarajuli Sukses, domiciles in Tangerang, was incorporated in 1996 and is engaged in the business activities of manufacturing and trading of nylon yarn.

The other subsidiary, PT Indoyongtex Jaya, domiciles in Tangerang, is currently a non-operational company since the operations of its yarn and raw fabric production were relocated to PT Primarajuli Sukses in 2012.

b. The Public Offering of the Company

Corporate actions that affected the securities issued by the Company from the date of the initial public offering up to December 31, 2017, are as follows.

The Initial Public Offering was launched in July 1992 and the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange in October 1992. The corporate actions were executed as follows:

Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Share Listing

Keterangan	Tanggal Pencatatan Date Listing	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Saham Per Value (Rp)	Description
Penawaran Umum	13 Oktober 1992 October 13, 1992	4,000,000	1,000	Initial Public Offering
Pencatatan Perusahaan	13 Oktober 1992 October 13, 1992	30,000,000	1,000	Company Listing
Konversi Saham Obligasi	26 Oktober 1992 October 26, 1992	3,650,000	1,000	Bonds Conversion
Saham Bonus	2 Agustus 1993 August 2, 1993	22,590,000	1,000	Bonus Shares
Saham Dividen	10 Juni 1994 June 10, 1994	24,096,000	1,000	Stock Dividend
Jumlah Saham sebelum Penawaran Terbatas I		84,336,000	1,000	Number of Shares Pre Rights Issue I
Penawaran Terbatas I	15 Juli 1994 July 15, 1994	42,168,000	1,000	Rights Issue I
Jumlah Saham setelah Penawaran Terbatas I		126,504,000	1,000	Number of Shares Pre Rights Issue I
Jumlah Saham setelah Stock Split 1:2		253,008,000	500	Number of Shares Post Stock Split 1:2
Saham Bonus	23 September 1996 September 23, 1996	45,541,440	500	Bonus Shares
Jumlah Saham Sebelum Penawaran Terbatas II		298,549,440	500	Number of Shares pre Rights Issue II
Penawaran Terbatas II	12 Juli 2000 July 12, 2000	85,299,840	500	Pre Rights Issue II
Jumlah Saham setelah Penawaran Terbatas II		383,849,280	500	Number of Shares pre Rights Issue II
Pengeluaran 5% saham tanpa HMED	2 Oktober 2000 October 2, 2000	19,192,464	500	5% Secondary Stock Issuance
Jumlah Saham sebelum Stock Split 1:5		403,041,744	500	Number of Shares pre Stock Split 1:5
Jumlah Saham setelah Stock Split	11 Desember 2000 December 11, 2000	2,015,208,720	100	Number of Shares Post Stock Split

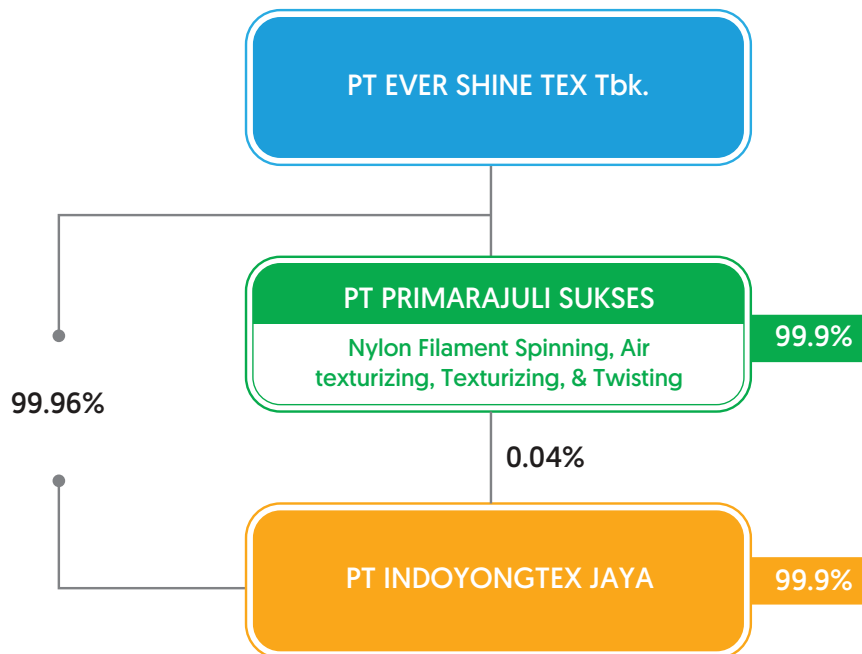
Untuk Tahun Buku For The Year	Dividen/Saham (Rp) Dividen/Share (Rp)
1992	145
1993	100
1994	100
1995	100
1996	50
1997	0
1998	0
1999	50
2000	0

Untuk Tahun Buku For The Year	Dividen/Saham (Rp) Dividen/Share (Rp)
2001	2
2002	0
2003	0
2004	0
2005	0
2006	0
2007	0
2008	0
2009	2

Untuk Tahun Buku For The Year	Dividen/Saham (Rp) Dividen/Share (Rp)
2010	1
2011	1
2012	0
2013	0
2014	0
2015	0
2016	0
2017	0
2018	0

c. Struktur kepemilikan Perusahaan pada Entitas anak yang dikonsolidasi

Perusahaan memiliki mayoritas saham Entitas Anak dengan struktur kepemilikan sebagai berikut:



c. The Ownership Structure of the Company's Consolidated Subsidiaries

The Company is the major shareholder of its subsidiaries with ownership structure as follows:

Produk	Ever Shine Tex**	Indo Yong Tex*	Sukses Primarajuli	Product
Kain tenun/yard	48,000,000	-	-	Woven Fabrics/yards
Kain rajut/kg	1,800,000	-	-	Knitted Fabrics/kgs
Benang bertekstur/kg	-	-	7,200,000	Texturized yarn/kgs
Benang pilihan/kg	-	-	3,600,000	Twisted yarn/kgs
Benang nylon filamen/kg	-	-	10,800,000	Nylon Filament Yarns/kgs

* Status PT Indo Yongtex Jaya sejak tahun 2012 adalah non operating company. PT Indoyongtex Jaya is a non operating company since the year 2012.

** Kegiatan produksi kain sampai bulan Juni 2017
Fabric production activities until June 2017

Tanah dan bangunan PT. Indoyongtex Jaya sudah dijual bulan November 2018
PT Indoyongtex Jaya is a non operating company since the year 2012.

No.	Perusahaan Company	Lokasi Location	Tanah Ukuran Lands-Size
1	PT Indoyongtex Jaya	Jl. Raya Serang Km. 21,5, Kampung Kawidaran, Desa Cibadak, Kecamatan Cikupa, Tangerang	4.3 Ha
2	PT Primarajuli Sukses	Jl. Arya Jaya Santika, Kp. Bolang, Pasir Bolang Tiga Raksa, Kab Tangerang	24.3 Ha

Atas dasar pertimbangan efisiensi, manajemen telah memutuskan untuk memberhentikan operasional PT Indoyongtex Jaya pada tanggal 25 Januari 2012. Produksi benang dipusatkan pada PT Primarajuli Sukses yang memproduksi benang yang sama dengan Indoyongtex Jaya. Pada akhir tahun 2018, aset PT Indoyongtex Jaya berupa tanah dan bangunan di atasnya telah terjual dan lunas.

Selama proses menawarkan kepada beberapa pembeli potensial tidak ditemukan pembeli yang serius membeli pada harga yang ditargetkan pada waktu itu sampai pada semester pertama tahun 2018 perusahaan mendapatkan

With efficiency in mind, the management decided to cease the production operations of PT Indoyongtex Jaya on January 25, 2012, and its production of yarn was relocated and centralized at PT Primarajuli Sukses production facility which produces the same kind of yarn. By end of year 2018, the assets of PT Indoyongtex Jaya, which comprised of land and the buildings built on top of that land, were sold and paid in full.

In the course of offering these assets to several potential buyers, no serious buyers emerged with offer to buy the assets at the management intended target price at that time, until first half of 2018 when the company finally

penawaran yang tertinggi dari pembeli, yakni PT Kahatex. Transaksi jual beli aset berupa tanah dan bangunan antara PT Indoyongtex Jaya dan PT Kahatex dilakukan pada tanggal 26 November 2018 dengan harga sebesar Rp70 milyar, yang merupakan harga penawaran tertinggi.

Hasil penjualan aset tersebut setelah dikurangi dengan biaya-biaya penjualan dialokasikan kepada pemegang sahamnya yakni PT Ever Shine Tex dan PT Primarajuli Sukses.

Pada bulan 24 Mei 2016, Perusahaan telah melaksanakan transaksi penjualan tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Bogor, Jawa Barat, kepada pihak berelasi yakni PT Gunung Bengawan Makmur dengan total nilai sebesar Rp212 milyar [setara dengan US\$15.562.304]. Hasil penjualan aset tersebut telah digunakan untuk melunasi hutang bank Perusahaan dan entitas anak, PT Primarajuli Sukses kepada CTBC Bank Co. Ltd, Singapura, senilai AS\$16.200.000.

Perusahaan masih bisa menggunakan tanah dan bangunan tersebut sampai dengan akhir bulan Juni 2017 berdasarkan kesepakatan dengan pihak pembeli PT Gunung Bengawan Makmur. Kemudian kegiatan produksi kain akan disatukan dengan kegiatan produksi benang dilokasi PT Primarajuli Sukses.

Pembangunan pabrik baru PT Primarajuli Sukses sudah dimulai pada pertengahan tahun 2016 dan per 31 Desember 2017 pembangunan sudah mendekati selesai sepenuhnya. Setelah beralihnya operasional pabrik kain pada PT Primarajuli Sukses, maka Perusahaan akan memusatkan usaha pada perdagangan tekstil yang dihasilkan oleh entitas anak. Pada tahun 2018, pabrik baru kain sudah beroperasi dan semua kain hasil produksi PT Primarajuli Sukses dipasarkan dan dijual melalui PT Ever Shine Tex Tbk.

d. Sumber daya manusia

Jumlah karyawan PT Ever Shine Tex dan Entitas Anak [PT Primarajuli Sukses] per 31 Desember 2018 adalah 1.084 orang, dimana 335 orang bekerja dipabrik benang, 720 orang bekerja dipabrik kain dan 29 orang bekerja di kantor pusat di Jakarta. Untuk membangun dan meningkatkan kompetensi karyawan pabrik dalam menjalankan tugasnya, Perusahaan Entitas Anak memberikan pelatihan melalui praktek langsung dilapangan termasuk pelatihan penerapan program 5R dengan bimbingan tenaga ahli yang berpengalaman dibidangnya. Untuk memberikan kesejahteraan pegawainya, Perusahaan dan Entitas Anak memberikan asuransi kesehatan, jaminan hari tua, jaminan pensiun, jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian.

received the highest price offer from PT Kahatex among the bidders. This transaction of sales and purchase of the assets, which consists of land and building, between PT Indoyongtex Jaya and PT Kahatex was concluded on November 26, 2018 at a price in the amount of Rp70 billion, the highest price among the offers.

The sales proceeds from the above mentioned assets after deduction of sales related costs, was allocated to its shareholders, namely, PT Ever Shine Tex Tbk and PT Primarajuli Sukses.

On May 24, 2016, the Company's asset of land and buildings located at Jl. Raya Bogor, West Java, was sold to PT Gunung Bengawan Makmur, a related party, for the amount of Rp.212 billion [equivalent to US\$15,562,304]. The proceeds from the sale of the asset was applied in repaying the loan extended by China Trust Bank in Singapore to the Company and its subsidiary, PT Primarajuli Sukses, in the amount of US\$16.2 million.

The Company continued to occupy and utilize the land and buildings sold until the end of June 2017 under an agreement with the buyer PT Gunung Bengawan Makmur. The Company fabric production operations will eventually be relocated to and centralized at its subsidiary PT Primarajuli Sukses new factory in Tangerang.

The construction of PT Primarajuli Sukses new factory started in June of 2016 and was nearing completion at end of 2017. After transferring the fabric production to its subsidiary new factory, the Company will focus in the activities of trading textile products produced by the subsidiary. The fabric production at the new factory of PT Primarajuli Sukses started in 2018, and all the fabric products was marketed and sold through PT Ever Shine Tex Tbk.

d. The Human Resources

PT Ever Shine Tex and its subsidiary, PT Prima Rajuli Sukses as of 31 December 2018, employed a total of 1,084 employees, of which 335 worked at the yarn factory, 720 worked at the fabric factory, and the remaining 29 worked at the head office in Jakarta. To develop and to improve the competence of its factory employees in carrying out their duties, the Company and its subsidiary provide on the job training, including the training of implementing the 5R program under the guidance of experienced experts in their respective fields. To upkeep the welfare of its employees, the Company and its Subsidiary provide in the form of health insurance, old age insurance, pension, workplace accident insurance and life insurance.

Daftar Karyawan PT Ever Shine Tex dan Entitas Anak List of Employee of PT Ever Shine Tex and Entity Company

A. Usia Karyawan/Age

No.	Keterangan/Description	orang/person
1.	s/d usia 30 tahun/years	610
2.	31 – 40 tahun/years	241
3.	41 – 50 tahun/years	198
4.	51 – 60 tahun/years	32
5.	60 tahun lebih/ years over	3
Jumlah / Total		1,084

B. Pendidikan Karyawan/Education

No.	Keterangan/Description	orang/person
1.	SD – SMP/ PRELIMINARY	112
2.	SMU/ HIGH SCHOOL	379
3.	SMK/ ACADEMY	528
4.	D3/D4	32
5.	S1	32
6.	S2	1
Jumlah / Total		1,084

e. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris saat ini terdiri dari dua orang, dimana satu orang merupakan komisaris independen. Dewan Komisaris Perseroan diangkat pertama kali sejak tahun 1992, berdasarkan keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT Ever Shine Tex pada tanggal 18 Juni 1992 untuk masa empat tahun. Berdasarkan Akta No. 43 tanggal 13 Juli 2015 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti S.H susunan Anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Ibu Emmy Ranoewidjojo
Komisaris : DR. Wahjudi Prakarsa MBA*
Komisaris : Drs. Aryanto Agus Mulyo Ak.

* meninggal tanggal 10 Februari 2016

Berdasarkan Akta No. 43 tanggal 13 Juli 2015 tersebut diatas, Dewan Komisaris masa jabatannya sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan tahun 2018.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 Juni 2017, sesuai dengan akta No.49 tanggal 14 Juni 2017, susunan nama Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Ibu Emmy Ranoewidjojo
Komisaris Independen : Drs. Aryanto Agus Mulyo Ak.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Ever Shine Tex Tbk tanggal 23 Mei 2018, Rapat telah menyetujui mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 4 (empat) tahun berikutnya, atau sampai dengan penutupan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2022, yang susunannya menjadi sebagai berikut;

Dewan Komisaris:
Presiden Komisaris : Ny. Emmy Ranoewidjojo
Komisaris Independen : Tuan Drs. Aryanto Agus Mulyo

f. Dewan Direksi

Dewan Direksi saat ini terdiri dari lima orang, dua dari empat orang anggota direksi yakni Bapak Sung Pui Man dan Ibu Dra. Erlie Lindawati Suriyanto, diangkat pertama kali sejak tahun 1992, berdasarkan keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT Ever Shine Tex pada tanggal 18 Juni 1992, sesuai dengan Akta No. 56.

Susunan nama Direksi saat ini, sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada Tanggal 14 Juni 2017, tersebut dalam Akta No.49 tanggal 14 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur : Bapak Sung Pui Man
Direktur Independen : Ibu Erlie L. Suriyanto
Direktur : Bapak Peter Sung
Direktur : Bapak Michael Sung

Masa jabatan direksi adalah 3 tahun, sampai pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

e. The Board of Commissioners

The Board of Commissioners is currently made up of two members of which one member is a non-affiliated commissioner. The Board of Commissioners of the Company was first appointed in 1992, in accordance with the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Tex on June 18, 1992 for a four-year tenure. In accordance with the Deed of resolution No. 43 dated July 13, 2015 prepared before Leolin Jayayanti SH., the composition of the members of the Board of Commissioners was as follows:

President Commissioner : Ibu Emmy Ranoewidjojo
Independent Commissioner : DR Wahjudi Prakarsa MBA*
Independent Commissioner : Drs. Aryanto Agus Mulyo

* passed away on February 10, 2016.

In accordance with Deed of Resolution No. 43 dated July 13, 2015 as mentioned above, the tenure of the Board of Commissioners lasts until the close of the Annual General Meeting to be held in 2018.

In accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 14, 2017, as stipulated in the Deed of Resolution No. 47 dated June 14, 2017, the members of the Board of Commissioners are as follows:

President Commissioner : Ibu Emmy Ranoewidjojo
Independent Commissioner : Drs. Aryanto Agus Mulyo

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Tex Tbk held on May 23, 2018, it was agreed to reappoint the members of the Board of Commissioners of the Company for another 4 (four) years tenure, or last until the close of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2022, the members of the Board of Commissioners are as follows:

Board of Commissioners:
President Commissioner : Mrs. Emmy Ranoewidjojo
Independent Commissioner : Mr. Drs. Aryanto Agus Mulyo

f. The Board of Directors

The Board of Directors is currently made up of four members, two of which, Mr. Sung Pui Man and Mrs. Dra. Erlie Lindawati Suriyanto, were first appointed as Directors in 1992, in accordance with resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Tex as stipulated in Deed No. 56 dated June 18, 1992.

In accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 14, 2017, as stipulated in the Deed of Resolution No. 47 dated June 14, 2017, the members of the Board of Directors are as follows:

President Director : Mr. Sung Pui Man
Independent Director : Mrs. Erlie L. Suriyanto
Director : Mr. Peter Sung
Director : Mr. Michael Sung

The tenure of the Board of Directors lasts until the close of the Annual General Meeting to be held in 2020.

PROFIL DEWAN KOMISARIS THE PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Ibu Emmy Ranoewidjojo, 63 tahun, Warga Negara Indonesia. Tamatan Sekolah Menengah Atas di Sekolah DR. Sutomo Surabaya tahun 1974. Beliau mengawali karirnya di PT Ever Shine Tex sebagai Direktur pada bulan Mei tahun 1975 hingga bulan Desember tahun 1986.

Pada bulan Juni Januari tahun 1987 menjabat sebagai Komisaris Perseroan dan diangkat pertama kali sebagai Presiden Komisaris PT Ever Shine Tex Tbk pada tahun 1992, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PT Ever Shine Tex Tbk No. 56 tanggal 18 Juni tahun 1992, dan terakhir diangkat kembali berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Mei 2018 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan tahun 2022.

Ibu Emmy Ranoewidjojo juga menjabat sebagai komisaris utama pada entitas anak. PT Prima Rajuli Sukses dan PT Indoyongtex Jaya dan juga sebagai komisaris PT Cahaya Interkontinental, pemegang saham utama Perseroan.

Mrs. Emmy Ranoewidjojo, 63 years old, is an Indonesia Citizen. She graduated from DR. Sutomo High School in Surabaya in 1974. She started her career at PT Ever Shine Tex as Director in May 1975 until December 1986.

In June of 1987, she was appointed as Commissioner of PT Ever Shine Tex, and later as the President Commissioner in 1992, in accordance with resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Tex Tbk as stipulated in Deed No. 56 dated June 18, 1992.

The latest reappointment is in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 23, 2018 with the tenure lasts until the close of the Annual General Meeting to be held in 2022.

Mrs. Emmy Ranoewidjojo also serves as the President Commissioner of the Company's subsidiaries PT Primarajuli Sukses and PT Indoyongtex Jaya, and also as Commissioner of PT Cahaya Interkontinental, the major shareholder of the Company.



Aryanto Agus Mulyo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Aryanto Agus Mulyo, 61 tahun Warga Negara Indonesia. Beliau lulusan sarjana akuntansi Universitas Indonesia.

Diangkat pertama kali sebagai komisaris pada tahun 1992 berdasarkan pada Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT Ever Shine Textile Industry No. 56 tertanggal 18 Juni 1992, dan terakhir diangkat kembali berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Mei 2018 dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan tahun 2022. Beliau adalah komisaris independen.

Bapak Aryanto Agus Mulyo adalah konsultan PT Ever Shine Tex sejak tahun 1987 - 1992. Bapak Aryanto saat ini adalah sebagai Managing Director AAJ Associate, perusahaan penasehat keuangan, Managing Partner Senior pada Amir Abadi Jusuf & Aryanto, perusahaan akuntan publik dan komisaris PT Sona Topas Tourism Industry Tbk.

Meskipun pelatihan internal kepada komisaris tidak disediakan oleh Perusahaan, namun mereka memiliki latar belakang akademis dan pengalaman profesional sesuai dengan bidangnya.

Mr. Aryanto Agus Mulyo, 61 years old, is an Indonesia Citizen. He graduated from the University of Indonesia with a Bachelor degree in accounting.

He was appointed as commissioner in 1992 in accordance with resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Tex Tbk as stipulated in Deed No. 56 dated June 18, 1992. At the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Tex Tbk held on May 23, 2018, the position of Independent Commissioner has been extended for another 4 [four] years, or last until the close of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2022. He is the independent commissioner.

Mr. Aryanto Agus Mulyo was a consultant to PT Ever Shine Tex from 1987 to 1992. He is currently the Managing Director of AAJ Associate, a financial advisory firm; a Senior Managing Partner at Amir Abadi Jusuf & Aryanto, public accountant firm; and also serves as a commissioner of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk.

Although internal training is not make available to the Commissioners, the commissioners have academic background and professional experience in accordance with their field.

PROFIL DEWAN DIREKSI

THE PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



Sung Pui Man
Presiden Direktur
President Director

Bapak Sung Pui Man, 65 tahun, Warga Negara Indonesia, tamatan Sekolah Menengah Atas di Sekolah International Hongkong International School tahun 1972.

Bapak Sung Pui Man adalah pendiri PT Ever Shine Tex Tbk dan menjabat sebagai Direktur Utama sejak tahun 1975 dan sebagai anggota keluarga Sung yang memiliki pabrik tekstil di kawasan Asia termasuk di Indonesia dan di Taiwan. Beliau menjabat sebagai direktur utama pada entitas anak PT Primarajuli Sukses dan PT Indoyongtex Jaya, dan menjabat sebagai direktur utama PT Cahaya Interkontinental yang merupakan pemegang saham utama PT Ever Shine Tex Tbk.

Beliau memimpin perusahaan dan menentukan strategi dan kebijaksanaan Perusahaan dalam pemasaran dan keuangan. Beliau juga mengawasi dan mengarahkan tugas dan fungsi dari anggota direksi lainnya. Tugas lain adalah mewakili perusahaan dalam hal penanda-tanganan perjanjian dengan pihak luar termasuk dengan bank dan para rekanan usaha.

Mr. Sung Pui Man, 65 years old, is an Indonesian Citizen. He graduated from the senior high school at Hongkong International School in 1972.

Mr. Sung Pui Man is the founder of PT Ever Shine Tex and has been its President Director since 1975 and represent a member of Sung's family who owns a number of textile factories in Asia region including in Indonesia and in Taiwan. He also served as the President Director of the Company subsidiaries PT Primarajuli Sukses and PT Indoyongtex Jaya, and also served as President Director of PT Cahaya Interkontinental which is the main shareholder of the Company, PT Ever Shine Tex Tbk.

He is responsible for overall management of the Company business operations, for formulating and determining the Company's strategy and policy in marketing and finance. Mr. Sung also oversees and coordinates the duties and functions of other members of the board of directors. He represents the Company as the authorized signatory of the agreements with third parties, including banks and business partners.



Erlien Lindawati SURIANTO

Direktur Independen
Independent Director

Ibu Erlien Lindawati SURIANTO, 61 tahun, Warga Negara Indonesia. Diangkat pertama kali pada tahun 1992 berdasarkan pada Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT Ever Shine Textile Industry No. 56 tertanggal 18 Juni 1992. Beliau adalah direktur independen.

Ibu Erlien Lindawati lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia dan konsultan keuangan yang berpengalaman. Beliau bekerja di Touche Ross Darmawan dari tahun 1982 - 1983. Business Advisory Indonesia dari tahun 1983 - 1990 dan Baring Securities Indonesia tahun 1990 - 1992.

Beberapa pelatihan dan seminar diperoleh melalui seminar dan workshop yang diadakan oleh lembaga penunjang termasuk industri perbankan, pasar modal dan lain-lain.

Beliau membantu President direktur dalam tugas-tugas yang berhubungan dengan bidang akuntansi, keuangan eksternal dan kegiatan umum Perusahaan dan entitas anak. Sebagai corporate secretary, beliau melakukan fungsi sekretaris perusahaan sebagaimana disebutkan dalam Keputusan BAPEPAM (sekarang OJK) No. 63/PM/ 1996.

Beliau menjabat sebagai bendahara Badan Pengurus Asosiasi Pertekstilan Indonesia DKI Jakarta untuk tahun 2009 - 2012 dan tahun 2013 - 2016, terakhir diangkat kembali untuk periode 2016 - 2019. Sebagai Wakil sekretaris Asosiasi Emiten Indonesia tahun 2008 - 2011 dan Wakil Bendahara Asosiasi Emiten Indonesia tahun 2011 - 2014 dan tahun 2014 - 2017.

Mrs. Erlien Lindawati SURIANTO, 61 years old, is an Indonesia citizen. She was appointed as Director of the Company in 1992 in accordance with the resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Textile Industry as stipulated in the Deed No. 56 dated June 18, 1992. She is an Independent Director.

Mrs. Erlien Lindawati graduated from the Faculty of Economics in Accounting at University of Indonesia. She is an experienced financial consultant, who worked at Touche Ross Darmawan from year 1982 to 1983; Business Advisory Indonesia from year 1983 to 1990 and Baring Securities Indonesia from year 1990 to 1992.

She obtained trainings and seminars by attending seminars and workshops organized by supporting institutions, such as the banking industry, capital markets and others.

Mrs. Erlien Lindawati assists the President Director in overseeing the accounting functions and financial matters with third parties; general affairs of the Company and its subsidiaries. As a corporate secretary, she carries out her responsibilities as stipulated in BAPEPAM (now OJK - Financial Services Authority) Decree no. 63 / PM / 1996.

She served as treasurer of the Jakarta Indonesian Textile Association Board for the period from year 2009 to 2012 and from year 2013 to 2016, and was reappointed for the period from year 2016 to 2019.

She served as the Deputy Secretary of the Association of Indonesian Issuer for the period from 2008 to 2011. She also served as the Deputy Treasurer of the Association of Indonesia Issuer for the period from year 2011 to 2014 and from year 2014 to 2017.



Peter Sung
Direktur
Director

Bapak Peter Sung, 34 tahun, Warga Negara Indonesia. Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 8 Oktober 2015 melalui Akta No.17 tanggal 8 Oktober 2015 dihadapan Notaris Leolin Jayayanti S.H.

Lulus Sarjana tahun 2005 pada Universitas Deakin, Australia. Beliau mempunyai hubungan saudara dengan anggota direksi lainnya, yakni Bapak Sung Pui Man dan Bapak Michael Sung.

Pengalaman kerja sebagai management trainee pada PT Primarajuli Sukses (Januari 2006 - Desember 2007) dan kemudian diangkat sebagai Plant Manager sejak Januari 2008 - sekarang. Beliau bertanggung jawab memimpin operasional pabrik benang dan kain entitas anak PT Primarajuli Sukses yang berlokasi di Tangerang. Dalam tugas-tugasnya juga memimpin dan mengawasi mutu produksi, keselamatan kerja termasuk menjaga lingkungan kerja yang kondusif dan produktif.

Meyakinkan bahwa kegiatan operasional yang dipimpinnya menjalankan rencana kerja yang telah ditetapkan oleh manajemen. Beberapa pelatihan yang telah diikuti antara lain Work Ethic by 7 Best Learning Center & Consultancy, Leadership, Achievement Motivation, Auditing Skills ISO 9001 tahun 2008, 5R/5S Implementation dari Human Resource Consultant.

Mr. Perter Sung, 34 years old, is an Indonesia citizen. He was appointed as the Director of the Company on October 8, 2015 as stipulated in the Deed No.17 dated October 8, 2015 before Notary Leolin Jayayanti S.H.

Mr. Sung graduated from Deakin University, Australia, in 2005. He is related to the other directors, Mr. Sung Pui Man and Mr. Michael Sung.

He worked as a management trainee at PT Primarajuli Sukses from January 2006 to December 2007, and was promoted to the position of Plant Manager in January 2008 till present. He is responsible for managing and overseeing the yarn and fabric production operations of the subsidiary PT Primarajuli Sukses located in Tangerang. His duties also include overseeing the production quality and workplace safety by maintaining a conducive and productive working environment.

Ensuring that the operational activities under his supervision implement the work plan as set up by the Company management. Mr. Sung attended a number of workshops, which include Work Ethic by 7 Best Learning Center & Consultancy, and Leadership; Achievement Motivation; Auditing Skills ISO 9001 in 2008; 5R / 5S Implementation by Human Resource Consultant.



Michael Sung
Direktur
Director

Bapak Michael Sung, 29 tahun, Warga Negara Indonesia. Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 14 Juni 2017 melalui Akta No.17 tanggal 8 Oktober 2015 dihadapan Notaris Leolin Jayayanti S.H.

Lulus sarjana dari Babson College pada bulan Desember tahun 2011 di bidang manajemen mengambil jurusan kewirausahaan dan kepemimpinan [management in entrepreneurship and leadership].

Memulai karirnya dengan bekerja sebagai konsultan divisi advisory services pada Ernst & Young, Indonesia [Januari 2012 - Desember 2012]. Kemudian bekerja di perusahaan Principal Management Group, sebagai Private Equity Analyst [Januari 2013 - Desember 2014].

Beliau mempunyai hubungan saudara dengan anggota direksi lainnya, yakni Bapak Sung Pui Man dan Bapak Peter Sung.

Kemudian bekerja di PT Ever Shine Tex Tbk sebagai Operation Manager [Januari 2015 - Desember 2015], diangkat sebagai General Manager Ever Shine Tex mulai Januari 2016 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur Operasi, membawahi operasional pembelian dan pemasaran divisi kain.

Bapak Michael Sung merupakan anggota Organisasi Wirausaha Indonesia [Indonesian Chapter of Entrepreneurs Organization] sejak bulan Agustus 2015 sampai sekarang dan sebagai anggota John Paul II Youth Foundation Indonesia sejak bulan Januari 2013 sampai sekarang.

Mr. Michael Sung, 29 years old, is an Indonesia citizen. He was appointed as the Director of the Company on June 14, 2017 in accordance with the Deed of solution No.17 dated October 8, 2015 before Notary Leolin Jayayanti SH.

Mr. Michael Sung graduated from Babson College in December of 2011 in management, majoring in entrepreneurship and leadership.

He started his career by working as a consultant at the advisory services division of Ernst & Young Indonesia from January 2012 to December 2012. Thereafter, he worked as a Private Equity Analyst at Principal Management Group, from January 2013 to December 2014.

He is related to the other directors, Mr. Sung Pui Man and Mr. Peter Sung.

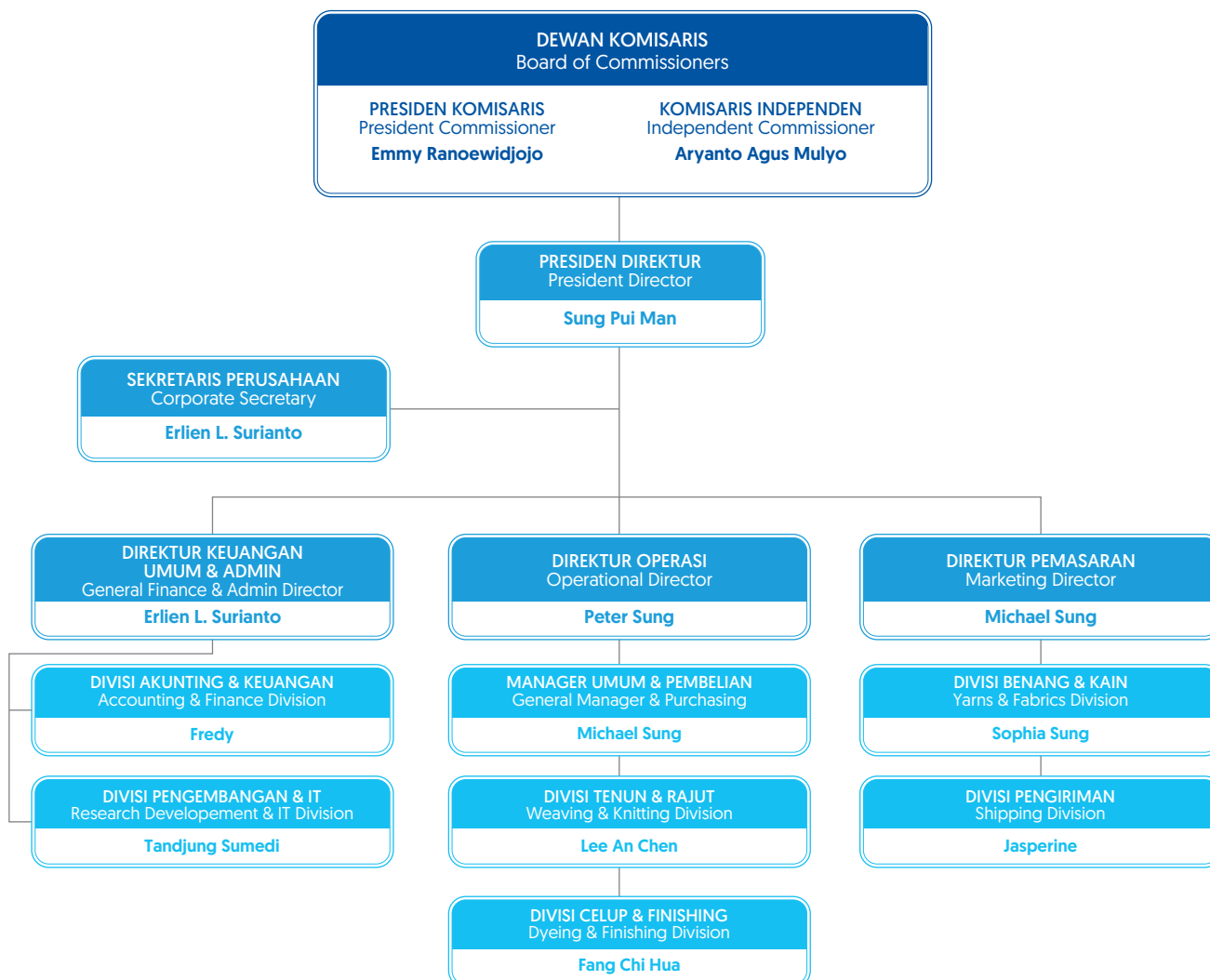
He started to work at PT Ever Shine Tex Tbk as an Operation Manager from January 2015 to December 2015, and was appointed as the General Manager of PT Ever Shine Tex in January 2016 till present, and as the Director of Operations in overseeing the purchasing and marketing operations of the fabric division.

Mr. Michael Sung is a member of the Indonesian Entrepreneurial Organization since August 2015 and a member of John Paul II Indonesia Youth Foundation since January 2013.

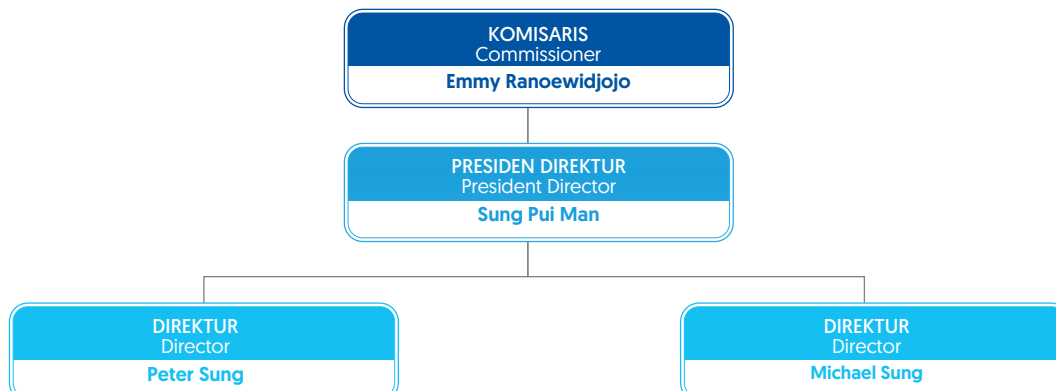
STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

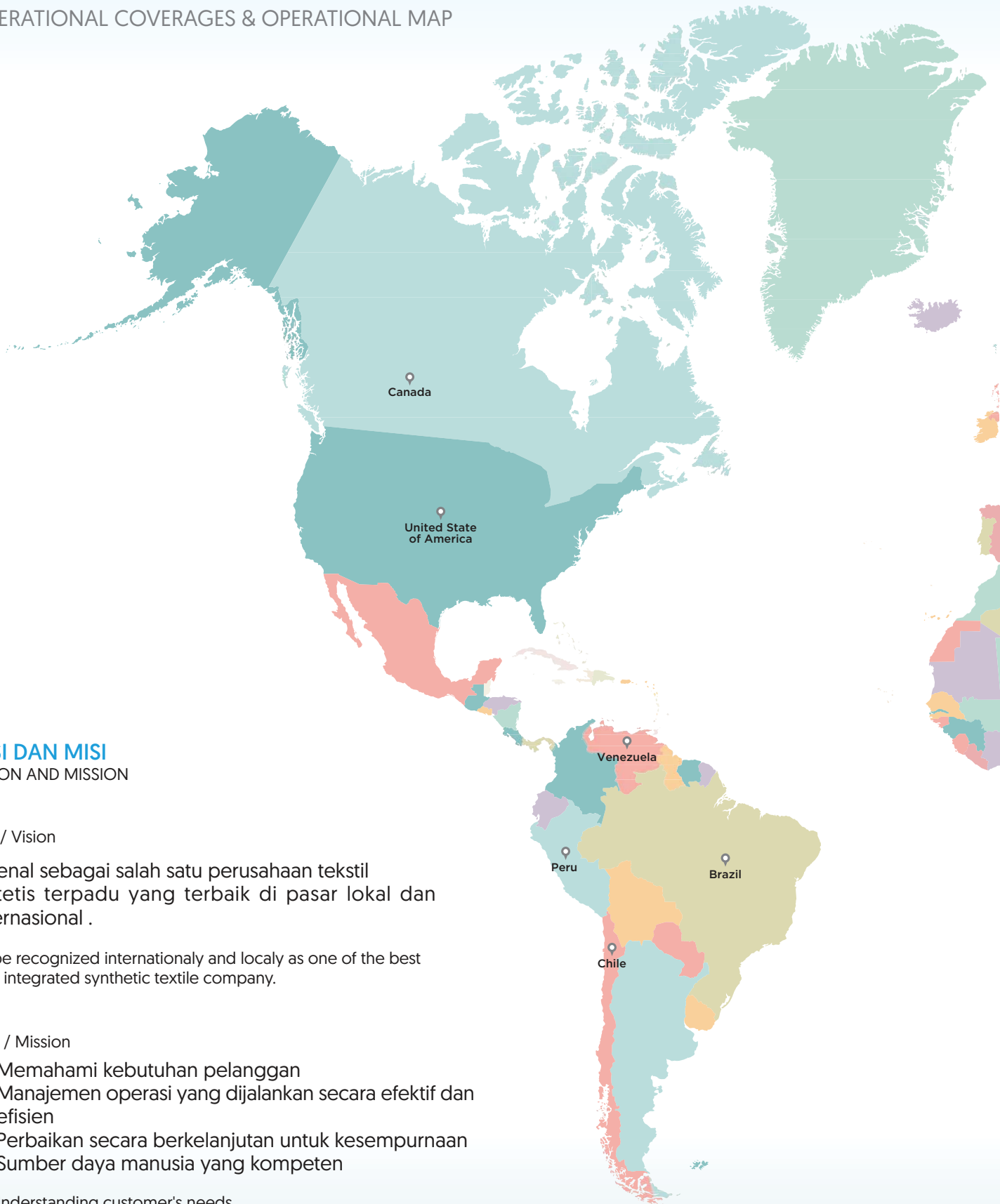


Susunan Komisaris dan Direksi PT Cahaya Interkontinental per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut
The composition of Commissioners and Directors PT Cahaya Interkontinental per December 31, 2018 is as follows



WILAYAH OPERASIONAL & PETA OPERASIONAL

OPERATIONAL COVERAGES & OPERATIONAL MAP



VISI DAN MISI

VISION AND MISSION

Visi / Vision

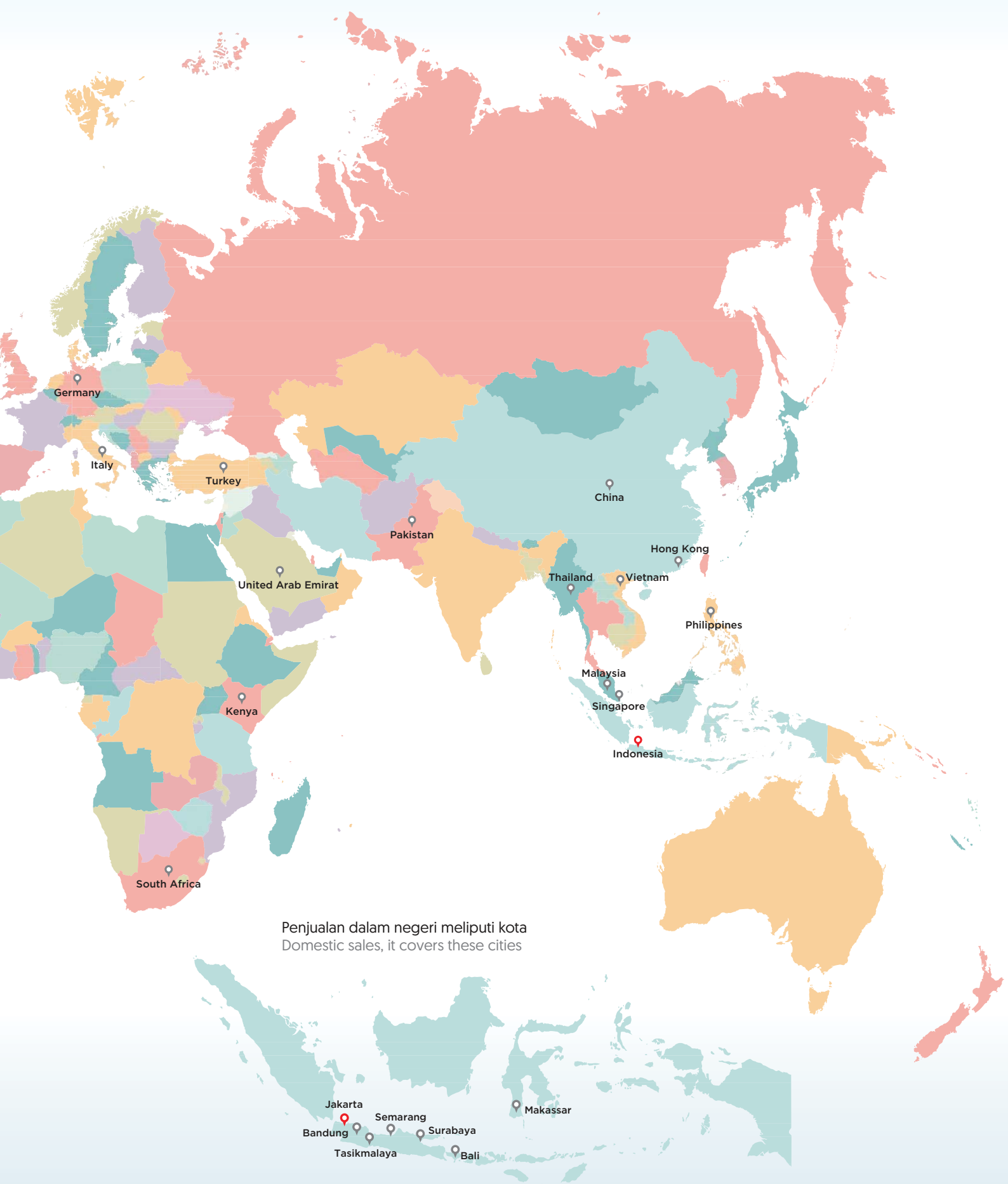
Dikenal sebagai salah satu perusahaan tekstil sintetis terpadu yang terbaik di pasar lokal dan internasional .

To be recognized internationally and locally as one of the best fully integrated synthetic textile company.

Misi / Mission

1. Memahami kebutuhan pelanggan
2. Manajemen operasi yang dijalankan secara efektif dan efisien
3. Perbaikan secara berkelanjutan untuk kesempurnaan
4. Sumber daya manusia yang kompeten

1. Understanding customer's needs
2. Effective and efficient in management operation
3. Strive for excellence and continous improvement
4. Competence human resources



Penjualan dalam negeri meliputi kota
Domestic sales, it covers these cities

- Jakarta
- Bandung
- Tasikmalaya
- Semarang
- Surabaya
- Bali
- Makassar

g. Struktur Pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan.

Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Cahaya Interkontinental dengan persentase kepemilikan per 31 Desember 2018 sebanyak 1.751.033.353 saham, sama dengan posisi per 31 Desember 2017 atau sebanyak 86,89% dari total saham Perusahaan sebesar 2.015.208.720 saham.

Struktur kepemilikan saham Perusahaan per 31 Desember 2018 yang memiliki 5% lebih saham Perusahaan adalah PT Cahaya Interkontinental, sebanyak 86,89% atau sama dibandingkan posisi kepemilikan per 31 Desember 2017.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, transaksi perubahan kepemilikan saham Perseroan tersebut sudah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan.

Berdasarkan Akta No. 36 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Cahaya Interkontinental tanggal 17 Maret 2016 yang dibuat oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH. Susunan Komisaris dan Direksi PT Cahaya Interkontinental adalah sebagai berikut:

- Komisaris : Ibu Emmy Ranoewidjojo.
- President Direktur : Bapak Sung Pui Man
- Direktur : Bapak Peter Sung
- Direktur : Bapak Michael Sung

PT Cahaya Interkontinental tidak menjalankan kegiatan operasional, kedudukannya adalah sebagai pemegang saham utama Perusahaan. Komisaris PT Cahaya Interkontinental juga menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan. Presiden Direktur PT Cahaya Interkontinental juga menjabat sebagai Presiden Direktur Perusahaan.

Struktur kepemilikan saham PT Cahaya Interkontinental, sesuai Pernyataan Keputusan Para pemegang saham PT Cahaya Interkontinental, akta No.12 tanggal 2 Juni 2017, Notaris Leolyn Jayayanti SH adalah sebagai berikut:

- Sung Pui Man : 6.500 saham atau 21,32%
- Emmy Ranoewidjojo : 6.000 saham atau 19,67%
- Sophia Sung : 6.000 saham atau 19,67%
- Peter Sung : 6.000 saham atau 19,67%
- Michael Sung : 6.000 saham atau 19,67%

Uraian nama Pemegang Saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun 2018 untuk pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Perseroan sebagai berikut :

g. The Structure of the Primary Shareholders and the Controllers of the Company.

The major shareholder of the Company is PT Cahaya Interkontinental which owns 1,751,033,353 shares of the total shares issued as per December 31, 2018, the same as December 31, 2017 or representing 86.89% of total shares issued of 2,015,208,720 shares.

The shareholder that owns 5% or more of the shares issued by the Company is PT Cahaya Interkontinental with an ownership interest of 86.89% as per December 31, 2018, or same as it position as per December 31, 2017.

In accordance with the applicable regulations, the changes in the Company's shares ownership were reported to the Financial Services Authority.

In accordance with the resolution of Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Cahaya Interkontinental as stipulated in Deed No. 36 dated March 17, 2016 prepared by Notary Leolin Jayayanti, SH, the composition of Commissioners and Directors of PT Cahaya Interkontinental are as follows:

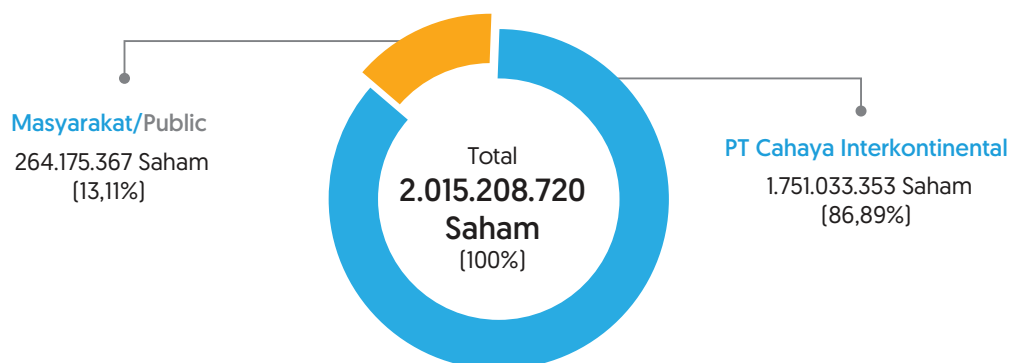
- Commissioner : Mrs. Emmy Ranoewidjojo.
- President Director : Mr. Sung Pui Man
- Director : Mr. Peter Sung
- Director : Mr. Michael Sung

PT Cahaya Interkontinental does not have operational activities, its function is to hold a major ownership in the shares of PT Ever Shine Tex. The Commissioner of PT Cahaya Interkontinental also serves as the President Commissioner of the Company. The President Director of PT Cahaya Interkontinental also serves as the President Director of the Company.

The shares ownership structure of PT Cahaya Interkontinental, in accordance with the resolution of PT Cahaya Interkontinental shareholders meeting as stipulated in Deed No.12 dated June 2, 2017, by Notary Leolyn Jayayanti SH is as follows:

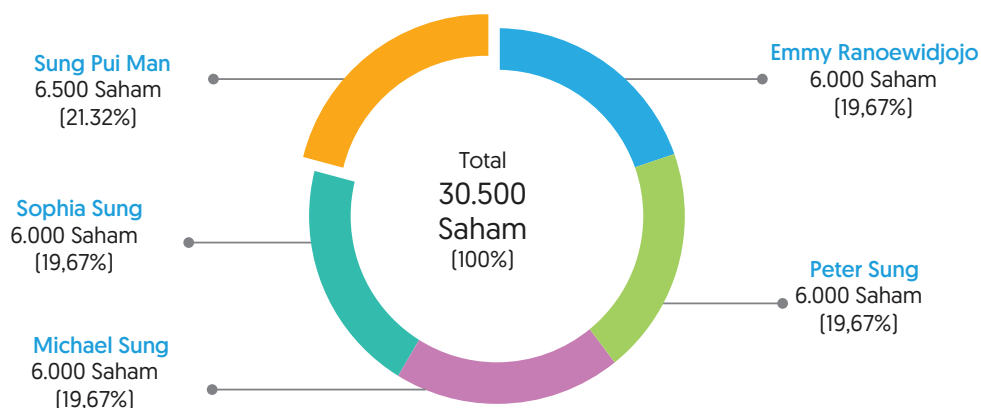
- Sung Pui Man : 6.500 shares or 21,32%
- Emmy Ranoewidjojo : 6.000 shares or 19,67%
- Sophia Sung : 6.000 shares or 19,67%
- Peter Sung : 6.000 shares or 19,67%
- Michael Sung : 6.000 shares or 19,67%

Shareholders names and percentage of ownership in late 2018 to shareholders who own 5% or more shares of the Company as follows:



Uraian nama Pemegang Saham dan persentase kepemilikan saham PT Cahaya Interkontinental per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Shareholder name and percentage of ownership of PT Cahaya Interkontinental per December 31, 2018 are as follows:



Daftar Komposisi Pemilik Efek PT Ever Shine Tex Tbk per tanggal 31 Desember 2018

List Of The Share Ownership PT Ever Shine Tex Tbk as at December 31, 2018

	Jumlah/Quantity	Efek/Shares	%	
1. INSTITUSI LOKAL	37	1,753,935,480	87.0%	LOCAL INSTITUTION
2. INSTITUSI ASING	28	94,671,950	4.7%	FOREIGN INSTITUTION
3. INDIVIDU LOKAL	810	164,852,030	8.2%	LOCAL INDIVIDUAL
4. INDIVIDU ASING	25	1,749,260	0.1%	FOREIGN INDIVIDUAL
TOTAL	900	2,015,208,720	100.0%	TOTAL

Share Statistics/Catatan Saham

Keterangan/Description	2018				2017			
	MAR	JUN	SEPT	DES	MAR	JUN	SEPT	DES
Harga Tertinggi (akhir Bulan) Highest Price	130	94	70	102	100	196	125	90
Harga Terendah (akhir Bulan) Lowest Price	67	63	57	80	100	102	92	73
Akhir Penutupan Closing Price	103	64	63	81	198	200	200	180
Harga di Akhir Tahun Year-end Price	-	-	-	77	-	-	-	77
Volume Transaksi (Lembar Saham) Tracked Volume (Number of Shares)	46,274,300 Jan-Mar	532,004,300 Jan-Jun	600,171,700 Jan-Sept	1,009,574,100 Jan-Dec	4,400 Jan-Mar	35,787,300 Jan-Jun	40,951,700 Jan-Sept	41,780,700 Jan-Dec
Dividen Per Saham (Rp) Dividen per Share	-	-	-	-	-	-	-	-
Nilai Kapitalisasi Saham (Dalam Milliar Rupiah) Share Capitalization Value (in Billion Rupiah)	207.57	128.97	126.96	163.23	201.52	270.04	187.41	155.17

Angka-angka pada tabel menggunakan notasi Inggris.

Numerical denomination in all tables are in English.

h. Lembaga dan profesi penunjang yang memberikan jasa secara berkala adalah:

1. Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surya.
Alamat : Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Telp. + 62 21 5289 5000
2. Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra
Alamat : Plaza Sentral Building 2nd floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930, Indonesia
Telp. + 62 21 2525666

Perusahaan telah menunjuk auditor independen sesuai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Ever Shine Tex Tbk tanggal 23 Mei 2018, yang menyetujui Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surya yang merupakan kantor akuntan publik yang terdaftar di Bapepam LK untuk melakukan audit Laporan Keuangan untuk tahun buku 2018 berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris.

Biaya audit untuk melakukan audit laporan keuangan konsolidasi PT Ever Shine Tex Tbk tahun 2018 adalah sebesar Rp 450.000.000,- [tidak termasuk out of pocket expenses dan PPN]. Sesuai dengan Surat Kontrak No.0243/PSS/09/2018. Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surya menjadi auditor Perusahaan sejak tahun 2015.

Mereka telah melaksanakan tugasnya secara independen sesuai dengan standar profesional akuntan publik, perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang telah ditetapkan. Auditor tersebut tidak memberikan jasa konsultasinya kepada PT Ever Shine Tex Tbk. Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen tahun buku 2018 adalah Bapak Hermawan Setiadi, akuntan publik dengan registrasi No.AP.0695.

Perusahaan telah menunjuk Biro administrasi efek PT Raya Saham Registra untuk memberikan jasa administrasi saham Perusahaan sejak tahun 2011, berdasarkan kontrak No. 008/DIR/-RSR/PWR/2011 tanggal 29 September 2011, menggantikan PT Sirca Datapro Perdana. Penggantian biro administrasi efek tersebut semata untuk penghematan biaya pengelolaan saham. Perubahan Biro Administrasi Efek Perusahaan telah dimuat dalam harian Investor Daily tanggal 11 Oktober 2011 dan dilaporkan ke Bapepam LK, PT Bursa Efek Indonesia dan PT KSEI.

Serah Terima Pengelolaan Administrasi Saham PT Ever Shine Tex Tbk dari PT Sirca Datapro Perdana kepada PT Raya Saham Registra tersebut, dituangkan dalam Berita Acara Serah Terima Pengelolaan Administrasi Saham tanggal 19 Oktober 2011 yang ditanda-tangani oleh Ibu Sumiaty Wilopo, Direktur PT Sirca Datapro Perdana dan Bapak Tan Tek Hoei, Direktur Utama PT Raya Saham Registra. Biaya administrasi saham untuk tahun 2018 adalah sebesar Rp 20.000.000,-, tidak

h. Institutions and Supporting professions that provide services on a regular basis are:

1. Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surya.
Address : Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Telp. + 62 21 5289 5000
2. Securities Administration Bureau PT Raya Saham Registra
Address : Plaza Sentral Building 2nd floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930, Indonesia
Telp. + 62 21 2525666

The Company retained an independent auditor in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Ever Shine Tex Tbk on May 23, 2018, which approved Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surya, a public accounting firm registered with Bapepam LK to audit the Financial Statements of the Company for fiscal year 2018 in pursuant to the recommendation of the Board of Commissioners.

Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surya has been retained as the Company's auditor since 2015. As stipulated in the Contract Letter No.0243/PSS/09/2018, the retainer fees to audit the consolidated financial statements of PT Ever Shine Tex Tbk for calendar year 2018 amounted to Rp 450,000,000 [excluding out of pocket expenses and VAT].

The auditors performed their duties independently in compliance with the professional standards of public accountants, audit services agreement, and the prescribed scope of audit. The auditors do not provide consultancy services to PT Ever Shine Tex Tbk. The accountant who signed the Independent Auditor's Report for the fiscal year 2018 is Mr. Hermawan Setiadi, a public accountant with registration No.AP.0695.

The Company had retained the Securities Administration Bureau of PT Raya Saham Registra to provide the Company's stock administration services since 2011, as stipulated in the contract No. 008 / DIR / -RSR / PWR / 2011 dated 29 September 2011, to replace the services provided by PT Sirca Datapro Perdana. The replacement of the securities administration bureau was solely for the cost savings in stock management services. Changes in the Company's Share Administration Bureau was published in Investor Daily dated October 11, 2011 and reported to Bapepam LK, PT Bursa Efek Indonesia and PT KSEI.

The handover of Tbk the management of Securities Administration of PT Ever Shine Tex from PT Sirca Datapro Perdana to PT Raya Saham Registra was set forth in the Official Report of the Handover of Share Administration Management dated October 19, 2011 signed by Ibu Sumiaty Wilopo, Director of PT Sirca Datapro Perdana and Mr. Tan Tek Hoei, President Director of PT Raya Saham Registra. The securities administration fee for the year 2018 is Rp 20,000,000, -

termasuk biaya pembagian dividen dan biaya pengaturan rapat umum pemegang saham. Masa kontrak PT Registra adalah sampai dengan tanggal 30 September 2019.

excluding the cost of dividend distribution and the cost of setting up a general meeting of shareholders. The contract period of PT Registra is for the period up to September 30, 2019.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS & CERTIFICATIONS

Piagam Keselamatan Kerja
Bupati Bogor 2002



Sertifikat Polyamide



Oeko-Tex Certificate
2012-2013



Sertifikat Sistem Manajemen ISO 9001 : 2008
PT. Primarajuli Sukses



Sertifikat Penghargaan Peremajaan Mesin.
Menteri Perindustrian RI 2007-2009



Sertifikat Sistem Manajemen ISO 9001 : 2015
PT. Primarajuli Sukses



Sertifikat Nylon Yarn
2016



Sertifikat Asosiasi Produsen
Serat dan Benang Filamen Indonesia



ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis



Tinjauan Operasi

Produksi

Selama tahun 2018 total produksi benang nylon filamen mencapai 5.200 ton, atau turun sebesar 1.946 ton (27,2%) dibandingkan produksi tahun 2017 sebesar 7.146 ton.

Penurunan produksi benang nylon dilakukan mengingat permintaan produk tersebut dipasar dunia melemah akibat adanya ketidak pastian kondisi ekonomi dunia dan membanjirnya produk tekstil dari Cina dan Taiwan. Menghadapi situasi pasar yang demikian, manajemen berusaha menjaga agar persediaan benang terkontrol.

Produksi kain tenun dan kain rajut sudah mulai dijalankan di pabrik baru entitas anak, PT Primarajuli Sukses di tahun 2018. Produksi kain tenun tahun 2018 tercatat sebesar 29 juta yards atau sekitar 80% dari kapasitas produksi terpasang saat ini. Sedangkan produksi kain rajut tahun 2018 mencapai 780 ton atau sekitar 43% dari kapasitas terpasang sebesar 1.800 ton per tahun.

Tinjauan Keuangan

Penjualan

Tahun 2018 Perusahaan dan entitas anak mencatat penjualan sebesar US\$35,99 juta, atau naik sebesar 2,4% dibandingkan dengan penjualan tahun 2017 sebesar US\$ 35,13 juta. Penjualan tahun 2018 mencapai 73,4% dari target penjualan tahun 2018 sebesar US\$49juta.

Hal ini terutama disebabkan oleh turunnya volume penjualan benang tahun 2018 sebesar 2,04 juta ton atau 27,5%. Sementara volume penjualan kain tenun naik sebesar 5,20 juta yard atau 28,7% dan naiknya volume penjualan kain rajut sebesar 381,93 ton atau sebesar 89,9%.

Volume penjualan benang tahun 2018 tercatat sebesar 5.383,91 ton atau turun sebesar 27,5% dibandingkan tahun 2017. Volume penjualan kain tenun tahun 2018 mencapai 23,33 juta yard, atau naik 28,6% dibandingkan tahun 2017. Volume penjualan kain rajut tahun 2018 mencapai 806,77 ton, naik sebesar 89,9% dibandingkan tahun 2017.

Rata-rata harga jual benang tahun 2018 naik sebesar 15,3% mencapai US\$3,69 / kg. Rata-rata harga jual kain tenun tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 16,3% dibandingkan tahun 2017 menjadi Rp 7.711 / yard. Sedangkan rata-rata harga jual kain rajut turun sebesar 1,8%, menjadi US\$3,72 / kg tahun 2018.

Kenaikan harga jual benang nylon disebabkan oleh jenis benang yang dijual berbeda. Sedangkan kenaikan harga jual kain tenun dan harga jual kain rajut disebabkan oleh kenaikan permintaan kain tenun dan kain rajut di pasar domestik sebagai akibat dari berkurangnya pasokan kain dari produsen lokal terkait dengan isu limbah lingkungan serta pengawasan atas produk- produk impor yang lebih ketat oleh pemerintah.

Tahun 2018 penjualan ekspor mencapai US\$14,76 juta, turun 17,1% dibandingkan tahun 2017 sebesar US\$17,81 juta. Sedangkan penjualan domestik tahun tersebut tercatat sebesar

Overview of Operations

Production

Throughout 2018, the total production volume of yarn amounted to 5,200 ton, decreased by 1,946 ton or (27,2%), as compared to production volume of 7,146 tons in 2017.

The reduction in nylon yarn production was carried out with the consideration of the weakening demand for these products in the world markets due to uncertainty in the world economy and the flooding of textile products from China and Taiwan. To face up to this market situation, the management made the effort to keep the yarn inventory level under control.

In 2018, the subsidiary, PT Primarajuli Sukses, began the operations of woven fabric and knitted fabric production at its new factory. In 2018, the production volume of woven fabric amounted to 29 million yards or around 80% of the currently installed production capacity, while the production volume of knitted fabric amounted to 780 ton or around 43% of the installed production capacity of 1,800 ton per year.

Financial review

Sales

The Company and its Subsidiaries recorded a sales of US\$35.99 million for the year 2018, increased by 2.4% as compared to the sales of US\$35.13 million for the year 2017. The sales in 2018 achieved only 73.4% of the 2018 sales target of US\$49.0 million.

This is primarily because of the decline in the sales volume of yarn by 2.04 million tons or 27.5% in 2018, while the sales volume of woven fabric increased by 5.20 million yards or 28.7% and the sales volume of knitted fabric increased by 381.93 tons or 89.9%.

The sales volume of yarn in 2018 was 5383.91 tons, decreased by 27.5% as compared to those in 2017. The sales volume of woven fabric in 2018 was 23.33 million yards, increased by 28.6% as compared to those in 2017. The sales volume of knitted fabric in 2018 was 806.77 tons, increased by 89.9% as compared to those in 2017.

The average selling price of yarn increased by 15.3% to US\$3.69 per kg in 2018. The average selling price of woven fabric increased by 16.3% as compared to those in 2017 to Rp.7,711 per yard in 2018, while the average selling price of knitted fabric decreased by (1.8%) to US\$3.72 per kg in 2018.

The rise in selling price of nylon yarn was a result of selling different types of yarn. While the rise in the selling price of woven fabric and knitted fabric was because of the rise in demand for woven fabric and knitted fabric in the domestic market as a result of reduced supply of fabric products from the local producers due to environmental waste issues and the tighter supervision on imported fabric products by the government.

In 2018, the export sales amounted to US\$14.76 million, decreased by 17.1% as compared to US\$17.81 million in 2017, while the domestic sales for the year amounted to US\$ 21.23

US\$ 21,23 juta naik 22,6% dibandingkan tahun 2017 sebesar US\$17.32 juta.

Persentase penjualan ekspor tahun 2018 adalah sebesar 41,0% dari total penjualan atau lebih rendah dibandingkan tahun 2017 sebesar 50,7%. Sedangkan persentase penjualan domestik tahun 2018 naik menjadi 59,9% bila dibandingkan tahun 2017 sebesar 50,7% dari total penjualan.

Tahun 2018, penjualan dalam mata uang US dolar mencapai US\$18,09 juta, atau turun sebesar 17,9% dibandingkan tahun 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan ekspor dan penjualan dalam negeri yang dilakukan dalam mata uang US dolar, terutama benang.

Kurs rata-rata rupiah atas US dolar pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp14.239/ US\$1 vs Rp13.381/US\$1 di tahun 2017.

Laba (Rugi) Bruto

Laba bruto tahun 2018 tercatat sebesar US\$ 3,20 juta, naik signifikan sebesar US\$2,44 juta bila dibandingkan tahun 2017 sebesar US\$0,77 juta. Hal ini disebabkan oleh kenaikan penjualan sebesar US\$0,85 juta dan penurunan beban pokok penjualan sebesar US\$1,58 juta. Penurunan beban pokok penjualan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan beban pokok produksi sebesar US\$1,79 juta.

Beban pokok produksi tahun 2018 adalah sebesar US\$35,93 juta, atau turun sebesar US\$1,79 juta (4,7%) bila dibandingkan tahun 2017 sebesar US\$37,72 juta. Penurunan beban pokok produksi terutama disebabkan oleh penurunan bahan baku yang digunakan sebesar US\$1,59 juta, kenaikan upah buruh langsung sebesar US\$0,05 juta dan kenaikan beban pabrikasi sebesar US\$1,09 juta.

Laba (Rugi) Usaha

Tahun 2018 Perusahaan mencatat rugi usaha sebesar (US\$0,16) juta, atau lebih rendah bila dibandingkan dengan rugi usaha tahun 2017 sebesar (US\$1,93) juta.

Berkurangnya Rugi usaha ditahun 2018 terutama disebabkan kenaikan laba bruto sebesar US\$2,43 juta, turunnya beban penjualan sebesar US\$0,27 juta, naiknya beban umum dan administrasi sebesar US\$0,43 juta, naiknya beban operasi lain sebesar US\$0,54 juta, dan turunnya pendapatan operasi lain sebesar US\$0,04 juta.

Total Penghasilan Komprehensif Laba (Rugi)

Total laba komprehensif tahun 2018 tercatat sebesar US\$1,41 juta dibandingkan rugi komprehensif tahun 2017 sebesar (US\$1,70) juta.

Hal ini terutama disebabkan oleh turunnya rugi usaha dari (US\$1,93) juta tahun 2017 menjadi sebesar (US\$0,16) juta pada tahun 2018, naiknya laba penjualan aset tetap dari US\$0,24 juta tahun 2017 menjadi US\$31,11 juta di tahun 2018, turunnya pendapat keuangan dari US\$0,78 juta tahun 2017 menjadi US\$0,25 juta tahun 2018, dan meningkatnya beban keuangan dari US\$1,30 juta tahun 2017 menjadi US\$1,86 juta tahun 2018, akibat kenaikan utang bank sebesar US\$0,81 juta dan koreksi atas beban keuangan setelah konstruksi bangunan pabrik

million, increased by 22.6% as compared to US\$17.32 million in 2017.

The percentage of export sales in 2018 accounted for 41.0% of total sales, or lower than the 50.7% in 2017, while the percentage of domestic sales in 2018 increased to 59.9% of total sales, as compared to 50.7% of total sales in 2017.

In 2018, the sales denominated in US dollar was US\$18.09 million, a decrease of 17.9% as compared to 2017. This is primarily because of a decrease in export sales and those domestic sales which was valued in US dollars, primarily the sales of yarn.

The average exchange rate of rupiah against 1 (one) US dollar in 2018 was IDR.14,239 as compared to IDR13,381 per US dollar in 2017.

Gross Income (Loss)

The gross income in 2018 was amounted to US\$ 3.20 million, a significant increase of US\$2.44 million as compared to US\$0.77 million in 2017. This was because of an increase in sales of US\$0.85 million and a decrease in the cost of goods sold by US\$1.58 million. The decrease in cost of goods sold was primarily due to a decrease in cost of goods manufactured amounted to US\$1.79 million.

Cost of goods manufactured in 2018 amounted to US\$35.93 million, a decrease of US\$1.79 million or (4.7%), as compared to US\$37.72 million in 2017. The decrease in cost of goods manufactured was primarily due to a decrease in raw materials used by US\$1.59 million, an increase in the wages of direct labor of US\$0.05 million and an increase in cost of manufacturing overhead of US\$1.09 million.

Income (Loss) From Operations

Although the Company recorded a loss from operations of (US\$0.16) million in 2018, it was a smaller loss than the loss from operations of (US\$1.93) million in 2017.

The decline in loss from operations in 2018 was primarily due to an increase in gross profit of US\$2.43 million, a decrease in selling expenses by US\$0.27 million, an increase of general and administrative expenses by US\$0.43 million, an increase of other operating expenses by US\$0.54 million, and a decrease in other operating income of US\$0.04 million.

Total Comprehensive Income - Income (Loss)

The comprehensive income was US\$1.41 million in 2018, as compared to the comprehensive loss of (US\$1.70) million in 2017.

This is primarily due to decrease in loss from operations from (US\$1.93) million in 2017 to (US\$0.16) million in 2018, an increase in gain on sales of fixed asset from US\$0.24 million in 2017 to US\$31.11 million in 2018, a decrease in finance income from US\$0.78 million in 2017 to US\$0.25 million in 2018, and increase in finance costs from US\$1.30 million in 2017 to US\$1.86 million in 2018, because of an increase in bank loans of US\$0.81 million and correction of finance costs after construction of the factory building was completed, amounted to US\$0.43

selesai, sebesar US\$0,43juta, yang semula di capitalized pada nilai bangunan pabrik kain.

Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Aset

Total aset pada 31 Desember 2018 tercatat sebesar US\$62,03 juta atau naik 0,8% dibandingkan tahun 2017 sebesar US\$61,56 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya aset lancar sebesar US\$3,74 juta dan turunnya aset tidak lancar sebesar US\$3,28 juta.

Kenaikan aset lancar tersebut, terutama disebabkan oleh naiknya nilai persediaan sebesar US\$3,67 juta, naiknya piutang usaha pihak ketiga sebesar US\$0,34 juta, naiknya pajak dibayar dimuka sebesar US\$0,70 juta, turunnya Kas dan bank sebesar US\$0,61 juta, dan penurunan aset lancar lainnya sebesar US\$0,36 juta.

Penurunan aset tidak lancar sebesar US\$3,28 juta tersebut disebabkan oleh penurunan aset tetap sebesar US\$0,78 juta, penurunan tagihan pajak penghasilan sebesar US\$0,41 juta, penurunan aset tidak digunakan dalam usaha sebesar US\$1,65 juta, kenaikan aset pajak tangguhan sebesar US\$0,07 juta dan penurunan aset tidak lancar lainnya sebesar US\$0,51 juta.

Bangunan, pabrik dan mesin-mesin selain tanah dilindungi dengan asuransi atas kerugian kebakaran dan resiko lain melalui delapan perusahaan asuransi, termasuk PT Asuransi Pratikara dan PT Asuransi Asoka Mas sebagai leader. Total nilai pertanggungan sebesar US\$ 28 juta untuk tahun 2018 sampai dengan bulan Desember 2019, yang menurut manajemen cukup untuk melindungi potensi resiko kerugian yang timbul.

Liabilitas

Total liabilitas Perusahaan pada 31 Desember 2018 adalah sebesar US\$45,78 juta atau turun sebesar 2,3% dibandingkan tahun 2017, sebesar US\$46,85 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya total liabilitas jangka panjang sebesar US\$6,03 juta dan naiknya total liabilitas jangka pendek sebesar US\$4,96 juta.

Naiknya liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh naiknya utang bank sebesar US\$7,26 juta, turunnya utang usaha pihak ketiga sebesar US\$1,89 juta, naiknya beban akrual sebesar US\$0,25 juta, turunnya utang pihak berelasi, US\$0,12juta, turunnya liabilitas jangka pendek lainnya sebesar US\$0,73 juta dan penurunan pembiayaan konsumen sebesar US\$0,03 juta.

Sedangkan turunnya liabilitas jangka panjang sebesar US\$6,02 juta terdiri dari naiknya utang pihak berelasi sebesar US\$0,47 juta, turunnya utang bank jangka panjang sebesar US\$6,41 juta dan turunnya utang pembiayaan konsumen jangka panjang sebesar US\$0,03 juta.

Turunnya utang bank jangka panjang tersebut disebabkan oleh adanya cicilan pinjaman bank jangka panjang selama tahun 2018 sebesar US\$1,28juta dan sisanya yakni sebesar US\$5,13juta merupakan pengklasifikasian utang bank jangka panjang sebagai utang jangka pendek karena tidak terpenuhi

million, which was originally capitalized into the value of fabric factory building.

Assets, Liabilities and Equity

Asset

Total assets as of December 31, 2018 was recorded at US\$62.03 million, increased by 0.8% as compared to US\$61.56 million in 2017. The increase was primarily due to an increase in current assets by US\$3.74 and a decrease in non-current assets by US\$3.28 million.

The increase in current assets as mentioned above, was primarily due to the increase in inventories of US\$3.67 million, the increase in accounts receivable-trade third parties of US\$0.34 million, the increase in prepaid taxes of US\$0.70 million, the decrease in cash on hand and in banks of US\$0.61 million, the decrease in current assets of US\$0.36 million.

The decrease in non-current assets as mentioned above amounted to US\$3.28 million due to a decrease of fixed assets of US\$0.78 million, a decrease in claims for income tax refund of US\$0.41 million, a decrease of assets not used in operations of US\$1.65 million, an increase of deferred tax assets of US\$0.07 million, and a decrease of other non-current assets of US\$0.51 million.

Buildings, factories and machineries other than land are covered by insurance to insure against losses from fire and other risks, provided by PT Asuransi Pratikara with a total coverage value of US\$28 million in 2018 for period up to December 2019, which the management believed were adequately valued in protecting the Company's assets from the potential risk of losses.

Liabilities

Total liabilities of the Company as of December 31, 2018 amounted to US\$45.78 million or decreased by 2.3% as compared to US\$46.85 million in 2017. The decrease was due to a decrease in total non-current liabilities by US\$6.03 million and an increase in total current liabilities by US\$4.96 million.

The rise in current liabilities was primarily due to an increase in bank loans by US\$7.26 million, a decrease in accounts payable trade-third parties by US\$1.89 million, an increase in accrued expenses by US\$0.25 million, a decrease in due to related parties by US\$0.12 million, a decrease in other current liabilities by US\$0.73 million, and a decrease in consumer financing loan by US\$0.03 million.

While the decline in non-current liabilities by US\$6.08 million consists of an increase in due to related parties by US\$0.47 million, a decrease in long-term debts-net of current maturities-Bank by US\$6.41 million, and a decrease in non-current consumer financing loan by US\$0.03 million.

The decrease in long-term debts-net of current maturities-bank was due to current installments portion of the above mentioned long-term bank debts in 2018 amounted to US\$1.28 million, and the remaining balance of US\$5.13 million was the classification of the above mentioned long-term debts-bank

rasio lancar yang dipersyaratkan oleh bank dan menurut PSAK No.1 seluruh pinjaman bank jangka panjang tersebut digolongkan sebagai utang jangka pendek, meskipun secara perjanjian kredit antara entitas anak, PT Primarajuli Sukses dan PT China Trust Bank Corporation, utang bank tersebut tetap sebagai utang berjangka yang cicilannya mengikuti daftar cicilan sebagaimana telah disebutkan dalam perjanjian kredit tersebut.

Total utang bank dalam mata uang dolar Amerika per 31 Desember 2018 adalah sebesar US\$ 20,92 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar US\$21,46 juta. Utang dalam mata uang asing tersebut, sebagian dilindungi secara natural dari total pendapatan Perusahaan dan entitas anak dalam mata uang US dolar.

Total pendapatan dalam US dolar selama tahun 2018 adalah sebesar US\$18,09 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar US\$22,11 juta, atau turun sebesar US\$4,02 juta (18,2%), yang disebabkan oleh penurunan penjualan ekspor dari US\$17,81 juta tahun 2017 menjadi US\$14,76 juta tahun 2018 dan juga penurunan penjualan domestik yang dilakukan dalam mata uang dolar yang berasal dari perusahaan garmen dengan pasar ekspor, yang telah mempunyai ijin dari OJK untuk melakukan pembelian dalam negeri dengan dalam mata uang asing.

Ekuitas

Total ekuitas per 31 Desember 2018 tercatat sebesar US\$16,25 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar US\$14,71 juta atau naik sebesar US\$1,55 juta atau naik 10,5% dari tahun 2017. Kenaikan ekuitas ini karena penurunan akumulasi kerugian sebesar US\$1,41 juta yang berasal dari total penghasilan komprehensif tahun 2018 sebesar US\$1,41 juta.

Nilai buku bersih per saham pada 31 Desember 2018 adalah sebesar US\$0,008 dibandingkan tahun 2017 sebesar US\$0,007 per saham.

Likuiditas

Rasio Lancar

Rasio lancar per 31 Desember 2018 tercatat sebesar 91,3%, dibandingkan tahun 2017 sebesar 94,2%, atau lebih rendah. Penurunan rasio lancar terutama disebabkan oleh naiknya total aset lancar sebesar US\$3,74 juta dan naiknya total liabilitas jangka pendek sebesar US\$4,96 juta yang terutama disebabkan oleh naiknya utang bank jangka pendek sebesar US\$2,13 juta dan utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun sebesar US\$5,13 juta dan kenaikan liabilitas jangka pendek lainnya sebesar US\$0,95 juta. EBITDA, laba sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi tahun 2018 adalah sebesar US\$2,47 juta dibandingkan tahun 2017 sebesar US\$0,41 juta.

Solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitasnya. Solvabilitas diukur dengan membandingkan total liabilitas dengan total ekuitas atau dengan membandingkan total liabilitas dengan total aset.

as short-term debts because the current ratio as required by the bank was not fulfilled, in accordance with PSAK No.1 that all of the long-term bank loans are classified as short-term debt, despite of the terms of credit agreements between the subsidiary PT Primarajuli Sukses and PT China Trust Bank Corporation, thus far the above mentioned bank debts remain a term loan and the installment payment continues according to the list of installment schedule as stated in the credit agreement.

As of December 31, 2018, total bank loans denominated in US Dollar currency was US\$20.92 million as compared to US\$21.46 million in 2017. The above mentioned foreign currency denominated liabilities were partially hedged by US dollar denominated revenues of the Company and its Subsidiary.

Total revenues denominated in US dollars was US\$18.09 million in 2018 as compared to US\$22.11 million in 2017, or a decrease of US\$4.02 million or (18.2%), due to decrease in export sales from US\$17.81 million in 2017 to US\$14.76 million in 2018, and also decrease in domestic sales denominated in dollar currency sold to export markets oriented garment companies, which obtained license from OJK to transact domestic purchases in foreign currency.

Equity

Total equity as of December 31, 2018 was US\$16.25 million as compared to US\$14.71 million in 2017, an increase of US\$1.55 million or 10.5%. The increase in equity was because of decrease in accumulated losses of US\$1.41 million as a result of total comprehensive income amounted to US\$1.41 million in 2018.

The net book value per share as of December 31, 2018 was US\$0.008, as compared to US\$0.007 per share in 2017.

Liquidity

Current ratio

As of December 31, 2018, the current ratio was 91.3%, lower than the current ratio of 94.2% in 2017.

The decrease in current ratio was primarily due to an increase in total current assets of US\$3.74 million and a rise in total current liabilities of US\$4.96 million, primarily because of an increase in short-term bank loans US\$2.13 million and long-term debts-bank which will mature in one year amounted to US\$5.13 million, and an increase in other current liabilities by US\$0.95 million. Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) in 2018 was US\$2.47 million as compared to US\$0.41 million in 2017.

Solvency

Solvency ratio gives an indication on whether a company is capable in fulfilling all its obligations to be covered by all its assets or equity. Solvency is measured by comparing total liabilities to total equity or by comparing total liabilities to total assets.

Rasio solvabilitas ekuitas pada akhir Desember 2018 adalah sebesar 281,7% turun bila dibandingkan rasio solvabilitas ekuitas tahun 2017 sebesar 318,4%. Sedangkan Rasio solvabilitas aset pada akhir Desember 2018 adalah sebesar 73,8%, atau turun bila dibandingkan dengan rasio solvabilitas aset tahun 2017 sebesar 76,1%.

Turunnya rasio solvabilitas perusahaan dan entitas anak pada tahun 2018 menunjukkan kondisi keuangan yang mulai membaik, dimana investasi pada pabrik kain sudah mulai beroperasi dan menghasilkan pendapatan dan adanya pembayaran cicilan atas utang bank jangka menengah.

Rasio utang bank atas ekuitas pada akhir tahun 2018 tercatat sebesar 148,8% dibandingkan tahun 2017 sebesar 158,8%.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih, yang antara lain diukur dari rasio margin bersih (net margin), imbal hasil aset (return on assets) dan imbal hasil ekuitas (return on equity).

Rasio laba komprehensif atas penjualan tahun 2018 adalah sebesar 3,9% dibandingkan rasio rugi komprehensif tahun 2017 sebesar (4,8%). Rasio laba komprehensif atas total asset tahun 2018 adalah sebesar 2,3% dibandingkan rasio rugi komprehensif atas total asset tahun 2017 sebesar (2,8%). Rasio laba komprehensif atas ekuitas tahun 2018 adalah sebesar 8,7% dibandingkan Rasio rugi komprehensif atas ekuitas tahun 2017 sebesar (11,6%).

Kolektibilitas Piutang

Perputaran piutang tahun 2018 adalah sebesar 39 hari atau sedikit lebih lama dibandingkan tahun 2017 sebesar 37 hari. Lamanya kolektibilitas sebagian besar sesuai dengan kondisi yang diberikan yakni antara 30-60 hari.

Manajemen berpendapat bahwa diperlukan cadangan penurunan nilai piutang pada 31 Desember 2018 yang jumlahnya sebesar US\$599. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas akan piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 adalah cukup.

Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan atas penjualan untuk tahun 2018 adalah 245 hari, lebih lama dibandingkan tahun 2017 sebesar 213 hari.

Berdasarkan penelaahan atas nilai realisasi persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai persediaan untuk tahun 2018 dan tahun 2017.

Persediaan tersebut dilindungi terhadap kerugian akibat kebakaran dan kerugian lain, melalui asuransi PT Asuransi Raksa Pratikara dan co-insurance-nya sampai dengan 31 Desember 2019, dengan nilai pertanggungan sebesar US\$9 juta untuk tahun 2018 dan US\$13 juta untuk tahun 2017.

The solvency ratio of equity as of end of December 2018 were 281.7%, declined as compared to the ratio of equity of 318.4% in 2017. While the solvency ratio of asset as of end of December 2018 was 73.8%, or declined as compared to the solvency ratio of asset of 76.1% in 2017.

The decline in solvency ratio of the Company and its subsidiary in 2018 indicated that its financial condition started to improve, the production at the fabric factory, which the company had invested, started operating and, therefore, generating income and making installments payment on the medium-term debts-bank.

The ratio of bank loans to equity was 148.8% in 2018, as compared to the same ratio of 158.8% in 2017.

Profitability

Profitability ratio is an indication of the capability of a company in generating net income, which, among others, is measured by the ratio of net margin, return on assets and return on equity.

The ratio of comprehensive income to sales in 2018 was 3.9%, as compared to the ratio of comprehensive loss of (4.8%) in 2017. The ratio of comprehensive income to total assets in 2018 was 2.3%, as compared to the ratio of comprehensive loss to total assets of (2.8)% in 2017. The ratio of comprehensive income to equity in 2018 was 8.7%, as compared to the ratio of comprehensive loss to equity of (11.6%) in 2017.

Collectibility of receivables

Accounts receivable turnover in 2018 was 39 days which was slightly longer than the 37.2 days in 2017. The duration of account receivable collectibility mostly was in accordance with the credit term period of 30 to 60 days.

The management deemed necessary to record a provision for impairment of receivables as of December 31, 2018, in the amount of US\$599. Based on the review of the collectibility of the accounts receivable at the end of the year, the management believed that the provision for impairment of receivables as of 31 December 2018 was adequately valued.

Inventory turnover

Inventory turnover to sales for 2018 was 245 days, longer than the turnover of 213 days in 2017.

Based on the review of the realizable value of inventory at the end of the year, the management believed that the provision for decline on market value and obsolescence of inventory was adequately valued to cover the potential loss due to diminishing value of inventory for 2018 and 2017.

The above mentioned inventory was insured against losses from fire and other risks through insurance provided by PT Asuransi Raksa Pratikara and co-insurance companies with a coverage value of US\$9 million in 2018 for period up to December 31, 2019 as compared to US\$13 million in 2017.

Dari rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas tersebut mencerminkan bahwa kinerja keuangan Perusahaan tahun 2018 mulai membaik.

Kebijakan manajemen dalam permodalan

Manajemen akan terus menerapkan prinsip kehati-hatian dalam struktur permodalannya yakni hanya meminjam pada saat yang diperlukan saja. Kenaikan pinjaman tahun 2018 sebesar US\$0,81 juta disebabkan oleh meningkatnya kebutuhan pendanaan untuk operasional di pabrik kain yang baru di entitas anak.

Perbandingan kinerja dengan target

Penjualan tahun 2018 tercatat sebesar US\$35,99 juta atau dibawah yang ditargetkan sebesar US\$49 juta. Tingkat pencapaian penjualan tahun 2018 hanya sebesar 73,4% dari target penjualan tahun 2018 tersebut yang antara lain disebabkan oleh penjualan benang yang turun akibat kondisi pasar yang lemah dan tidak pasti.

Total laba komprehensif rugi tahun 2018 tercatat sebesar US\$1,41 juta, dibandingkan rugi komprehensif tahun 2017 sebesar [US\$1,70] juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya laba atas penjualan aset entitas anak PT Indoyongtex Jaya dan juga laba atas penjualan mesin-mesin yang sudah tidak digunakan.

Kegiatan produksi kain oleh entitas anak yakni PT Primarajuli Sukses dimulai pada semester pertama tahun 2018. Dengan disatukannya produksi benang dan produksi kain pada lokasi yang sama, maka diharapkan efisiensi dan pengawasan akan lebih baik.

Pembangunan pabrik kain oleh PT Primarajuli Sukses sudah dimulai sejak bulan Juni 2016, Penyelesaian pembangunan bangunan pabrik yang semula ditargetkan akan selesai seluruhnya pada bulan Juni 2017, mengalami keterlambatan sehingga bangunan pabrik kain baru selesai di bulan Desember 2017, atau 6 bulan lebih lambat dari yang dijadualkan.

Pengoperasian mesin kain atau percobaan produksinya secara bertahap dimulai pada bulan November 2017. Dengan disatukannya operasional pabrik benang dan kain disatu lokasi, manajemen berharap bahwa kinerja operasional Perusahaan dan entitas anak akan lebih baik.

Selanjutnya Perusahaan akan tetap melanjutkan operasionalnya dengan menjalankan usaha perdagangan tekstil termasuk kain yang dihasilkan oleh entitas anak. Saat ini Perusahaan memiliki hampir 100% saham PT Primarajuli Sukses.

PROSPEK USAHA

Ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,2% tahun 2018, atau sama dengan dari tahun 2017. Ekspor tekstil Indonesia tahun 2018 tercatat sebesar US\$13,6 milyar, naik bila dibandingkan tahun 2017 sebesar US\$12,4 milyar. [sumber: Departemen Industri].

Manajemen memandang kinerja keuangannya sudah mulai membaik tahun 2018, dan berharap akan lebih baik tahun

From the liquidity ratio, profitability and solvency reflected that the Company's financial performance in 2018 starting to improve.

Management policies in capital

The management will continue to be prudence in the Company's capital structure and will only incur debt as and when needed. The rise in loans in 2018 amounted to US\$0.81 million was because of rising funding needs for the operations in new fabric factory at the subsidiary.

Comparison of performance with the target

In 2018, the Company recorded sales of US\$35.99 million which was below the sales target of US\$49.0 million.

The sales value in 2018 only achieved 73.4% of the sales target set for 2018, among others, because of the decline in the sales of yarn due to the weak and uncertain market conditions.

The total comprehensive income in 2018 was amount to US\$1.41 million, as compared to a comprehensive loss of [US\$1.70] million in 2017. This is primarily due to a profit on the sales of assets of the subsidiary, PT Indoyongtex Jaya, and also profit from the sales of machines that were no longer in use.

The fabric production at the subsidiary PT Primarajuli Sukses became operational in the first half of the 2018.

With the centralization of yarn and fabric productions at the same location, the efficiency and oversight of the operations are expected to improve.

The construction of fabric factory building at PT Primarajuli Sukses started in June 2016 and the initial target to complete the construction of the building was scheduled for June, 2017.

However, the completion of the construction of the fabric factory building was delayed until December 2017 or was 6 months behind the schedule.

The production trial in operating the fabric machinery started gradually in stages in November 2017. With the centralization of yarn and fabric productions at the same location, the management expects improvement in the operational performance of the Company and its Subsidiary.

Going forward, the Company will continue its business operations in the activities of trading textile products, including those produced by the subsidiary. Currently, the Company owns nearly 100% of the shares of PT Primarajuli Sukses.

BUSINESS PROSPECT

Indonesia economy grew at 5.2% in year 2018, or the same growth rate as in year 2017. Indonesia's textile exports in year 2018 amounted to US\$13.6 billion, increased as compared to US\$12.4 billion in year 2017. [source: the Ministry of Industry].

The view of the management is that the Company's financial performance started to improve in 2018, and expects continual



ke depan. Tahun 2019 manajemen menargetkan penjualan sebesar US\$40 juta dan laba komprehensif sebesar US\$2 juta.

Perusahaan telah menetapkan langkah-langkah untuk menghadapi tantangan ke depan melalui peningkatan efisiensi produksi, mengembangkan pasar terutama produk dengan margin yang tinggi, menjaga likuiditas keuangan, mengontrol persediaan dan tagihan piutang dan juga menjaga biaya keuangan yang rendah.

Terus mengembangkan dan menjual item baru untuk berbagai macam penggunaan kepada pemakai langsung seperti pabrik garmen, tas, tenda, dekorasi dan industri lainnya.

PEMASARAN

Pemasaran produk ke pasar domestik dan luar negeri akan tetap menjadi strategi Perusahaan dan entitas anak. Tetap mengembangkan dan memasarkan jenis-jenis baru untuk berbagai macam aplikasi kepada pemakai langsung seperti pabrik garmen, tas, tenda, dekorasi dan industri lainnya. Strategi pemasaran Perusahaan bervariasi dalam hal produk yang dijual dan negara tujuan ekspornya. Strategi ekspor ke berbagai negara akan terus dilakukan agar tidak tergantung pada negara tertentu saja.

PEMBAYARAN DIVIDEN

Sesuai Prospektus pada waktu Penawaran Umum Perdana (IPO) pada tahun 1992, disebutkan bahwa Perusahaan membagikan dividen tunai sekurang-kurangnya satu kali

improvement in the coming years. The management targets the 2019 sales at US\$40 million and comprehensive income at US\$2 million.

The company has taken strategic steps in anticipating the challenges ahead, by means of improving production efficiency; developing the market primarily for products with high margins, maintaining financial liquidity, overseeing inventory level and accounts receivable balance, and maintaining low financing cost.

To continue in developing and selling new products to a diversity of direct users, such as manufacturers of garment; bags; tents; decorations and other industries.

MARKETING

The Company and its subsidiaries will continue the strategy of marketing its products in both domestic and overseas markets, continue to develop and to market new products of diversify applications to direct users, such as manufacturers of garment; bags; tents; decorations, and the manufacturers in other industries. The Company's marketing strategies vary according to products and country of destination for export sales. The strategy of exporting to a diversity of countries will continue so as not to depend on any particular country.

PAYMENT OF DIVIDEND

In accordance to the Initial Public Offering (IPO) prospectus in 1992, that the Company distributes cash dividends at least once one year. The dividends payout depends on the

dalam setahun. Jumlah dividen yang dibayarkan tergantung pada total laba komprehensif Perusahaan untuk tahun tertentu dan mempertimbangkan kondisi keuangan Perusahaan dan juga keputusan rapat umum pemegang saham.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 23 Mei 2018, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah memutuskan tidak ada pembagian dividen.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Mei 2018, telah menyetujui untuk memutuskan:

1. a. Menerima baik Laporan Direksi mengenai jalannya pengurusan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, termasuk menerima baik Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.
 - b. Mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Rugi Laba Komprehensif Konsolidasian tahun buku 2017 yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surya dengan pendapat Wajar.
 - c. Dengan diterimanya Laporan Direksi serta disahkannya Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Komprehensif Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, maka dengan demikian berarti memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan.
2. Menyetujui tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2017 karena Perseroan masih mengalami rugi.
 3. Menyetujui dan menetapkan remunerasi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018 adalah maksimal sebesar Rp1.700.000.000 dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi dan pembagian tugas Dewan Direksi Perseroan.
 4. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk memilih dan menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan honorarium Akuntan Publik.

Perusahaan selanjutnya akan menjalankan usaha perdagangan tekstil yang dihasilkan oleh entitas anak dengan tetap menggunakan merk dagang Ever Shine Tex yang sudah dikenal dikalangan pedagang kain tekstil didalam negeri maupun luar negeri.

Usaha perdagangan produk tekstil tersebut sesuai dengan yang tersebut dalam Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana tersebut dalam akta no.43 pasal 3, tertanggal

Company's total comprehensive income for that particular year, and takes into consideration the Company's financial conditions and the decision at the General Meeting of the Shareholders.

At the General Meeting of the Shareholders held on May 23, 2018, it was decided that there is no dividend distribution for the fiscal year ended December 31, 2017.

The resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 23, 2018, had decided:

1. a. Acknowledged the receipt of the Board of Directors' reports in the management of the Company for the year ended December 31, 2017, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners.
 - b. Ratified the audited Consolidated Statements of Financial Position and Consolidated Comprehensive Income Statement for the financial year 2017 prepared by accounting firm Purwantono, Sungkoro & Surja with a Fair Opinion.
 - c. With the receipt of the Directors' reports and the ratification of the Consolidated Statements of Financial Position and Consolidated Comprehensive Income Statement for the year ended December 31, 2017, the Board of Directors and the Board of Commissioners are released with satisfaction (acquitt et de charge) from their management actions and supervision responsibility as reflected in the Consolidated Statement of Financial Position and the Consolidated Statement of Profit or Loss and other Comprehensive Income.
2. Agreed that no dividends will be distributed for the year 2017 as the Company still incurred operating losses.
 3. Approved that the remuneration of the Board of Commissioners for the year 2018 was set at a maximum of IDR.1.700,000,000.-, and authorized the Board of Commissioners to determine the remuneration and the division of functions of the Board of Directors of the Company.
 4. Authorized the Board of Directors for the selection and the appointment of registered Public Accountant listed at the Financial Services Authority to audit the financial reports of the Company for the year ended December 31, 2018, and for the determination of the relevant fees of this public accountant for the audit assignment.

Going forward, the Company will operate its business activities as a trading entity in textile products produced by its Subsidiary under the trademark Ever Shine Tex which is well recognized among the textile fabric traders, both domestic and oversea.

The above mentioned business activities of trading in textile products in accordance with the Company's Articles of Association, as stipulated in the Deed of Resolution no.43



13 Juli 2015 tentang maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan sebagai berikut:

Pasal 3.1 Maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dibidang perindustrian dan perdagangan.

Pasal 3.2 Untuk mencapai maksud dan tujuan yang dimaksud ayat 1 pasal ini Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha dalam bidang industri tekstil terpadu, termasuk tetapi tidak terbatas pada usaha pencelupan dan winding dari acrylic yarn, polyester filament, textured yarn, menenun dan merajut bahan tekstil. Kawat nyamuk dari plastik dan bahan karung plastik.
- b. Menjalankan usaha perdagangan baik dalam negeri maupun luar negeri atas hasil-hasil tersebut dalam butir a) diatas.

Atas rencana usaha Perusahaan tersebut, telah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 14 Juni 2017 yang lalu.

Article 3, dated July 13, 2015 regarding the purpose, objectives and activities of the Company are as follows:

Article 3.1 The purpose and objective of the Company is to conduct business in the field of industry and trade.

Article 3.2 In order to achieve the purpose and objectives as stipulated in paragraph 1 of this article, the Company is to carry out business activities as follows:

- a. to conduct business in integrated textile industry, including but not limited to the business of dyeing and winding of acrylic yarn, polyester filament, textured yarn, weaving and knitting textiles, plastic mosquito net, and plastic sack materials.
- b. to conduct business, in both domestic and international markets, in the trading of the products as mentioned in point (a).

The Company's business plan has been approved at the Extraordinary General Meeting of Stockholders held on June 14, 2017.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



Sebagai perusahaan publik, PT Ever Shine Tex Tbk (Perusahaan) berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang mencakup keterbukaan, kewajaran, profesionalisme, akuntabilitas dan tanggung jawab. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan.

Dalam pengambilan keputusan Perusahaan dan Entitas Anak selalu mendasarkan pada asas hukum, etika usaha dan ketaatan pada peraturan yang berlaku. Perusahaan menerapkan standard tata kelola yang diterima secara internasional, dan sesuai dengan peraturan pasar modal dan standar operasi di setiap divisi/ unit kerja Perusahaan.

Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan operasi Perusahaan serta memberikan nasehat kepada Direksi.

Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 6 Juni 2014, sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 4 Juli 2014 oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH, menyetujui untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris untuk masa jabatan empat tahun.

Dewan Komisaris terdiri dari tiga orang dimana dua orang diantaranya merupakan Komisaris Independen. Susunan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Ibu Emmy Ranoewidjojo
Komisaris Independen : Bapak Drs. Aryanto Agus Mulyo
Komisaris Independen : Bapak Profesor Doktor Wahjudi
Prakarsa

Salah satu anggota Dewan Komisaris, Bapak Wahjudi Prakarsa telah berpulang pada tanggal 10 Februari 2016.

Pada tanggal 17 Maret 2016 Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan agenda:

1. Persetujuan atas rencana penjualan aset Perusahaan yang merupakan Transaksi Material
2. Persetujuan Perbaikan data pemegang saham di data base Sistem Administrasi Badan Hukum
3. Persetujuan Perubahan pasal 14 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.

Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 Maret 2016, sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 tanggal 17 Maret 2016 oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH:

- 1.a. Menyetujui atas rencana penjualan aset Perseroan yang merupakan transaksi material.
- b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan rencana penjualan aset Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2.a. Menyetujui perbaikan dan penyesuaian data pemegang saham dalam uraian susunan pemegang saham di

As a public company, PT Ever Shine Tex Tbk (the Company) is committed in implementing the values of good corporate governance which, among others, embraces transparency, fairness, professionalism, accountability and responsibility. The implementation of good corporate governance enhances the Company's values to the stakeholders.

The decision making of the Company and Subsidiaries are based on the principle of law, business ethics and adherence to the applicable regulations. The Company practices management standards which are acceptable internationally, in accordance with the capital market regulations, and the standard operations procedure in all business units of the Company.

Board of Commissioners

In accordance with the provisions of the Articles of Association, the Board of Commissioners is responsible in overseeing the management of the Board of Directors and in providing advisory oversight to the Board of Directors.

The General Meeting of Shareholders resolutions dated June 6, 2014, as stipulated in the Deed of Resolution No. 12 dated July 4, 2014 by Notary Leolin Jayayanti SH, had approved to reappoint members of the Board of Commissioners for four years tenure.

The Board of Commissioners is made up of three members in which two members are non-affiliated. The members of the Board of Commissioners are as follows:

President Commissioner : Ibu Emmy Ranoewidjojo
Independent Commissioner : Bapak Drs. Aryanto Agus Mulyo
Independent Commissioner : Bapak Profesor Doktor Wahjudi
Prakarsa

Mr. Wahjudi Prakarsa, one of the members of the Board of Commissioners, passed away on February 10, 2016.

On March 17, 2016, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders with the following agenda:

1. Approval of the proposed sales of the Company's assets and this transaction is deemed material.
2. Approval of the updating of the data base of the shareholders in the Legal entity Administration System.
3. Approval of the Amendment of article 14 paragraph 1 of the Articles of Association of the Company.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders resolutions on March 17, 2016, as stipulated in the Deed of Resolution No. 35 dated March 17, 2016, prepared by Notary Leolin Jayayanti SH:

- 1.a. Approved the plan of selling the Company's assets and this transaction is deemed as material.
- b. Granted the power of attorney and authority to the Board of Directors of the Company to execute all the proceedings as required in regard to the plan of selling the Company's assets in accordance with the applicable regulations.
- 2.a. Approved to update the shareholders data base so that the composition of shareholders as described in the

Anggaran Dasar Perseroan dalam data base System Administrasi Badan Hukum sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Terakhir.

- b. Memberi Kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perbaikan data pemegang saham dalam data base Sistem Administrasi Badan Hukum, termasuk mengurus pemberitahuan di instansi yang berwenang.
3. Menyetujui perubahan pasal 14 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan yakni Dewan Komisaris terdiri paling sedikit 2 (dua) orang yang terdiri dari satu orang Presiden Komisaris dan 1 (satu) orang komisaris atau lebih.

Hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 Maret 2016 telah dilaksanakan seluruhnya selama tahun 2016 dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 14 Juni 2017, sebagaimana dimuat dalam akte Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Ever Shine Tex Tbk No. 49 tanggal 14 Juni 2017 telah memutuskan:

- a. menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan yang masa jabatannya sampai dengan penutupan RUPS tahun yang akan diselenggarakan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Nyonya Emmy Ranoewidjojo
Komisaris Independen : Tuan Drs. Aryanto Agus Mulyo

- b. menyetujui mengangkat kembali dan mengubah susunan anggota Direksi Perseroan untuk masa jabatan sampai dengan tiga tahun berikutnya atau sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur : Tuan Sung Pui Man
Direktur Independen : Ny. Dra Erlien Lindawati Surianto
Direktur : Tuan Peter Sung
Direktur : Tuan Michael Sung

Pada tanggal 23 Mei 2018 Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan telah menyetujui :

1. Mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan sampai dengan 4 (empat) tahun berikutnya atau sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2022, yang susunannya sebagai berikut:

President Komisaris : Nyonya Emmy Ranoewidjojo
Komisaris Independen : Tuan Drs. Aryanto Agus Mulyo

Memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan termasuk menyatakan dalam akta notaris sehubungan dengan pengangkatan kembali Dewan Komisaris Perseroan tersebut, termasuk mengurus pemberitahuan perubahan data Perseroan di instansi yang berwenang, sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Articles of Association is as those stated in the data base of Legal Entity Administration System are according to the latest data recorded in Register of Shareholders.

- b. Authorized the Board of Directors to undertake all the necessary proceedings in updating the shareholder composition data in the data base of the Legal Entity Administration System, including the responsibility of notifying the relevant authorities.
3. Approved the amendment of article 14 paragraph 1 of the Articles of Association in which the Board of Commissioners is made up of at least 2 (two) members, which consists of 1 (one) President Commissioners and 1 (one) commissioner or more.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders resolutions on March 17, 2016, had been implemented entirely throughout 2016 and had been reported to the Financial Services Authority. The decisions at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 14, 2017, as stipulated in the Deed of Resolution No. 49 dated June 14, 2017, the members of the Board of Commissioners are as follows:

- a. approved the changes in the composition of the member of the Board of Commissioners with a tenure lasts until the close of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2018 and the members are as follows:

Presiden Commissioner : Mrs. Emmy Ranoewidjojo
Independent Commissioner : Mr. Drs. Aryanto Agus Mulyo

- b. Approve the reappointment and amendment in the composition of the members of the Board of Directors, with a tenure of three years or until the close of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2020 and the members are as follows:

President Director : Mr. Sung Pui Man
Independent Director: Mrs. Dra Erlien Lindawati Surianto
Director : Mr. Peter Sung
Director : Mr. Michael Sung

The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 23, 2018, and at the meeting it was agreed that:

1. To reappoint the members of the Board of Commissioners of the Company for another 4 (four) years tenure, or last until the close of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2022, the makeup of the members of the Board of Commissioners are as follows:

President Commissioner : Mrs. Emmy Ranoewidjojo
Independent Commissioner : Mr. Drs. Aryanto Agus Mulyo

To give the authority and power to the Board of Directors of the Company to carry out all the necessary actions, including to state in the notary deed in regard to the reappointment of the Board of Commissioners of the Company, and to take care of the notification of the changes in the Company's data to the authorized agency, in accordance with the applicable laws.

2. Persetujuan pemberian Corporate Guarantee atas pinjaman PT Primarajuli Sukses kepada bank PT CTBC Indonesia.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya dengan mengikuti kegiatan Perusahaan termasuk rapat dengan direksi, komite audit dan auditor independen. Dewan Komisaris pada tahun 2018 telah menjalankan kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan memberi nasehat kepada Direksi dalam mengelola kegiatan sehari-hari.
2. Memberikan persetujuan atas tindakan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, antara lain, persetujuan atas perpanjangan dan penambahan fasilitas pinjaman bank dan lain-lain.
3. Mengevaluasi hasil usaha Perseroan untuk tahun 2018.
4. Membahas dan Memberi Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk tahun 2018.

Dewan Komisaris selama tahun 2018, menjalankan tugas-tugasnya sebagai berikut:

Rapat Dewan Komisaris

Telah dilakukan sebanyak empat kali selama tahun 2018 dengan tingkat kehadiran rata-rata sebesar 90%, antara lain

- a. Membahas strategi manajemen secara keseluruhan untuk tahun 2018.
- b. Membahas rencana produksi benang dan kain PT Primarajuli Sukses.
- c. Memberikan persetujuan atas penambahan pinjaman dari bank untuk keperluan modal kerja entitas anak, PT Primarajuli Sukses.
- d. Memberikan wewenang dan persetujuan kepada management untuk mengatur dan melaksanakan transaksi penjualan kain hasil produksi PT Primarajuli Sukses melalui PT Ever Shine Tex Tbk kepada para pelanggannya.
- e. Mengevaluasi hasil usaha Perseroan dan entitas anaknya, yakni PT Primarajuli Sukses sepanjang tahun 2018.

Rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi:

Telah dilakukan sebanyak empat kali selama tahun 2018, dengan tingkat kehadiran sekitar 90%, antara lain membahas tentang:

- a. Rencana tindakan Direksi dan rencana manajemen tahun 2018.
- b. Membahas dan memberi persetujuan kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan sebagai perusahaan perdagangan yang menjual kain hasil produksi dari entitas anak, yakni PT Primarajuli Sukses.
- c. Membahas rencana penjualan aset entitas anak, yakni PT Indoyongtex Jaya kepada PT Kahatex serta memberikan wewenang kepada Direksi untuk mengurus dan mengatur proses penjualan dan pelaporan kepada institusi terkait sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- d. Membahas rencana dan agenda Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2018.

2. To approve the granting of Corporate Guarantee on the loans of PT Primarajuli Sukses to its banker PT CTBC Indonesia.

Throughout 2018, the Board of Commissioners had carried out its oversight function by keeping up to date with the Company's activities, participating in the meetings with the directors, audit committee and independent auditors. During 2018, The Board of Commissioners had carried out the following functions:

1. Supervisory and advisory oversight to the Board of Directors in the day-to-day management.
2. Approval for actions to be taken by the Board of Directors, including the approval of renewal and addition of bank credit facilities, among other matters.
3. Evaluation of the Company's operating results for the year 2018.
4. Discussion and endorsement of the Company's work plan and budget for the year 2018.

During 2018, the Board of Commissioners carried out its duties as followings:

Meetings of the Board of Commissioners

Four meetings were held in 2018, with an average attendance rate of 90%, among others:

- a. Discussed the management's overall business strategy for the year 2018.
- b. Discussed the production plan of yarn and fabric of PT Primarajuli Sukses.
- c. Approved the additional bank loans for the need of working capital of its subsidiary, PT Primarajuli Sukses.
- d. Granted the approval to authorize the management to arrange for PT Ever Shine Tex Tbk to carry out the sales of fabric produced by PT Primarajuli Sukses to the customers of PT Ever Shine Tex Tbk.
- e. Evaluated the business results of the Company and its subsidiary, namely PT Primarajuli Sukses for the year 2018.

The joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Four meetings were held in 2018, with an attendance rate of 90%, the discussion, among others:

- a. Discussed with the Board of Directors on the work plan and the management strategies in 2018.
- b. Discussed and approved the Board of Directors to take all actions in regard to the operational activities of the Company as a trading company that sells fabric produced from subsidiary, PT Primarajuli Sukses.
- c. Discussed the strategy to sell the assets of its subsidiary, PT Indoyongtex Jaya, to PT Kahatex, and gave the authority to the Board of Directors to handle and coordinate the sales process, and reported this assets sales to the relevant agency in accordance with the applicable laws.
- d. Discussed the plan and the agenda of the 2018 General Meeting of Shareholders.

Rapat Dewan Komisaris dengan Komite Audit :

Rapat dengan anggota Komite Audit sebanyak empat kali dalam tahun 2018 dengan tingkat kehadiran sekitar 80%, antara lain membahas tentang:

- Bahwa informasi keuangan Perusahaan yang disampaikan ke publik dan pihak otoritas telah memenuhi ketentuan yang berlaku termasuk diterapkannya standar akuntansi yang berlaku.
- Rapat dengan auditor independen tentang temuan audit dalam pelaksanaan audit atas laporan keuangan tahun 2018.
- Membahas tentang ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Resiko usaha telah dikelola dengan baik dan sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara memadai.
- Meyakinkan bahwa sistem pencatatan dan pelaporan Perusahaan dan entitas anak, telah diterapkan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.

Prosedur penetapan remunerasi untuk tahun 2018 diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 23 Mei 2018 dimana diputuskan remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2018 sebesar maksimal maksimal Rp1.700.000.000,- dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi dan pembagian tugas Direksi Perseroan.

Remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018 adalah sebesar Rp.919.000.000,-. Sedangkan total remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris Perusahaan dan Entitas anak adalah sebesar Rp1.519.000.000,-

Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan dan wajib mengelola serta mengurus kekayaan Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 4 Juli 2011, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 4 Juli 2011, yang dibuat oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH, Direksi Perseroan terdiri dari 3 orang, satu diantaranya merupakan Direktur tidak terafiliasi.

Bapak Sung Man Tak mengundurkan diri melalui surat pengunduran diri tanggal 10 Juli 2015 dan pengunduran diri beliau sebagai direktur Perseroan telah diterima dan disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 8 Oktober 2015 dan selanjutnya Rapat telah mengangkat Bapak Peter Sung sebagai penggantinya. Dengan demikian, sejak keputusan RUPSLB tanggal 8 Oktober 2015 tersebut, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur : Tuan Sung Pui Man
Direktur Independen : Ny. Dra Erlien Lindawati Surianto
Direktur : Tuan Peter Sung

The meetings of Board of Commissioners and members of the Audit Committee:

Four meetings were held with Audit Committee members in 2018, with an attendance rate of about 80%, to discuss, among others:

- That the Company's financial statements which will be presented to the public and the relevant authorities are in compliance with the applicable regulations, including the application of acceptable accounting standards.
- To discuss with the independent auditor regarding the audit findings in the course of auditing the 2018 financial statements.
- To discuss regarding the compliance of the applicable rules and regulations.
- That the business risks is well managed and the internal control systems is adequately implemented.
- To ensure that the recording and reporting system of the Company and Subsidiaries are applied in accordance with generally accepted accounting standards.

The 2018 remuneration for the Board of Commissioners was determined at the annual General Meeting of Shareholders held on May 23, 2018 at the maximum amount of Rp.1.700.000.000,- and granted the Board of Commissioners the authority to determine the remuneration of the Directors and and the division of functions among the Directors.

The actual remuneration for the Board of Commissioners in 2018 was Rp.919.000.000,- while the total remuneration for Board of Commissioners of the Company and its subsidiary was Rp.1.519.000.000,-

The Board of Directors

The Board of Directors is responsible for the management of the Company and is obligated to manage and administer the Company's assets in accordance with the authority and accountability as stipulated in the Company's Articles of Association and the applicable regulations.

The General Meeting of Shareholders resolutions dated July 4, 2011, as stipulated in the Deed of Resolution No. 01 dated July 4, 2011, prepared by Notary Leolin Jayayanti, SH, that the Board of Directors is made up of three members, in which one member is a non-affiliated Director.

Mr. Sung Man Tak submitted a letter of resignation dated July 10, 2015 to resign from his director position at the Company, and his resignation has been accepted and approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) on October 8, 2015, and subsequently Mr. Peter Sung has been appointed as his successor. Therefore, with the acceptance of above mentioned resignation at the EGM on October 8, 2015, the line up of the Company Board of Directors is as follows:

President Director : Mr. Sung Pui Man
Independent Director : Mrs. Dra Erlien Lindawati Surianto
Director : Mr. Peter Sung

Masa Jabatan Direksi tersebut berakhir pada tanggal RUPS Tahunan pada tanggal 14 Juni 2017.

Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 23 Mei 2018 sebagaimana termuat pada Akta No.96 Tanggal 23 Mei 2018 adalah sebagai berikut:

- a. Menerima baik Laporan Direksi mengenai jalannya pengurusan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
- b. Mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian tahun buku 2017 yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Sungkoro & Surja dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasi.
- c. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya [*acquitted de'charge*] kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2017, sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan.
- d. Menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun 2017.
- e. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2018 sebesar maksimal Rp1.700.000.000
- f. Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi dan pembagian tugas Direksi Perseroan.
- g. Menyetujui menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkoro & Surya untuk melaksanakan Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2018.
- h. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk KAP pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya apabila KAP yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit.
- i. Memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Mei 2018 dilaporkan pula susunan anggota komite audit Perseroan sebagai berikut :

Ketua : Tuan Doktorandus Aryanto Agus Mulyo, Ak
Anggota : Nyonya Sinintha Yuliansih Nainggolan, SH
Anggota : Tuan Doktor Timotius, Doktor of Philosophy

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 14 Juni 2017, telah menyetujui untuk mengangkat kembali dan mengubah susunan anggota Direksi Perseroan untuk masa jabatan sampai dengan 3 (tiga) tahun berikutnya, atau sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 14 Juni 2017 telah mengangkat Bapak Michael Sung sebagai

The tenure of these Directors ended on the day of the Annual General Meeting of Shareholders on June 14, 2017.

The resolution at the Annual General Meeting of Shareholders on May 23, 2018 as stipulated in the Deed No.96 dated May 23, 2018 is as follows:

- a. Acknowledged the receipt of report from the Board of Directors in managing the business operations of the Company for the year ended December 31, 2017.
- b. Ratified the audited Consolidated Statements of Financial Position and Consolidated Comprehensive Income Statement for the financial year 2017 prepared by accounting firm Purwanto, Sungkoro & Surja with an unqualified opinion without modification.
- c. Released the Board of Directors and the Board of Commissioners upon satisfaction from their management actions and supervision responsibility during 2017, in so far as their management actions and supervision responsibility are reflected in the Consolidated Statement of Financial Position and the Consolidated Statement of Profit or Loss and other Comprehensive Income.
- d. Agreed that no dividends will be distributed for the year 2017.
- e. Determined the remuneration of the Board of Commissioners for fiscal year 2018 at a maximum amount of Rp1,700,000,000
- f. Granted the Board of Commissioners the authority to determine the remuneration of the Directors and the division of functions among the Directors.
- g. Approved the reappointment of Purwanto, Sungkoro & Surya Public Accounting Firm (KAP, Kantor Akuntan Publik) to carry out the General Audit of the Company's Consolidated Financial Report for fiscal year 2018.
- h. Granted the authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a replacement of its public accounting firm (KAP) and to determine the terms and conditions for the new appointment should the current KAP is not able to carry out or continue its duties for any reasons, including the reasons of legal and regulatory of the capital market or no agreement can be reached regarding the scope of audit services.
- i. Granted the authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium or the amount of compensation for the audit services and other reasonable terms of appointment for the Public Accounting Firm.

At the Annual General Meeting of Shareholders held on May 23, 2018, the composition of the Company's audit committee members was reported as follows:

Chair : Mr. Drs Aryanto Agus Mulyo, Ak
Member : Mrs. Sinintha Yuliansih Nainggolan, Bachelor of Law
Member : Mr. Doctor Timotius, Doctorate of Philosophy

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 14, 2017, it was approved to reappoint the existing Directors and to amend the composition of the members of the Board of Directors of the Company with a tenure of 3 (three) years, or until the close of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2020.

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 14, 2017, Mr. Michael Sung was appointed as the director

direktur untuk periode 3 tahun, sehingga susunan anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur : Tuan Sung Pui Man
Direktur Independen : Ny. Dra Erlien Lindawati Surianto
Direktur : Tuan Peter Sung
Direktur : Tuan Michael Sung

Direksi secara rutin melakukan rapat secara bulanan yang dihadiri oleh anggota direksi, financial controller serta kepala bagian dari unit kerja operasi Perusahaan dan Entitas Anak. Direksi juga melakukan rapat kerja operasional antar unit secara mingguan.

Rapat dengan komisaris dan komite audit diadakan secara kuartalan. Hal itu dimaksudkan untuk menegakkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan untuk menunjang usaha dan pencapaian target Perusahaan.

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Sung Pui Man, President Direktur

Bertanggung jawab mengelola usaha Perusahaan dan mengkoordinasikan tugas-tugas para direktur. Menentukan strategi perusahaan dibidang produksi, pemasaran dan keuangan Perusahaan.

2. Erlien Lindawati Surianto, Direktur Independen

Bertanggung jawab dan membantu tugas President Direktur dibidang keuangan eksternal, bidang akuntansi, bidang umum dan merangkap sebagai Corporate Secretary Perusahaan.

3. Peter Sung, Direktur

Bertanggung jawab memimpin, mengelola dan mengawasi kegiatan produksi, benang dan kain dipabrik entitas anak, yakni PT Primarajuli Sukses di Tangerang dan mengawasi kegiatan umum lainnya.

4. Michael Sung, Direktur

Bertanggung jawab mengelola dan mengawasi kegiatan pemasaran kain dan bertanggung jawab mengelola dan mengawasi kegiatan pembelian bahan baku, mesin dan spareparts.

Untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuannya, direksi mengikuti seminar/ workshop sesuai dengan bidangnya masing-masing. Prosedur penetapan remunerasi adalah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 23 Mei 2018 memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan remunerasi direksi Perseroan.

Total gaji untuk Direksi Perseroan dan entitas anak untuk tahun 2018 adalah sebesar Rp 3.119.500.000,-.

Rapat Direksi

Selama tahun 2018, rapat direksi dengan divisi akuntansi dan keuangan dan kepala bagian dilakukan setiap bulan. Selain rapat bulanan tersebut, direksi masing-masing bagian juga melakukan rapat dengan manajemen dan staff Perusahaan

for a tenure of 3 years, as a result, the current composition of the members of the Board of Directors is as follows:

President Director : Mr. Sung Pui Man
Independent Director : Mrs. Dra Erlien Lindawati Surianto
Director : Mr. Peter Sung
Director : Mr. Michael Sung

The Board of Directors conducts regular monthly meetings, in attendance by the board member, financial controller and business operation unit heads of the Company and its Subsidiaries. The Directors also conduct a weekly work meetings among the operating units.

The Directors held quarterly meetings with the Commissioners and the Audit Committees. The meetings are intended to uphold the values of good corporate governance and to support the business operations in achieving the Company's targets.

The scope of work and responsibilities of each member of the Board of Directors are as follows:

1. Sung Pui Man, President Director

Responsible for overall management of the Company's business operations and for coordination of the duties of directors' members. To formulate and to determine the Company's strategy in production, marketing and financing.

2. Erlien Lindawati Surianto, Independent Director

Responsible for assisting the President Director in external financial and management reporting. Responsible for assisting the President Director in general affair in relation to her role as the Company's Corporate Secretary.

3. Peter Sung, Director

Responsible in managing, operating and overseeing the production operations of yarns and fabrics factory of its subsidiary PT Primarajuli Sukses in Tangerang, and overseeing other general activities.

4. Michael Sung, Director

Responsible in managing and overseeing in fabric marketing activities, and also responsible in managing and overseeing the procurement of raw materials, machinery and spareparts of the fabric division.

To sustain and further grow their competency in management, the directors attended seminars and training programs in their respective fields of responsibility. The remuneration is determined at the annual General Meeting of Shareholders. The General Meeting of Shareholders resolutions on June 14, 2017 authorized the Board of Commissioners to determine the salaries and remuneration of the Directors of the Company.

Total salaries for the Board of Directors of the Company and its subsidiary for the year 2018 was Rp 3.119.500.000,-.

The Board of Directors' meetings

Throughout 2018, the Board of Directors held monthly meetings with the Accounting and Finance division. The Directors also conducted meetings with the management and staff of their respective divisions of the Company as and when there were

apabila ada hal yang perlu untuk dibahas dan untuk diputuskan bersama.

Rapat pada tanggal 31 Januari 2018, membahas tentang kinerja keuangan dan produksi bulan December 2017 dan rencana produksi kain dan benang untuk bulan Februari 2018. Membahas indikasi pencapaian pendapatan tahun 2017 dan target penjualan untuk tahun 2018 dan tahun 2019

Rapat pada tanggal 26 Februari 2018, membahas tentang kinerja keuangan untuk bulan Januari 2018 dan rencana produksi dan penjualan per bulan. Membahas tentang rencana perbaikan kondisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun 2018.

Rapat pada tanggal 23 Maret 2018, membahas tentang indikasi hasil keuangan kwartal pertama tahun 2018 dan tindakan yang akan diambil untuk memperbaiki kinerja keuangan selanjutnya. Rapat dengan auditor pada siang harinya tentang temuan audit untuk laporan keuangan tahun 2017

Rapat tanggal 23 April 2018, membahas tentang produksi yang dicapai bulan Maret dan hasil keuangan Perusahaan dan Entitas Anak untuk kwartal pertama tahun 2018 dan hal-hal lain yang berkaitan

Rapat tanggal 24 Mei 2018, membahas kinerja produksi, penjualan, persediaan dan hal-hal lainnya berkaitan dengan usaha untuk meningkatkan efisiensi produksi dan strategi pemasarannya, termasuk usaha untuk menurunkan tingkat persediaan barang jadi.

Rapat tanggal 21 Juni 2018, membahas tentang hasil keuangan Perusahaan dan Entitas anak untuk bulan Mei 2018.

Rapat tanggal 4 Juli 2018, membahas tentang kinerja keuangan bulan Juni 2018.

Rapat tanggal 20 Agustus 2018, membahas tentang kinerja keuangan bulan Juli 2018 dan pembahasan tentang biaya produksi dan kualitas produk kain yang dihasilkan oleh entitas anak, PT Primarajuli Sukses.

Rapat tanggal 20 September 2018, membahas tentang hasil produksi benang dan kain bulan Agustus 2018 dan penjualan benang dan kain untuk bulan tersebut.

Rapat tanggal 25 Oktober 2018, membahas tentang produksi, penjualan dan posisi persediaan pada akhir bulan September 2018.

Rapat tanggal 26 November 2018, membahas tentang hasil produksi, penjualan dan persediaan bulan Oktober 2018 dan persiapan paparan publik tanggal 28 November 2018.

Rapat tanggal 17 Desember 2018, membahas hasil produksi, penjualan dan persediaan bulan November 2018 dan indikasi penjualan benang dan kain untuk tahun 2018 dan persiapan rapat dengan auditor tanggal 19 Desember 2018.

Tingkat kehadiran rapat direksi setiap kali diadakan adalah 100%, atau semua anggota direksi hadir pada rapat bulanan.

matters that required to be discussed and to be decided together.

Meeting on January 31, 2018, discussed the financial and production performances in December 2017 and production plan of fabrics and yarns in February 2018. Discussed the indication of achieving the 2017 revenue and the sales target for 2018.

Meeting on February 26, 2018, discussed the financial performance in January 2018 and monthly production and sales plans. Discussed the plans to improve the Company and Subsidiary financial conditions in 2018.

Meeting on 23 March 2018, discussed the indications of 2018 first quarter financial results and the actions to be taken by the management to improve the financial performance hereafter. Meeting with the auditor in the afternoon regarding the audit findings and financial statements for the year 2017.

Meeting on April 23, 2018, discussed the production achievement in March, the financial results of the Company and its Subsidiary for the first quarter of 2018, and other relevant matters.

Meeting on May 24, 2018, discusses the performance of production, sales, inventory and other matters relating to the efforts to improve production efficiency and marketing strategy, including the efforts to reduce the finished goods inventory level.

Meeting on June 21, 2018, discussed the financial results of the Company and its subsidiary in May 2018.

Meeting on July 4, 2018, discussed the financial performance in June 2018.

Meeting on August 20, 2018, discussed regarding the financial performance in July 2018, and the production costs and the quality of fabric products produced by subsidiary, PT Primarajuli Sukses.

Meeting on September 20, 2018, discussed regarding the results of the yarn and fabric productions and the sales of these products in month of August 2018.

Meeting on October 25, 2018, discusses the production, sales, and the inventory level at end of September 2018.

Meeting on November 26, 2018, discussed the performance of production, sales, and the inventory level in October 2018 and preparation for public expose on November 28, 2018.

Meeting on December 17, 2018, discussed the performance of production, sales, and the inventory level in November 2018 and indications of yarn and fabric sales for the year 2018, and preparation for a meeting with auditor on December 19, 2018.

The attendance rate at all meetings of the Board of Directors was 100%, or all members of the board of directors attended the monthly meeting.

Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dilakukan sebanyak empat kali dan dengan komite audit masing-masing sebanyak empat kali di tahun 2018.

Untuk tahun fiskal 2018, Komite Audit mengadakan rapat dengan Manajemen dan Auditor, membahas tentang penyajian laporan keuangan, penelaahan informasi keuangan Perusahaan, proses audit dan ketaatan Perusahaan atas peraturan dan keputusan yang berlaku.

Komite Audit

Sesuai dengan peraturan OJK No. IX.I.5 tentang pembentukan Komite audit dan pedoman untuk penerapan Komite Audit, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit yang dipimpin oleh seorang Komisaris yang non-afiliasi atau independen.

Komite Audit dibentuk pada tahun 2001, Komite Audit bertugas membantu tugas Dewan Komisaris untuk memberikan pendapatnya. Mereview dan menerima laporan Dewan Direksi kepada Dewan Komisaris. Juga mereview fungsi internal audit untuk meyakinkan berjalannya pengawasan internal yang benar.

Susunan anggota komite audit, sesuai dengan laporan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

1. Drs. Aryanto Agus Mulyo Ak. - Ketua
2. Sinintha Y. Nainggolan S.H - Anggota
3. Dr.Timotius Phd - Anggota

Aryanto Agus Mulyo, Ketua merangkap sebagai Komisaris non afiliasi Perusahaan sejak bulan Juni 1992 sampai sekarang.

Sinintha Y. Nainggolan, Anggota, diangkat sebagai anggota komite audit sejak bulan Februari 2009. Beliau adalah lulusan Fakultas Hukum Universitas Pancasila Jakarta tahun 1988 and meraih gelar Master Hukum Perdata di Universitas Indonesia pada tahun 2002.

Timotius, Anggota, diangkat sebagai anggota komite audit sejak bulan Juni 2010. Beliau adalah lulusan sarjana akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1992. Gelar Sarjana Ekonomi Manajemen Fakultas Ekonomi pada Universitas Indonesia diraih tahun 1984.

Beliau meraih S3 bidang manajemen pada MM Universitas Indonesia pada tahun 1990. Gelar doktor di bidang ekonomi pertanian pada Institut Pertanian Bogor (IPB) diraih pada tahun 2000. Saat ini beliau mengajar di beberapa perguruan tinggi di Indonesia.

Seluruh anggota Komite Audit adalah independen, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak

In 2018, the Board of Directors held four meetings with the Board of Commissioners and separately held four meetings with the Audit Committee.

For fiscal year 2018, the Audit Committee held meetings with the Company's management and the independent auditor to discuss the presentation of financial statements, to review the financial information, the audit process and the compliance with the applicable regulations and decisions.

The Audit Committee

In accordance to the Financial Services Authority (OJK) regulation No. IX.I.5, in regard to the formation of an Audit Committee and the Guidelines in the Implementation of the Audit Committee, the Board of Commissioners had established an Audit Committee, chaired by one of the non-affiliated or independent Commissioners.

The Audit Committee was established in 2001, to support the Board of Commissioners in its oversight responsibilities. The Committee receives and reviews the Board of Directors' reports for the Board of Commissioners. The Committee also reviews the function of the internal audit to ensure a continuous proper internal control.

The lineup of the Audit Committee members as decided at the Annual General Meeting of the Shareholders on June 21, 2016, are as follows:

1. Drs. Aryanto Agus Mulyo Ak. - Chairman
2. Mrs. Sinintha Y. Nainggolan S.H. - Member
3. Dr. Timotius Phd. - Member

Mr. Aryanto Agus Mulyo, Chairman, also serves as a non-affiliated member of the Company's Board of Commissioner since 1992 to present day.

Mrs. Sinintha Y. Nainggolan, Member, was appointed as a member of the Audit Committee since February 2009. Mrs. Nainggolan graduated from the Legal Faculty of University Pancasila, Jakarta, in 1988 and received her legal counsel license in May 1989. She holds a Master degree in Commercial Law from University of Indonesia in 2002.

Mr. Timotius, Members, was appointed as a member of the audit committee since June 2010. He graduated with a Bachelor degree in Economics Management, Faculty of Economics at the University of Indonesia, in 1984. He graduated with a Bachelor degree in Accounting, at the University of Indonesia, in 1992.

He holds a Doctoral degree in Management from MM, at the University of Indonesia, in 1990. He also holds a Doctoral degree in Agricultural Economics from the Institut Pertanian Bogor (IPB) in 2000. He is a lecturer, currently teaching at a numbers of universities in Indonesia.

All members of the Audit Committee are independent, they do not have financial, management, shareholding or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, controlling shareholder or the management of the Company and its Subsidiaries, which may affect their ability to act independently. The term of office of the audit committee

independen. Masa jabatan komite audit adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggung jawab Komite audit adalah:

1. Mengadakan rapat berkala dengan internal audit mengenai perencanaan dan penerapan temuan audit.
2. Mengadakan rapat dengan manajemen tentang laporan keuangan dan laporan keuangan lain untuk publik.
3. Rapat dengan Auditor Independen hal rencana audit, program dan pelaksanaan audit, temuan audit yang berhubungan dengan laporan keuangan yang diaudit.
4. Rapat dengan Manajemen tentang penerapan atas peraturan yang berlaku.

Sesuai dengan pedoman dari Dewan Komisaris, Komite Audit telah melakukan empat kali pertemuan pada tahun 2018 dengan pokok bahasan sebagai berikut:

1. Rapat dengan manajemen berkenaan dengan informasi keuangan Perusahaan yang akan disampaikan kepada publik dan pihak otoritas telah memenuhi ketentuan yang berlaku termasuk diterapkannya standar akuntansi yang dapat diterima.
2. Rapat dengan auditor independen tentang temuan audit dalam pelaksanaan audit terhadap laporan keuangan.
3. Melakukan pertemuan dengan manajemen tentang ketaatan terhadap peraturan perundangan-undangan yang berlaku.
4. Resiko usaha telah dikelola dengan cukup baik dan sistem pengendalian internal telah dilaksanakan secara memadai.
5. Sistem pencatatan dan pelaporan Perusahaan dan Entitas anak, telah diterapkan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.
6. Manajemen telah menetapkan langkah strategis untuk menghadapi tantangan dan peluang usaha di tahun 2019.
7. Bahwa risiko usaha telah dikelola secara benar dan sistem pengawasan internal diterapkan.

Pada pertemuan tanggal 28 Maret 2018 membahas tentang prospek keuangan Perusahaan di tahun 2018 dan indikasi pencapaian pendapatan untuk kuartal pertama tahun 2018. Membahas rencana Perusahaan untuk menjual aset perusahaan dan menyakinkan bahwa rencana tersebut harus mengikuti peraturan yang berlaku. Manajemen menjelaskan bahwa rencana tersebut sudah mengikuti peraturan dan termasuk persetujuan pemegang saham.

Rapat pada tanggal 24 April 2018, membahas tentang kinerja keuangan dan rencana atau tindakan korporasi apa yang akan dilakukan Perusahaan dan Entitas Anak di tahun 2018.

Rapat 14 Mei 2018 dengan divisi akuntansi dan keuangan, membahas tentang indikasi hasil keuangan semester pertama tahun 2018 dan langkah yang akan ditempuh manajemen untuk memperbaiki kinerja keuangan tahun 2018. Manajemen menjelaskan bahwa produksi kain pada entitas anak yakni PT Primarajuli Sukses sudah mulai beroperasi dengan lancar.

Pertemuan pada tanggal 25 Oktober 2018, membahas tentang

is the same as the term of office of the Board of Commissioners.

The functions of the Audit Committee are as follows:

1. To conduct periodic meetings with the Internal Audit regarding the audit plan, its implementation and internal audit findings.
2. To conduct meetings with management regarding the financial statements and other financial information to be presented to the public.
3. To conduct meetings with the Independent Auditor regarding the audit plan, program, implementation and the audit findings on the audited financial statements.
4. To conduct meetings with the Management regarding the compliance with the applicable regulations.

Pursuant to the guidance set forth by the Board of Commissioners, the Audit Committee has conducted four meetings in 2018 to discuss the following subjects:

1. Meeting with the management regarding the financial reports of the Company to be presented to the public and to the authority are in accordance to the generally acceptable accounting standards and principles.
2. Meetings with the Independent Auditor regarding the audit findings in the auditing of the Company's financial reports.
3. Meetings with the Management regarding the compliance with the applicable regulations.
4. That the business risks is well managed and the internal control systems is adequately implemented.
5. That the system of recording and reporting of the conditions of the Company and its Subsidiaries are in accordance to generally acceptable accounting standards and principles.
6. That the management had put a strategy in place in addressing the business challenges in 2019.
7. The business risk has been properly managed and an internal supervision system is implemented.

Meeting on March 28, 2018, discussed the financial prospects of the Company in 2018 and the indication of achieving the first quarter 2018 revenue. Discussed the plan to sell the assets of the Company and the assurance that the sales of these assets is in compliance with applicable regulations. The management clarified that the plan is in compliance with the applicable regulations and is approved by shareholders.

Meeting on April 24, 2018, discussed the financial performance of the Company and its Subsidiary and subsequent action plan of the Company and its Subsidiary in 2018.

Meeting on May 14, 2018, discussed the indications of the financial results in the first half of 2018 with the Accounting and Finance division, and the actions to be taken by the management to improve the financial performance in 2018. Management clarified that the fabric production at the subsidiary, PT Primarajuli Sukses, started its operations smoothly.

Meeting on October 25, 2018, discussed the financial

kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak untuk kuartal ketiga tahun 2018 dan hal lain yang berkaitan dengan prospek kinerja Perusahaan selanjutnya.

Untuk tahun fiskal 2018, Komite Audit mengadakan rapat dengan Manajemen dan Auditor Independen, membahas penyajian laporan keuangan, penelaahan informasi keuangan Perusahaan, proses audit dan ketaatan Perusahaan atas peraturan dan keputusan yang berlaku.

Komite lain

Belum dibentuk komite lain seperti komite kepatuhan, komite nominasi dan remunerasi, komite resiko manajemen dan asuransi, komite eksekutif dikarenakan fungsi-fungsi tersebut sudah dilakukan oleh direksi dan dikontrol oleh Dewan Komisaris. Hal ini mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan yang masih memerlukan penghematan atas biaya operasionalnya.

Sekretaris Perusahaan

Erlie Lindawati Surianto, Corporate Secretary dan juga sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 1992.

Fungsi Sekretaris Perusahaan yang sesuai dengan Peraturan OJK No.IX.I.4 dan dalam Surat Keputusan BAPEPAM No. 63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 adalah:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan Pasar Modal.
2. Memberikan informasi kepada publik dan investor tentang kondisi perusahaan.
3. Memberi saran kepada Dewan Direksi perusahaan publik untuk mengikuti undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal dan penerapannya.
4. Bertindak sebagai penghubung antara perusahaan publik, perusahaan sekuritas, pengawas pasar modal dan publik.

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam penyebaran informasi sebab sekretaris perusahaan juga melayani dalam menyampaikan informasi melalui korespondensi, khususnya kepada lembaga pasar modal dan pemangku kepentingan. Sekretaris perusahaan juga bertanggung jawab dalam pengaturan Rapat Umum Pemegang Saham, paparan publik dan menghadiri rapat dewan, rapat dengan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi dan juga rapat lainnya dengan manajemen.

Sekretaris Perusahaan harus mempunyai akses atas informasi relevan dari perusahaan publik dan harus mengerti peraturan, khususnya yang berkaitan dengan isu perusahaan.

Seorang Sekretaris perusahaan bertugas untuk menyelenggarakan rapat pemegang saham, paparan publik, dan tugas lain. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memberi tahu dan memberi saran kepada Dewan Direksi tentang tugas dan tanggung jawab Dewan dalam manajemen. Masa jabatan Sekretaris Perusahaan adalah mengikuti ketentuan yang berlaku. Untuk saat ini jabatan tersebut dirangkap oleh direktur independen.

Sepanjang tahun 2018, tugas yang dilakukan antara lain meliputi:

performance of the Company and Subsidiaries in the third quarter of 2018 and other matters in relation to the prospects of the Company's performance going forward.

For fiscal year 2018, the Audit Committee held meetings with the management and the Independent Auditor, discussed the presentation of financial statements, reviewed the Company's financial information, audit process and the Company's conformity to the applicable regulations and decisions.

Other Committee

No other committee, such as compliance committee, nomination committee and remuneration, risk management and insurance committee, and executive committee, has been set up these functions are taken up by the Board of Directors and overseen by the Board of Commissioners as the financial conditions of the Company required cost conversation in its operational expenses.

Corporate Secretary

Erlie Lindawati Surianto, Corporate Secretary, also serves as a Director of the Company since 1992.

The duties of a Corporate Secretary in accordance with the FSA (OJK) Rules No.IX.I.4 and in the Decree of Bapepam No. 63/PM/1996 as attached to the letter of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency dated January 17, 1996, are:

1. To monitor the development in the capital market, in particular the applicable regulations of the Capital Market.
2. To present the information to the public and the investors regarding the general conditions of the listed company.
3. To advice the Board of Directors of the public listed company regarding the compliance and implementation of the provisions of Law No.8 year 1995 in regard to the capital market.
4. To serve as a liaison or contact person between the public listed company and the securities company, the Exchange Commission and the public.

The corporate secretary has the important role in the dissemination of information and in conveying information through correspondence, especially to the capital market institutions and the stakeholders. The corporate secretary is responsible for the administration of the General Meeting of the shareholders, the Company's public exposure, and for attending meetings of the Board of Commissioners, the Board of Directors and other management meetings.

A Corporate Secretary should have access to relevant corporate information of the listed company and understands the regulations, particularly with regard to the corporate issues.

The company secretary is responsible for organizing shareholder meetings, public exposure, and other related duties. The Corporate Secretary is responsible to inform and to advise the Board of Directors regarding their management duties and responsibilities. The tenure of the Corporate Secretary follows the term of office as in the applicable regulations. At this time, the function is concurrently performed by the independent director.

Throughout 2018, the tasks being carried out, among other, included:

1. Mempersiapkan dan mengikuti rapat bulanan dengan Dewan Direksi, dan management Perusahaan dan entitas anak yakni PT Primarajuli Sukses.
2. Mempersiapkan dan mengikuti rapat dengan Dewan Direksi, Komite Audit dan Auditor Eksternal.
3. Menyiapkan dan memimpin Rapat Umum Pemegang Saham tahunan untuk tahun fiskal 2017 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 23 Mei 2018.
4. Menyiapkan dan memimpin paparan publik pada tanggal 23 Mei 2018.
5. Mengadakan dan mengikuti rapat internal dengan unit kerja Perusahaan dan entitas anaknya.
6. Mengikuti workshop/seminar yang diadakan oleh lembaga terkait dan lembaga keuangan termasuk bank, Otoritas Jasa Keuangan [OJK] dan Bursa Efek Indonesia [BEI].
7. Secara berkala, rapat dengan kreditor, auditor dan pihak-pihak terkait lainnya.

Pengendalian Internal dan Pengawasan

Pengendalian internal dijalankan oleh internal control group yang berada didalam struktur controller Perusahaan. Fungsinya membantu Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam pengawasan dan monitoring operasional perseroan. Internal control group juga berperan mengidentifikasi resiko usaha dan memastikan prinsip keterhatian oleh Perusahaan.

Mereka bertanggung jawab untuk menerapkan prosedur pengawasan dan membuat analisa, evaluasi dan saran atas kegiatan yang diperiksa, yang berkaitan dengan resiko manajemen, sistem pengendalian internal dan tata kelola perusahaan yang baik.

Unit audit internal belum dibentuk dan masih dalam proses mencari kandidat yang memenuhi persyaratan ketentuan yang berlaku untuk menjabat sebagai kepala unit memenuhi persyaratan yang diperlukan. Pengawasan internal Perusahaan dijalankan secara langsung oleh masing-masing kepala unit secara efektif.

Sistem Manajemen Risiko

Sama seperti perusahaan lain, Perusahaan menghadapi resiko usaha yang berasal dari faktor eksternal perusahaan seperti fluktuasi kurs mata uang, suku bunga, persaingan usaha, pasokan bahan baku, ketentuan dari negara eksportir, peraturan internasional dan kebijakan pemerintah.

Risiko Fluktuasi Kurs Mata Uang

Risiko mata uang asing merupakan resiko atas perubahan nilai tukar dollar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsional terhadap mata uang rupiah. Resiko ini muncul karena terdapat aset, liabilitas dan transaksi operasional yang menggunakan mata uang Rupiah sehingga apabila Dolar Amerika Serikat melemah terhadap mata uang Rupiah akan dapat mempengaruhi kinerja keuangan Group.

Group tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas laju pertukaran mata uang asing. Untuk mengelola resiko kerugian akibat fluktuasi mata uang dollar atas mata uang rupiah, Group menerapkan lindung nilai secara natural, dimana semua pengeluaran Group dalam mata uang asing terutama

1. Prepared for and attended the monthly meeting with the Board of Directors of the Company and its subsidiary PT Primarajuli Sukses.
2. Prepared for and attended the meetings of the Board of Directors, Audit Committee and the External Auditor.
3. Prepared for and led the annual General Meeting of the Shareholders for the fiscal year 2017 and the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 23, 2018.
4. Prepared and led the Company's public exposure on May 23, 2018.
5. Conducted and attended internal meetings with the Company's operating units and its subsidiaries.
6. Attended the workshops and seminars organized by the relevant institutions and the financial institutions including banks, Financial Services Authority [OJK] dan Indonesia Stock Exchange [IDX].
7. Periodically, held meetings with the creditors, the auditors, and other relevant parties.

Internal Control and Supervision

The function of Internal control is implemented by the internal control group which exists within the structure of the Company controller. Internal control group assists the Board of Commissioners and the Audit Committee in supervising and in monitoring of the company's operations. It also has the role of identifying the business risks and in ensuring that the the company is prudence in risk management.

Internal control group is responsibility to establish supervisory procedures and to analyse, evaluate and make recommendation on the matters being examined with regard to risk management, internal control system and good corporate governance.

The Internal Audit unit has not been established and the Company is still in the process of recruiting a candidate whose qualification meets the requirements of the applicable regulations, to serve as head of the unit to fulfill the necessary equirements. Internal control of the Company is executed directly and effectively by the respective unit heads.

Risk Management System

Must like any other business enterprise, the Company faces business risks arise from external factors, such as fluctuations in currency exchange rates and interest rates, competition, supply of raw materials, regulation from the exporting country, international regulations and government policies.

Risk of Currency Exchange Rate Fluctuations

Foreign Currency Risk is the risk of fluctuation in the value of US dollar as the functional currency against the Rupiah. This risk arises because the Company's assets, liabilities and operational transactions which are valued in Rupiah will be affected by the weakness of US dollar against the Rupiah and, therefore, affects the Group's financial performance.

The Group continues to strive for and to maintain the balance between revenues and liabilities in foreign currency. To manage the risk of losses due to fluctuations of the US Dollar against the Rupiah, the Group utilizes natural hedging, whereby all expenses in foreign currencies, primarily the raw

bahan baku dan biaya pinjaman dapat dipenuhi oleh pendapatan dalam mata uang asing.

Sekitar 45% pendapatan Group adalah dalam dolar Amerika atau lebih rendah dengan tahun sebelumnya yang disebabkan oleh penurunan nilai penjualan ekspor yang terutama benang dan meningkatnya penjualan lokal untuk produk kain yang dilakukan dalam mata uang rupiah sebagai dampak atas berlakunya peraturan dari pemerintah bahwa transaksi dalam negeri harus menggunakan mata uang rupiah.

Peraturan tersebut mulai diberlakukan bulan Juli tahun 2015. Total pendapatan Group dalam mata uang dollar untuk tahun 2018 adalah sebesar US\$ 22.06 dibandingkan tahun 2017 sebesar US\$26,7 juta. Jumlah tersebut lebih rendah dari total kewajiban dan pengeluaran dalam US dolar yang antara lain meliputi pembayaran kewajiban bunga pinjaman bank, cicilan pokok pinjaman bank dan pembelian bahan baku impor.

Risiko Suku Bunga

Mengingat sebagian pendapatan adalah dalam mata uang dolar dan suku bunga pinjaman dolar yang lebih rendah maka Group memutuskan pinjaman dalam dollar Amerika dari bank ternama dengan suku bunganya lebih rendah.

Namun, untuk keperluan modal kerja operasional yang dalam mata uang rupiah, Perusahaan juga menggunakan fasilitas pinjaman dalam rupiah dengan suku bunga yang cukup memadai. Saat ini tingkat suku bunga pinjaman rupiah cukup terjaga, rata-rata sekitar 10% per tahun dan suku bunga pinjaman dolar sekitar 6%. Apabila ada kenaikan suku bunga pinjaman maka akan berakibat pada meningkatnya biaya keuangan Perusahaan.

Risiko Persaingan Usaha

Persaingan diatasi dengan meningkatkan efisiensi termasuk penghematan biaya energy melalui kombinasi pemakaian gas dan listrik. Kenaikan harga gas dan tarif listrik dan tingkat produksi yang rendah, menyebabkan biaya produksi per unit tinggi dan mengurangi daya saingnya. Group juga menjaga hubungan baik dengan pelanggan, pelayanan yang baik dan menawarkan produk yang tidak diproduksi oleh pesaingnya.

Risiko Kredit

Untuk mengurangi resiko kredit yang diberikan kepada pelanggan, Group menerapkan kebijakan yang jelas dengan memastikan penjualan dilakukan kepada pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat, dapat dipercaya dan terbukti mempunyai catatan kredit yang baik.

Merupakan kebijakan Group bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Group mensyaratkan pembayaran 30 hari setelah kelengkapan dokumen. Untuk penjualan lokal, Group memberikan jangka waktu kredit 45 hari sampai 60 hari dari tanggal pengiriman barang.

Bila pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang ditentukan, Group akan menghubungi pelanggan untuk menindak-lanjuti piutang yang telah jatuh tempo dan tidak akan dikirim barang sebelum tagihan dibayar oleh pelanggan tersebut. Penyisihan piutang akan dilakukan

materials and the cost of borrowing, can be covered by those revenues in foreign currencies.

Approximately 45% of the Group's revenues are in US dollars or lower as compared to the previous year, because of the decrease in export sales value primarily from yarn sales and the increase in domestic sales value of fabric products which were priced in rupiah, in accordance with the government regulations whereby business transaction within the country should be valued in Rupiah.

The above mentioned regulation came into effect in July 2015. The Group's 2018 total revenue in US Dollar was US\$18.09 million as compared to US\$22.06 million in 2017. The amount was less than the total sum of liabilities and expenses valued in US Dollars, which includes the payment of interest on bank loan, installment payment of loan principal, the purchase of imported raw materials.

Interest Rate Risk

In the view that some portion of the revenue is denominated in US Dollars and interest rate on bank loan is lower for US Dollar loan, the Group decided to borrow in US dollars from reputable banks at lower interest rates.

However, for the needs of operating working capital denominated in rupiah currency, the Company also utilizes rupiah loan facility at affordable interest rate. Currently, the rupiah loan interest rate is relatively stable. If an increase in loan interest rates will result in an increase in the Company's financial costs.

The Risk of Business Competition

The Group fences off competition by way of increasing efficiency, including cost savings measures, such as the combination usage of gas and electricity. The increase in gas prices and electricity tariffs and the low productivity caused higher unit production costs and reduced competitiveness. Also by maintaining good relationships with customers, providing of good service and offering products that are not manufactured by competitors.

Credit Risk

To minimize the risk arising from the credit granted to customers, the Group follows a clear credit policy to ensure that sales transactions are made with those customers, who are trustworthy with a strong financial conditions and a proven credit track record.

The Group credit policy stipulates that all customers who purchase its products on credit are required to go through a credit verification procedures. For export sales, the credit term is 30 days after the completion of export documents. For local sales, the credit term range from a period of 45 days to 60 days from the date of delivery of the goods.

When a customer fails to make the payment within the credit term granted, the Group will contact the customer to act upon the overdue receivables and will not deliver additional order of goods before the bill is settled by the customer. When the overdue receivable is deemed to be default, reserve for

apabila dianggap tak tertagih dan Group akan menghentikan penjualan kepada pelanggan yang bersangkutan.

Risiko Likuiditas

Resiko likuiditas dikelola dengan menjaga tingkat kas dan bank yang cukup untuk kegiatan operasional dan menjaga keseimbangan antara penagihan piutang dan ketersediaan fasilitas pinjaman bank untuk memenuhi kewajibannya. Pada saat ini Group mendanai kegiatan operasionalnya terutama dari hasil penjualan dan pinjaman bank. Group mengontrol penagihan piutang terutama piutang yang sudah jatuh tempo agar pelunasannya segera diterima. Group akan melakukan negosiasi perpanjangan fasilitas pinjaman dari bank sebelum jatuh temponya sehingga fasilitas tetap tersedia.

Risiko Harga

Group terkena dampak resiko harga terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku dan bahan pendukung. Kenaikan harga bahan baku yang tinggi akan memberikan dampak negatif apabila tidak diikuti oleh kenaikan harga jual produk yang dijual.

Group berkeyakinan bahwa untuk mengelola resiko harga yang baik adalah dengan cara meningkatkan efisiensi biaya produksi dan mengawasi tingkat persediaan bahan baku secara optimal dan menjaga ketersediaan bahan baku secukupnya yang diperlukan untuk produksi.

Risiko Pasokan Bahan Baku

Perusahaan sebagai perusahaan dagang tidak mempunyai risiko pasokan bahan baku. Namun risiko yang dihadapi oleh Perusahaan adalah apabila pengiriman barang jadi dari Entitas Anak mengalami kelambatan, sehingga berakibat pada kurang lancarnya pengiriman barang yang dipesan oleh pelanggan. Entitas anak membeli bahan baku dari beberapa pemasok dari dalam negeri maupun impor untuk menjaga pasokan yang cukup.

Perkara Penting yang dihadapi oleh Emiten - Resiko Hukum

Perusahaan dan Entitas anak menjalankan usahanya dengan kehati-hatian. Saat ini tidak ada perkara hukum atau gugatan hukum yang dihadapi oleh Emiten, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

Sanksi Administratif

Saat ini tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas pasar modal dan otoritas lainnya.

uncollectible receivable is incurred, and the Group will discontinue further sales transaction with the relevant customer.

Liquidity risk

Liquidity risk is managed by maintaining the level of cash and bank balances that are sufficient to support business operations and by maintaining a balance between the collection of accounts receivable and the availability of bank credit facilities to fulfill its obligations. At this time, the Group finances its business operations primarily from the sales and bank credit facilities. The Group manages the collection of accounts receivable by monitoring those maturing receivables so that the payments are received on time. The Group will negotiate the renewal of bank credit facilities prior to maturity so that the credit facility remains available.

Price Risk

The Group is affected by price fluctuation risk mainly due to procurement of raw materials and supplied materials. Rising prices of raw materials and supplied materials will have a negative impact if the higher cost cannot be passed on as higher product sales price.

The Group believes that managing good price risks is by increasing the efficiency of production costs and overseeing the raw material inventory levels optimally and maintaining adequate raw material availability for production.

Raw Material Supply Risks

The Company as a trading company is not affected by raw materials supply risk. However, the Company is faced with the risk of late delivery of finished goods from the Subsidiary, and in turn resulting in the delay of delivery of finished goods ordered by the customers.

The Subsidiary procures raw materials from multiple suppliers, both domestic and international, so as to maintain an adequate supply.

Important Litigation faced by the Issuer - Legal risk

The Company and its Subsidiaries are prudent in conducting its business activities. At this time, there is no known litigation or other legal case faced by the Issuer, its subsidiaries, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the incumbent.

Administrative sanctions

At this time, there is no administrative sanction imposed on the Issuer, its subsidiaries, the Board of Commissioners and the Board of Directors by the capital market authority and other authorities.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Perusahaan bersama dengan Entitas anaknya menyadari bahwa dalam melaksanakan kegiatan usahanya, melekat pula tanggung jawab sosial pada masyarakat serta lingkungan alam sekitarnya.

Menanam berbagai jenis tanaman, menjaga dan merawat berbagai jenis pohon yang telah ada agar kondisi dan kualitas lingkungan sekitar tetap dapat dipertahankan.

Entitas memelihara sistem pengelolaan limbah pada lokasi sekitar pabrik dengan melaporkan hasil pengujian pengelolaan hasil limbah kepada instansi terkait.

Manajemen memberi bantuan pendidikan bagi keluarga karyawan yang sudah bekerja lama. Perusahaan dan entitas anaknya juga memberdayakan masyarakat sekitar untuk bekerja di Perusahaan, sepanjang memenuhi kriteria yang ditentukan.

Sepanjang tahun 2018 Perusahaan dan entitas anak mengalokasikan dana sekitar Rp.300 juta sebagai bantuan sosial bagi masyarakat sekitar, perbaikan fasilitas jalan dan rumah ibadah.

Jaminan sosial bagi pekerja diberikan berupa jaminan kesehatan, jaminan hari tua, jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian.

Biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan dan Entitas anak terkait dengan jaminan sosial tersebut selama tahun 2018 adalah sebesar Rp3,0 milyar.

Akses untuk mendapatkan informasi Perusahaan dapat diperoleh melalui website Perusahaan : www.evershinetex.com

The Company and its Subsidiary are aware that in conducting its business activities, it also have social responsibility to the community as well as the surrounding natural environment.

To maintain the condition and quality of the surrounding environment, the Company makes the effort in caring for the existing trees and plants a variety of new trees.

The Subsidiary maintains a waste management system located nearby the factory, and reports the test results of its waste management system to the relevant agencies.

The management provides educational assistance to the families of its long serving employees. The Company and its Subsidiary also encourages the residents of the local community to work in the company, as long as they meet the requirements.

Throughout 2018, the Company and its Subsidiary allocated approximately Rp.300 million in supporting the social services in the surrounding communities, upgrading the roads and the houses of worship.

Social security for workers is provided in the form of health insurance, old age insurance, accident insurance and life insurance.

Annual expenditure on workers' social security incurred by the Company and its Subsidiary amounted to a total of Rp3.0 billion in 2018.

Information on the Company is available at its website: www.evershinetex.com



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Directors' Statement

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Ever Shine Tex Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT. Ever Shine Tex Tbk for 2018 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS




Emmy Ranoewidjojo
Presiden Komisaris
President Commissioner




Aryanto Agus Mulyo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS




Erlien L. Surianto
Direktur Independen
Independent Director



Sung Pui Man
Presiden Direktur
President Director



Peter Sung
Direktur
Director



Michael Sung
Direktur
Director

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report



PT Ever Shine Tex Tbk
dan Entitas Anaknya/and its Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta
laporan auditor independen/

Consolidated financial statements as of December 31, 2018 and
for the year then ended

with independent auditors' report

PT. EVER SHINE TEX Tbk

Jl. H. Fachruddin No. 16 Jakarta 10250 - Indonesia, Phone : +62-21-3160238 (Hunting), Fax. : +62-21-3160271, 3160260
Website : www.evershinetex.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
PT EVER SHINE TEX Tbk DAN
ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address
Alamat Domilisi/ Residential adress
Nomor. Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address
Alamat Domilisi/ Residential adress
Nomor. Telepon/Telephone Number
Jabatan/Title

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITIES FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
PT EVER SHINE TEX Tbk AND
SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- : Sung Pui Man
: Jl. H.Fachruddin No.16 Jakarta 10250
: Permata Hijau - Jakarta Selatan
: 021-3160238
: Presiden Direktur / *President Director*
- : Erlien L.Surianto
: Jl. H.Fachruddin No.16 Jakarta 10250
: Muara Karang - Jakarta Utara
: 021-3160238
: Direktur / *Director*

Hereby declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018 and 2017.
2. The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standard in Indonesia.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information and facts, and do not conceal any material information and facts.
4. We are responsible for the company and subsidiaries internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 Maret/March 2019



Sung Pui Man
Presiden Direktur / *President Director*

Erlien L. Surianto
Direktur / *Director*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT EVER SHINE TEX Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT EVER SHINE TEX Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND FOR THE
YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT
AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/ Table of Contents

Halaman/Page

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 70	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00359/2.1032/AU.1/05/0695-2/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Ever Shine Tex Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00359/2.1032/AU.1/05/0695-2/1/III/2019

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Ever Shine Tex Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Ever Shine Tex Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00359/2.1032/AU.1/05/0695-2/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Ever Shine Tex Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00359/2.1032/AU.1/05/0695-2/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Ever Shine Tex Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Hermawan Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0695/Public Accountant Registration No. AP.0695

28 Maret 2019/March 28, 2019

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31/		
	2018	Catatan/ Notes	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	180.738	2d,2f,2p,4	785.059
Investasi jangka pendek	11.969	2f	5.995
Piutang usaha		2f,2p,5	
Pihak ketiga	3.933.222		3.586.057
Persediaan	24.182.408	2e,7,11	20.511.824
Pajak dibayar di muka	888.588	2j,14	186.830
Biaya dibayar di muka	34.958	2g,8	36.740
Aset keuangan lancar lainnya	2.508	2f,16	381.804
TOTAL ASET LANCAR	29.234.391		25.494.309
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	1.449.460	2j,14	1.378.452
Aset tetap	29.491.841	2h,2s,9,11	30.265.220
Tagihan pajak penghasilan	1.628.604	2j,14	2.042.035
Aset tidak digunakan dalam usaha	-	2o,10	1.653.259
Aset tidak lancar lainnya	223.424	2f,16	726.273
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	32.793.329		36.065.239
TOTAL ASET	62.027.720		61.559.548
			TOTAL NON-CURRENT ASSETS
			TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	17.118.339	2f,11	14.986.508	Bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	4.926.206	2f,2p,12	6.818.699	Accounts payable trade - third parties
Utang pihak berelasi	69.056	2q,6	187.803	Due to related parties
Beban akrual	1.784.425	2f,2p,6,13	1.531.323	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	96.781	2f,2p	222.020	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	398.397	2j,14	69.270	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		2f,2p,15		Current maturities of long-term debts
Bank	7.068.749		1.936.355	Bank
Pembiayaan konsumen	37.134		61.615	Consumer financing loan
Liabilitas jangka pendek lainnya	532.414	2f,16	1.258.641	Other current liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	32.031.501		27.072.234	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	13.718.539	2q,6	13.307.755	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		2f,2p,15		Long-term debts - net of current maturities
Bank			6.413.645	Bank
Pembiayaan konsumen	28.055		53.051	Consumer financing loan
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	13.746.594		19.774.451	TOTAL NON- CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	45.778.095		46.846.685	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31		
	2018	Catatan/ Notes	
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			<i>Equity attributable to the equity holders of the parent entity</i>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			<i>Capital stock - Rp100 par value per share</i>
Modal dasar - 3.000.000.000 saham			<i>Authorized - 3,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.015.208.720 saham	76.794.149	17a	<i>Issued and fully paid - 2,015,208,720 shares</i>
Tambahan modal disetor	5.200.668	17b	<i>Additional paid-in capital</i>
Akumulasi kerugian	(65.745.616)		<i>Accumulated losses</i>
Sub-total	16.249.201		Sub-total
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	424	2c	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	16.249.625		TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	62.027.720		TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENJUALAN	35.984.816	2i,18	35.125.240	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(32.784.541)	2i,19	(34.359.328)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	3.200.275		765.912	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.081.331)	2i,20	(1.347.358)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1.795.485)	2i,21	(1.367.315)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban operasi lain	(543.963)	22	(7.154)	<i>Other operating expenses</i>
Pendapatan operasi lain	58.615		21.967	<i>Other operating income</i>
RUGI USAHA	(161.889)		(1.933.948)	LOSS FROM OPERATIONS
Laba penjualan aset	3.108.696	9,10	237.801	<i>Gain on sale of assets</i>
Pendapatan keuangan	253.106	6	782.376	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(1.857.923)	6,23	(1.297.385)	<i>Finance costs</i>
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT PAJAK	1.341.990		(2.211.156)	INCOME (LOSS) BEFORE TAX BENEFIT
Manfaat pajak	71.122	2j,14	508.757	<i>Tax benefit</i>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	1.413.112		(1.702.399)	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.413.112		(1.702.399)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	Catatan/ Notes	
Laba (rugi) tahun berjalan/Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan diatribusikan pada:			<i>Income (loss) for the year/Total comprehensive income - income (loss) for the year attributable to:</i>
Laba (rugi) tahun berjalan/Total penghasilan (rugi) komprehensif - tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.413.096		<i>Income (loss) for the year/Total comprehensive income - income (loss) for the year attributable to the equity holders of the parent entity</i>
Laba (rugi) tahun berjalan/Total penghasilan (rugi) komprehensif - tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	16		<i>Income (loss) for the year/Total comprehensive - income (loss) for the year attributable to the equity holders of the non-controlling interest</i>
Total	1.413.112		(1.702.399) Total
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,0007	21,25	(0.0008) BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity					
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid - in Capital	Akumulasi Kerugian/ Accumulated Losses	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016	76.794.149	4.813.368	(65.456.301)	16.151.216	396	16.151.612
Rugi tahun berjalan 2017	-	-	(1.702.411)	(1.702.411)	12	(1.702.399)
Efek nilai wajar utang pemegang saham	-	263.650	-	263.650	-	263.650
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	76.794.149	5.077.018	(67.158.712)	14.712.455	408	14.712.863
Laba tahun berjalan 2018	-	-	1.413.096	1.413.096	16	1.413.112
Efek nilai wajar utang pemegang saham	-	123.650	-	123.650	-	123.650
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	76.794.149	5.200.668	(65.745.616)	16.249.201	424	16.249.625

Balance as of December 31, 2016

Loss for the year 2017

Fair value effect of shareholder loan

Balance as of December 31, 2017

Gain for the year 2018

Fair value effect of shareholder loan

Balance as of December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated
financial statements taken as whole.

**PT EVER SHINE TEX Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2018	Catatan/ Notes	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	35.637.651		Cash received from customers
Pembayaran kas untuk:			Cash disbursements for:
Pemasok	(19.581.548)		Suppliers
Gaji dan tunjangan karyawan	(5.581.895)		Salaries and employees' benefits
Pembayaran kas untuk beban pabrikasi dan beban usaha	(14.715.690)		Cash paid for manufacturing overhead and operating expenses
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Operasi	(4.241.482)		Net Cash Provided by (Used in) Operations
Penerimaan dari tagihan pengembalian pajak	462.629		Receipts from claims of tax refund
Penerimaan dari penghasilan bunga	726		Proceeds from interest income
Pembayaran bunga	(751.112)		Interest paid
Lain-lain - neto	(201.200)		Others - net
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(4.730.439)		Net Cash Provided by (Used in) operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset	5.073.447		Proceeds from disposal of assets
Perolehan aset tetap	(2.038.182)		Acquisition of property, Plant and Equipment
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(75.347)		Payment of consumer financing
Pembayaran uang muka perolehan aset tetap	(94.790)		Advances for acquisition of property, plant and equipment
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	2.865.128		Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	44.128.388		Proceeds from bank loans
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	282.618		Proceeds from due related parties
Pembayaran utang bank	(43.150.016)	11,15	Repayment of bank loans
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.260.990		Net Cash Provided by Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT EVER SHINE TEX Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2018	Catatan/ Notes	2017
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(604.321)		(315.964)
			<i>NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</i>
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	785.059		1.101.023
			<i>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</i>
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	180.738	4	785.059
			<i>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and for the
Year then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Ever Shine Tex Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 dengan nama PT Ever Shine Textile Industry pada tanggal 11 Desember 1973 berdasarkan akta notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 82, yang kemudian diubah dengan akta No. 14 tanggal 4 Februari 1974 dan No. 33 tanggal 10 Januari 1975 dari notaris yang sama. Akta pendirian ini beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. Y.A.5/22/3 tanggal 25 Januari 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 53, Tambahan No. 319 tanggal 4 Juli 1975. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 21 tanggal 13 Juli 2017 mengenai perubahan tempat kedudukan Perusahaan dan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03.0153088 tanggal 17 Juli 2017.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi industri dan perdagangan. Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha industri tekstil. Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Jalan H. Fachruddin No.16, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

Perusahaan melaksanakan kegiatan usahanya pada perdagangan tekstil. PT Prima Rajuli Sukses, entitas anaknya, melaksanakan kegiatan usaha sebagai pabrik. Entitas anaknya berkedudukan di Tangerang.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1975.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Tindakan Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Ever Shine Tex Tbk (the Company) was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 originally under the name of PT Ever Shine Textile Industry on December 11, 1973 based on notarial deed No. 82 of Kartini Muljadi, S.H., as amended by notarial deeds No. 14 dated February 4, 1974 and No. 33 dated January 10, 1975 of the same notary. The deed of establishment and its amendments were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. Y.A.5/22/3 dated January 25, 1975, which was published in State Gazette No. 53, Supplement No. 319 dated July 4, 1975. The articles of association has been amended from time to time, most recently by notarial deed No. 21 dated July 13, 2017 of Leolin Jayayanti, S.H., concerning the change of the Company's place and changes in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Director. The amendments to the articles of association were received and registered by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.03.0153088 dated July 17, 2017.

According to Article 3 of the Company's articles of association, its scope of activities consists of industry and trading. The Company is engaged in textile industry. The Company's head office is located in Jalan H. Fachruddin No. 16, Tanah Abang, Central Jakarta.

The Company engaged its operational activity in textile trading. PT Prima Rajuli Sukses, the subsidiary, engaged its operational activity as manufacturer. The subsidiaries are domiciled in Tangerang.

The Company started its commercial operations in 1975.

b. Company's Public Offerings

A summary of the Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2018, is as follows:

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Keterangan	Tanggal pencatatan/ Date of registration	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of Shares Issued and outstanding	Nilai nominal per saham/ Par Value per share	Description
Penawaran Umum	13 Oktober 1992/ October 13, 1992	4.000.000	1.000	Initial Public Offering
Company Listing	13 Oktober 1992/ October 13, 1992	30.000.000	1.000	Company Listing
Konversi Saham Obligasi	26 Oktober 1992/ October 26, 1992	3.650.000	1.000	Bonds Conversion
Saham Bonus	2 Agustus 1993/ August 2, 1993	22.590.000	1.000	Bonus Shares
Dividen Saham	10 Juni 1994/ June 10, 1994	24.096.000	1.000	Stock Dividend
Total Saham sebelum Penawaran Terbatas I		84.336.000	1.000	Number of Shares pre Right Issue I
Penawaran Terbatas I	15 Juli 1994/ July 15, 1994	42.168.000	1.000	Right Issue I
Total Saham setelah Penawaran Terbatas I		126.504.000	1.000	Number of Shares post Right Issue I
Total Saham setelah Stock Split 1:2		253.008.000	500	Number of Shares post Stock Split 1:2
Saham Bonus	23 September 1996/ September 23, 1996	45.541.440	500	Bonus Shares
Total Saham sebelum Penawaran Terbatas II		298.549.440	500	Number of Shares pre Right Issue II
Penawaran Terbatas II	12 Juli 2000/ July 12, 2000	85.299.840	500	Right Issue II
Total Saham setelah Penawaran Terbatas II		383.849.280	500	Number of Shares post Right Issue II
Pengeluaran 5% saham tanpa HMETD	2 Oktober 2000/ October 2, 2000	19.192.464	500	5% Secondary Stock Issuance
Total Saham sebelum Stock Split 1:5		403.041.744	500	Number of Shares pre Stock Split 1:5
Total Saham setelah Stock Split	11 Desember 2000/ December 11, 2000	2.015.208.720	100	Number of Shares post Stock Split

Seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2019.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") sebagai berikut:

	Kegiatan Utama/ Principal Activities	Lokasi/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2018	2017	2018	2017
PT Primarajuli Sukses (PS)	Produsen benang/ Manufacture yarns	Tangerang	1997	99,99%	99,99%	56.320.625	54.413.104
PT Indo Yontex Jaya (IYJ)	Produsen benang dan kain/ Manufacture Yarns and fabrics	Tangerang	1993	99,96%	99,96%	4.675.921	1.653.259

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offerings (continued)

All of the Company's issued and fully paid shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Completion of the Consolidated Financial Statements

The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's directors on March 28, 2019.

d. Consolidated Subsidiaries

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries ("the Group") as follows:

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

Pada tahun 2011, IYJ telah menghentikan kegiatan usahanya.

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Emmy Ranoewidjojo
Drs. Aryanto Agus Mulyo, Ak

Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Sung Pui Man
Peter Sung
Michael Sung
Dra. Erlien Lindawati Surianto

Directors
President Director
Director
Director
Independent Director

Komite audit

Ketua
Anggota
Anggota

Drs. Aryanto Agus Mulyo, Ak
Sinintha Y. Nainggolan
Timotius

Audit Committee
Chairman
Member
Member

Grup mempunyai karyawan berdasarkan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu ("PKWT") sejumlah 1.251 dan 1.204 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (tidak diaudit).

The Group has a total of 1,251 and 1,204 employees based on Limited Time Work Agreement ("PKWT") as of December 31, 2018 and 2017, respectively (unaudited).

f. Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT Cahaya Interkontinental adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

f. Parent and Ultimate Parent Company

PT Cahaya Interkontinental is the Company's parent and ultimate parent company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (OJK).

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan basis yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

Except for the consolidated statements of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis as disclosed in the relevant Notes herein.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the US Dollar, which is the functional currency of the Company and its subsidiaries.

b. Changes of Accounting Principles

On January 1, 2018, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative

These amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018, and earlier application is permitted.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1d.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan investor kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan *investee*; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Grup memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes of Accounting Principles
(continued)**

These amendments clarify that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as described in Note 1d.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- a. *power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. *exposure, or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. *the ability to use its power over the investee to affect the Company returns.*

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;*
- b. *rights arising from other contractual arrangements; and*
- c. *the Group's voting rights and potential voting rights.*

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anaknya dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anaknya dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dan kepentingan nonpengedali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu entitas bisnis.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

d. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan terhadap pinjaman apapun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances.

All significant intercompany transactions and accounts balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent Company, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

d. Cash on Hand and in Banks

Cash consist of cash on hand and cash in banks which are unrestricted and not pledged as collateral to any loans borrowings.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan, kecuali bahan baku dan bahan pembantu, ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan bahan baku dan bahan pembantu ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan barang dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kondisi bisnis normal, dikurangi estimasi beban penyelesaian dan estimasi beban yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories, except for raw materials and indirect materials, is determined using the weighted-average method. The cost of raw materials and indirect materials is determined using the first-in, first-out method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i) Raw materials and factory supplies: purchase cost;*
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity, but excluding borrowing costs.*

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. The Group provides allowance for net realisable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realisable values of the inventories.

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale (AFS) financial assets. All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara biasa) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal saat Group berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Group mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan bank, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya dan investasi saham.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

► Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), dikurangi penurunan nilai.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premium atas akuisisi dan biaya yang merupakan bagian integral dari SBE. Amortisasi SBE termasuk dalam pendapatan keuangan dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laba rugi atau beban keuangan untuk pinjaman dan beban pokok penjualan atau beban operasi lain untuk piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Initial recognition (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group designates its financial assets as loans and receivables, such as cash and bank, trade receivables, other current financial assets and other non-current financial assets and investment in shares of stock.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

► Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortised cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment.

Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance income in the statement of profit or loss. The related gains or losses arising from impairment are recognized in the statement of profit or loss in finance costs for loans and in cost of sales or other operating expenses for receivables.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

► Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk di jual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

Grup mempunyai investasi jangka pendek yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual dan disajikan pada akun investasi jangka pendek.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

► AFS financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or not classified in any of three preceding categories.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to profit or loss as reclassification adjustment.

Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

The Group has short-term investments in marketable securities classified as AFS financial assets, and presented under short-term investments.

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities, at initial recognition, are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal
(lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman mencakup utang bank, utang usaha, beban akrual, utang pihak berelasi, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

- Utang usaha, beban akrual, dan liabilitas jangka pendek lainnya.

Liabilitas untuk utang usaha, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

- Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Kategori ini umumnya berlaku untuk utang dan pinjaman berbunga. Untuk informasi lebih lanjut, lihat Catatan 6, 11 dan 15.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

The Group's financial liabilities classified as loans and borrowing include bank loans, accounts payable - trade, accrued expenses, due to related parties, other current liabilities and long-term debts.

Subsequent measurement

- Accounts payable - trade, accrued expenses, and other current liabilities.

Liabilities for accounts payable - trade, accrued expense and other current liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

- Loans and borrowing

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance costs in the profit or loss.

This category generally applies to interest-bearing loans and borrowings. For more information, refer to Notes 6, 11 and 15.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

5. Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

6. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

5. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

6. Impairment of Financial Assets

The Group assesses at each end of reporting period, whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**6. Penurunan Nilai Aset Keuangan
(lanjutan)**

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wan prestasi.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

**6. Impairment of Financial Assets
(continued)**

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that debtors or a group of debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**6. Penurunan Nilai Aset Keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai yang diidentifikasi diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi).

Nilai sekarang dari perkiraan arus kas masa depan didiskonasikan dengan suku bunga efektif (SBE) aset keuangan yang asli. Nilai tercatat aset dikurangi dengan penggunaan akun penyisihan dan kerugian tersebut langsung diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga (dicatat sebagai pendapatan keuangan dalam laba rugi) terus diakui sebesar nilai tercatat dikurangi dengan menggunakan tingkat bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan untuk tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai.

Piutang bersama dengan tunjangan terkait dihapusbukukan jika tidak ada prospek pemulihan masa depan yang realistis dan semua jaminan, jika ada, telah direalisasikan atau telah dialihkan ke Grup.

Jika pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

**6. Impairment of Financial Assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

The amount of any impairment loss identified is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate (EIR). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income (recorded as finance income in the statement of profit or loss) continues to be accrued on the reduced carrying amount using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

Receivable together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realised or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**6. Penurunan Nilai Aset Keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual, Grup menilai setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi mengalami penurunan nilai.

Dalam kasus investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif mencakup penurunan nilai wajar aset yang signifikan di bawah biaya 'signifikan' atau 'berkepanjangan'. 'Signifikan' dievaluasi berdasarkan biaya investasi awal dan 'berkepanjangan' terhadap periode di mana nilai wajarnya di bawah biaya awalnya.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba atau rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke dalam laba atau rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba atau rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

**6. Impairment of Financial Assets
(continued)**

- AFS financial assets

For AFS financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

In the case of equity investments classified as AFS, objective evidence would include a 'significant' or 'prolonged' decline in the fair value of the asset below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

7. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**7. Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan (lanjutan)

(b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

**7. Derecognition of Financial Assets and
Liabilities (continued)**

Financial assets (continued)

asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, except for lands, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Aset Tetap (lanjutan)

h. Property, Plant and Equipment (continued)

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Land is not depreciated. Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	4 - 20	<i>Machinery and equipment</i>
Perlengkapan kantor	5	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Motor vehicles</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The assets' residual values, useful lives and the methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman (Catatan 2s) yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam pembangunan tersebut, dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Construction in progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs (Note 2s) incurred in connection with the financing of the said asset constructions, and presented as part of property, plant and equipment. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Aset tetap dalam pembangunan tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

i. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup menilai pengaturan pendapatannya terhadap kriteria tertentu untuk menentukan apakah ia bertindak sebagai principal atau agen. Grup telah menyimpulkan bahwa ini bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatannya.

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

j. Perpajakan

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Property, Plant and Equipment (continued)

Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortised.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were deferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

i. Revenues and Expenses

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

j. Taxation

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Kini (lanjutan)

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan estimasi laba kena pajak tahun berjalan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara aset dan liabilitas secara komersial dan fiskal pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sepanjang terdapat kemungkinan realisasinya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Taxation (continued)

Current Income Tax (continued)

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

The underpayment/overpayment of corporate income tax is presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban, dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No 46: *Pajak Penghasilan*.

k. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expense, and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- i) The VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) Receivables and payables that are stated inclusive of the VAT amount.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK No 46: *Income Tax*.

k. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Laba (rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba(rugi) tahun yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

m. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan berdasarkan lini usaha tekstil menurut pasar dalam negeri dan ekspor (segmen geografis).

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan ini dikuatkan dengan kelipatan penilaian, mengutip harga saham untuk perusahaan publik atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Basic Income (loss) per Share

Basic income (loss) per share amounts are computed by dividing income(loss) for the year operations attributable to owners of parent entity by weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

m. Segment Information

Segment information is presented based on textile business line organized into domestic and export market (geographical segment).

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples, quoted share prices for publicly traded companies or other available fair value indicators.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Aset tidak digunakan dalam usaha

Akun ini merupakan tanah, bangunan dan mesin yang tidak digunakan dalam usaha. Aset-aset ini dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Mesin	10	<i>Machineries</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Impairment losses, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates asset's or CGU's recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss.

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Assets not used in operations

The account represents land, building and machineries not used in operations. Those assets are stated at cost, less accumulated depreciation, except land. Land is not depreciated. Depreciation is computed using straight-line method and the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Masing-masing entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya adalah Dolar AS dan memutuskan mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian menggunakan Dolar AS.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
1 Dolar Amerika (AS\$)/Rupiah	14.481,00	13.548,00
1 Dolar Amerika (AS\$)/Euro	0,87	0,84

q. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Each entity considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. Management determined that the Company and its subsidiaries' functional currency is the US Dollar and decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is the US Dollar.

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The rates of exchange used were as follows:

	2018	2017
US Dollar 1 (US\$)/Rupiah	14.481,00	13.548,00
US Dollar 1 (US\$)/Euro	0,87	0,84

q. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transaction with related parties have been disclosed in notes to the consolidated financial statements.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut (Catatan 2h). Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

t. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

s. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset (Note 2h). Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

t. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level* 1-Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level* 2-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level* 3-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level* 1-Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level* 2-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level* 3-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN**

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk dan jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasar. Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan mata uang fungsionalnya adalah Dolar AS.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Judgments

The preparation of the Group's consolidated financial statements require management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. The Company and its subsidiaries determined that their functional currency is the US Dollar.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if these meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Allowance for Impairment losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup adalah sebesar AS\$ 3.933.222 dan AS\$3.586.057 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amount of the Group's trade receivables amounted to US\$3,933,222 and US\$3,586,057 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of property, plant and equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap (lanjutan)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup sebesar AS\$29.491.841 dan AS\$30.265.220 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar AS\$24.182.408 dan AS\$20.511.824. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31	
	2018	2017
Kas		
Rupiah		
(Rp384.326.309 pada tahun 2018 dan Rp294.958.351 pada tahun 2017)	26.540	21.771

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of property, plant and equipment (continued)

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment amounted to US\$29,491,841 and US\$30,265,220 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Realizability of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 14.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The net carrying values of inventories as of December 31, 2018 and 2017 amounted to US\$24,182,408 and US\$20,511,824 respectively. Further details are disclosed in Note 7.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

Cash on hand
Rupiah
(Rp384,326,309 in 2018 and Rp294,958,351 in 2017)

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari (lanjutan):

	31 Desember/ December 31	
	2018	2017
Dolar Amerika Serikat	2.755	2.525
Sub-total	29.295	24.296
Bank - Pihak Ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank UOB Indonesia	71.327	-
PT Bank CTBC Indonesia	47.764	171.419
PT Bank Central Asia Tbk	22.763	21.905
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.392	2.104
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	245	512.765
Sub-total	145.491	708.193
Rupiah		
PT Bank CTBC Indonesia (Rp34.891.285 pada tahun 2018 dan Rp67.810.712 pada tahun 2017)	2.409	5.005
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Rp26.489.049 pada tahun 2018 dan Rp498.176.219 pada tahun 2017)	1.829	36.771
Lain-lain (Rp24.805.620 pada tahun 2018 dan Rp146.226.461 pada tahun 2017)	1.714	10.794
Sub-total	5.952	52.570
Total	180.738	785.059

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan piutang yang berasal dari penjualan barang jadi Grup kepada pihak ketiga. Rincian piutang usaha diklasifikasikan menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut (Catatan 24):

	31 Desember/ December 31	
	2018	2017
Dolar Amerika Serikat	1.284.294	1.756.882
Rupiah (Rp38.367.805.604 pada tahun 2018 dan Rp29.018.764.229 pada tahun 2017)	2.649.527	2.141.922
Total	3.933.821	3.898.804

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

This account consists of (continued):

31 Desember/ December 31		
2018	2017	
	2.525	United States Dollar
	24.296	Sub-total
		Cash in banks - Third Parties
		United States Dollar
		PT Bank UOB Indonesia
		PT Bank CTBC Indonesia
		PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	708.193	Sub-total
		Rupiah
		PT Bank CTBC Indonesia (Rp34,891,285 in 2018 and Rp67,810,712 in 2017)
		PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Rp26,489,049 in 2018 and Rp498,176,219 in 2017)
		Others (Rp24,805,620 in 2018 and Rp146,226,461 in 2017)
	52.570	Sub-total
	785.059	Total

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

Accounts receivable - trade represent receivables arising from sales of finished goods of the Group to third parties. The details of accounts receivable - trade classified based on monetary currency are as follows (Note 24):

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	31 Desember/ December 31	
	2018	2017
Penyisihan kerugian penurunan nilai (Rp8.681.113 pada tahun 2018 dan Rp4.237.099.161 pada tahun 2017)	(599)	(312.747)
Neto	3.933.222	3.586.057

5. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE (continued)

*Allowance for impairment losses
(Rp8,681,113 in 2018 and
(Rp4,237,099,161 in 2017)*

Net

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of accounts receivable - trade is
as follows:*

	31 Desember/ December 31	
	2018	2017
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	2.753.910	2.502.344
Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai		
1 sampai dengan 30 hari	811.130	837.550
31 sampai dengan 60 hari	88.084	101.190
61 sampai dengan 90 hari	249.230	-
lebih dari 90 hari	31.467	457.720
Total	3.933.821	3.898.804
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(599)	(312.747)
Neto	3.933.222	3.586.057

Neither past due nor impaired

*Past due but not impaired:
 1 to 30 days
 31 to 60 days
 61 to 90 days
 more than 90 days*

Total

Allowance for impairment losses

Net

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai:

*Movements in allowance for impairment losses are
as follows:*

	31 Desember/ December 31	
	2018	2017
Saldo awal tahun	312.747	301.682
Penghapusan piutang usaha	(286.059)	-
Pemulihan penyisihan		
selama tahun berjalan	(5.954)	(24.542)
Selisih kurs	(20.135)	925
Penyisihan selama tahun berjalan	-	34.682
Total	599	312.747

*Balance at beginning of year
Write-off of trade receivable*

*Recovery of allowance during the year
Foreign exchange difference
Allowance during the year*

Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah cukup.

Based on the review of the collectibility of the trade receivables at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2018 and 2017 is sufficient.

Piutang usaha tidak dibebani bunga.

The accounts receivable - trade are non-interest bearing.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama terdiri dari pinjaman dan sewa.

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase terhadap total liabilitas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	Saldo/Balance	%	Saldo/Balance	%
<u>Entitas induk</u>				
Beban akrual - sewa kantor (Catatan 13) PT Cahaya Interkontinental	439.797	0,97	571.797	1,22
Utang pihak berelasi - pinjaman Liabilitas jangka panjang PT Cahaya Interkontinental	4.073.759	8,97	4.200.242	8,97
<u>Pihak berelasi lainnya</u>				
Utang pihak berelasi - pinjaman Liabilitas jangka pendek Sung Pui Man (Rp1.000.000.000 pada tahun 2018 dan Rp2.000.000.000 pada tahun 2017)	69.056	0,15	187.803	0,40
Liabilitas jangka panjang Sung Pui Man Emmy Ranoewidjojo (Rp22.213.593.342 pada tahun 2018 dan Rp15.373.877.222) pada tahun 2017	8.110.798 1.533.982	17,87 3,38	7.972.740 1.134.773	17,02 2,42
	9.644.780	21,25	9.107.513	19,44

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi dan persentase terhadap total pendapatan atau beban konsolidasian terkait adalah sebagai berikut:

	2018		2017	
	Jumlah/Amount	%	Jumlah/Amount	%
<u>Entitas induk</u>				
Beban keuangan - pinjaman PT Cahaya Interkontinental	44.000	2,37	107.892	8,32
Beban sewa PT Cahaya Interkontinental	228.000	21,09	228.000	16,92
<u>Pihak berelasi lainnya</u>				
Beban keuangan - pinjaman Sung Pui Man Emmy Ranoewidjojo	357.718 85.571	19,25 4,61	282.123 76.096	21,75 5,87
	443.289	23,86	358.219	27,62
Pendapatan keuangan - pinjaman Sung Pui Man Emmy Ranoewidjojo	101.421 148.127	40,07 58,52	540.281 240.503	69,06 30,74
	249.548	98,59	780.784	99,80

6. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group has transactions with related parties, principally consisting of loans and rental.

Details of balances with related parties and percentages to the balances of total consolidated liabilities are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	Saldo/Balance	%	Saldo/Balance	%
<u>Parent entity</u>				
Accrued expenses - office rent (Note 13) PT Cahaya Interkontinental	439.797	0,97	571.797	1,22
Due to related party - loan Non-current liability PT Cahaya Interkontinental	4.073.759	8,97	4.200.242	8,97
<u>Other related parties</u>				
Due to related party - loan Current liability Sung Pui Man (Rp1.000.000.000 in 2018 and Rp2.000.000.000 in 2017)	69.056	0,15	187.803	0,40
Non-current liability Sung Pui Man Emmy Ranoewidjojo (Rp22.213.593.342 in 2018 and Rp15.373.877.222 in 2017)	8.110.798 1.533.982	17,87 3,38	7.972.740 1.134.773	17,02 2,42
	9.644.780	21,25	9.107.513	19,44

Details of transaction with related parties and percentages to related total consolidated income or expenses are as follows:

	2018		2017	
	Jumlah/Amount	%	Jumlah/Amount	%
<u>Parent entity</u>				
Finance costs PT Cahaya Interkontinental	44.000	2,37	107.892	8,32
Rental Expense PT Cahaya Interkontinental	228.000	21,09	228.000	16,92
<u>Other related parties</u>				
Finance costs - loan Sung Pui Man Emmy Ranoewidjojo	357.718 85.571	19,25 4,61	282.123 76.096	21,75 5,87
	443.289	23,86	358.219	27,62
Finance income - loan Sung Pui Man Emmy Ranoewidjojo	101.421 148.127	40,07 58,52	540.281 240.503	69,06 30,74
	249.548	98,59	780.784	99,80

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**6. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan menerima pinjaman dari PT Cahaya Interkontinental (CI) sebesar AS\$4.400.000 yang dibebani bunga sebesar 1% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2017. Perjanjian ini telah diubah dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2021.

Selisih antara pinjaman pokok dengan nilai wajarnya pada saat pengakuan di tahun 2018 dan 2017 masing - masing sebesar AS\$123.650 and AS\$263.650 diakui sebagai "Tambahkan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. PS memperoleh pinjaman dari Bapak Sung Pui Man ("SPM"), Presiden Direktur PS yang dibebani bunga sebesar 1% per tahun. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2020 dan 2021. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman pihak berelasi SPM tersebut masing-masing sebesar AS\$8.110.798 dan AS\$7.972.740.

Perusahaan menerima pinjaman jangka pendek dari SPM masing-masing sebesar Rp1.000.000.000 (setara dengan AS\$69.056) dan Rp2.000.000.000 (setara dengan AS\$187.803) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

- c. PS menerima pinjaman dari Ibu Emmy Ranoewidjojo ("ER"), Presiden Komisaris Perusahaan, dengan bunga sebesar 4% per tahun. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman pihak berelasi ER masing-masing sebesar Rp22.213.593.342 (setara dengan AS\$1.533.982) dan Rp15.373.877.222 (setara dengan AS\$1.134.773).

Selisih antara pinjaman pokok kepada SPM dan ER dengan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal pada tahun 2018 dan 2017 masing - masing dengan total AS\$249.548 dan AS\$780.784 diakui sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dan bunga yang diperhitungkan dan yang dibayar atas pinjaman dari SPM dan ER masing - masing dengan total AS\$443.289 dan AS\$385.219 pada tahun 2018 dan 2017 diakui sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**6. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The details of transactions with related parties are as follows:

- a. On July 2015, the Company received loan from PT Cahaya Interkontinental (CI) amounting to US\$4,400,000 with interest rate at 1% per year which is due on June 30, 2017. The agreement was amended and will be due on June 30, 2021.

The difference between the principal amount of loan and their fair value on the recognition in 2018 and 2017 amounting to US\$123,650 and US\$263,650, respectively is recognized in "Additional Paid in Capital" in the equity section on the consolidated statement of financial position.

- b. PS received loans from Mr. Sung Pui Man ("SPM"), President Director of PS, with interest rate at 1% per year. The loans will be due in 2020 and 2021. As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of due to related parties SPM amounted to US\$8,110,798 and US\$7,972,740, respectively.

The Company received short-term loan from SPM amounting to Rp1,000,000,000 (equivalent to US\$69,056) and Rp2,000,000,000 (equivalent to US\$187,803) as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

- c. PS received loan from Mrs. Emmy Ranoewidjojo ("ER"), the Company's President Commissioner, with interest rate of 4% per year. The loans will be due in 2020.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of due to related parties ER amounting to Rp22,213,593,342 (equivalent to US\$1,533,982) and Rp15,373,877,222 (equivalent to US\$1,134,773), respectively.

The difference between the principal amount of loan to SPM and ER of the fair value on the initial recognition in 2018 and 2017 totaling US\$249,548 and US\$780,784 are recognized as part of "Interest Income" account and the imputed interest on and paid interest loan from SPM and ER totaling US\$443,289 and US\$385,219 in 2018 and 2017 is recognized as part of "Finance Costs" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- d. Perusahaan dan PS menandatangani perjanjian sewa degan CI dengan nilai kontrak tahunan masing - masing sebesar AS\$120.000.
- e. Gaji dan kompensasi lainnya untuk komisaris dan direksi Grup sebesar Rp4.679.300.000 (setara dengan AS\$323.134) dan Rp4.758.000.000 (setara dengan AS\$355.101) masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

6. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- d. The Company and PS entered into office building rental with CI with contract value of US\$120,000 per year, respectively.
- e. Salaries and other compensation benefits incurred for the Group's commissioners and directors amounted to Rp4,679,300,000 (equivalent to US\$323,134) and Rp4,758,000,000 (equivalent to US\$355,101) in 2018 and 2017, respectively.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember/ December 31		
	2018	2017	
Barang jadi	18.828.228	15.470.552	Finished goods
Barang dalam proses	2.614.193	2.435.812	Work in process
Bahan baku	494.152	708.273	Raw materials
Bahan pembantu	2.496.815	1.937.805	Factory supplies
Total	24.433.388	20.552.442	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan	(250.980)	(40.618)	Less allowance for decline in values and obsolescence of inventories
Neto	24.182.408	20.511.824	Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan:

Movements in allowance for decline in values and obsolescence of inventories

	31 Desember/ December 31		
	2018	2017	
Saldo awal tahun	40.618	145.248	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan	210.362	-	Allowance during the year
Pemulihan selama tahun berjalan	-	(104.630)	Recovery during the year
Total	250.980	40.618	Total

Berdasarkan penelaahan terhadap nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai persediaan untuk tahun 2018 dan 2017.

Based on the review of the net realizable value of the inventories at the end of the year, management is of the opinion that the allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses arising from impairment of inventory for 2018 and 2017.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Seluruh persediaan tersebut diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis kepada PT Asuransi Asoka Mas dan PT Asuransi Raksa Pratikara masing-masing pada tahun 2018 dan 2017, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$9.000.000 pada tahun 2018 dan 2017.

Persediaan sebesar AS\$4.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank CTBC Indonesia (Catatan 11 dan 15).

Persediaan sebesar Rp40.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 2018 (Catatan 11).

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31		
	2018	2017	
Asuransi	34.958	34.584	Insurance
Lain-lain	-	2.156	Others
Total	34.958	36.740	Total

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	Saldo 1 Januari 2018/ Balance as of January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2018/ Balance of December 31, 2018	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	4.334.928	-	-	-	4.334.928	Land
Bangunan dan prasarana	20.071.968	425.000	-	1.264.784	21.761.752	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	54.465.741	591.718	6.897.872	3.207.419	51.367.006	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	1.825.388	2.890	-	-	1.828.278	Furnitures, fixtures and office equipment
Kendaraan	837.281	25.870	18.964	-	844.187	Motor vehicles
Aset dalam pembangunan	3.344.685	1.127.518	-	(4.472.203)	-	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	84.879.991	2.172.996	6.916.836	-	80.136.151	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	5.664.197	856.333	-	-	6.520.530	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	46.585.805	1.674.722	6.586.380	-	41.674.147	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	1.777.127	19.993	-	-	1.797.120	Furnitures, fixtures and office equipment
Kendaraan	587.642	83.835	18.964	-	652.513	Motor vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	54.614.771	2.634.883	6.605.344	-	50.644.310	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	30.265.220				29.491.841	Carrying Amount

7. INVENTORIES (continued)

All inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks to PT Asuransi Asoka Mas and PT Asuransi Raksa Pratikara in 2018 and 2017, respectively, third parties, under blanket policies amounting to US\$9,000,000 in 2018 and 2017, respectively.

Inventories amounting to US\$4,000,000 are pledged as collateral for the bank loan of PT Bank CTBC Indonesia (Note 11 and 15).

Inventories amounting to Rp40,000,000,000 are pledged as collateral for the bank loan of PT Bank Central Asia Tbk in 2018 (Note 11).

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Property, plant and equipment consist of:

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

	Saldo 1 Januari 2017 / Balance as of January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo 31 Desember 2017/ Balance of December 31, 2017	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	4.334.928	-	-	-	4.334.928	Land
Bangunan dan prasarana	7.577.905	56.002	-	12.438.061	20.071.968	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	61.309.962	433.000	7.277.221	-	54.465.741	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	1.807.238	18.150	-	-	1.825.388	Furnitures, fixtures and office equipment
Kendaraan	769.785	132.472	64.976	-	837.281	Motor vehicles
Aset dalam pembangunan	2.921.370	12.861.376	-	(12.438.061)	3.344.685	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	78.721.188	13.501.000	7.342.197	-	84.879.991	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	5.334.008	330.189	-	-	5.664.197	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	52.065.038	1.794.042	7.273.275	-	46.585.805	Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	1.737.074	40.053	-	-	1.777.127	Furnitures, fixtures and office equipment
Kendaraan	582.401	70.217	64.976	-	587.642	Motor vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	59.718.521	2.234.501	7.338.251	-	54.614.771	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	19.002.667				30.265.220	Carrying Amount

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of property, plant and equipment are as follows:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Harga jual	383.048	241.747	Proceeds
Nilai tercatat	(311.492)	(3.946)	Carrying amount
Laba penjualan aset tetap	71.556	237.801	Gain on sale of property, plant and equipment

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dibebankan sebagai berikut:

Depreciation for the years ended December 31, 2018 and 2017 was charged to the following:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Beban pokok penjualan	2.544.517	2.134.786	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 20)	6.570	6.570	Selling expenses (Note 20)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	83.796	93.145	General and administrative expenses (Note 21)
Total	2.634.883	2.234.501	Total

Penambahan aset tetap terutama merupakan aset dalam pembangunan atas bangunan pabrik pengolahan kain dan mesin di PS sejumlah AS\$12.861.376 pada tahun 2017. Pada tanggal 4 Desember 2017, bangunan pabrik telah selesai dan direklasifikasikan ke akun bangunan dan prasarana.

Addition of property, plant and equipment mainly represent construction in progress of plant building for fabric production and its machineries in PS totalling US\$12,861,376 in 2017. On December 4, 2017, the plant building has been completed and reclassified to building and improvement account.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian dan estimasi persentase penyelesaian fisik aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
	2018	2017
Bangunan	-	1.067.575
Mesin dan peralatan	-	2.277.110
Total	-	3.344.685

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh PS ke aset dalam pembangunan sebesar AS\$291.089 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tanah, bangunan dan mesin tertentu senilai masing-masing AS\$20.404.971 dan AS\$20.470.737 yang digunakan sebagai jaminan terhadap utang bank PT Bank CTBC Indonesia (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2018, PS mempunyai HGB yang terletak di Tangerang seluas 243.220 meter persegi dan sertifikat-sertifikat tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tanggal 24 September 2026 sampai tanggal 22 November 2034. Manajemen Grup berpendapat bahwa sertifikat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang setelah masa berakhirnya.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis kepada PT Asuransi Asoka Mas dan PT Asuransi Raksa Pratikara masing-masing pada tahun 2018 dan 2017, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sekitar AS\$19.000.000 dan Rp2.928.140.000 pada tahun 2018 dan AS\$28.000.000 pada tahun 2017, yang menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko - risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar AS\$40.469.077 dan AS\$55.282.202.

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Details and estimate of percentage of physical completion of the construction in progress are as follows:

	Persentase penyelesaian/ Percentage to completion		
	2018	2017	
	-	89%	Buildings
	-	71%	Machineries and equipment
Total			Total

Borrowing costs capitalized by PS to construction in progress amounted to US\$291,089 for the years ended December 31, 2017.

As of December 31, 2018 and 2017, certain land, building and machineries with value of US\$20,404,971 and US\$20,470,737, respectively, are used as collaterals for the bank loan of PT Bank CTBC Indonesia (Note 11).

As of December 31, 2018, PS has HGB which are located in Tangerang totaling 243,220 sq. meters and the such certificates will expire on various dates from September 24, 2026 up to November 22, 2034. The Group's management believes that the land right certificates can be extended upon their expiration.

Property, plant and equipment, except for land, are covered by insurance against losses by fire and other risks from PT Asuransi Asoka Mas and PT Asuransi Raksa Pratikara in 2018 and 2017, third parties, under blanket policies for about US\$19,000,000 and Rp2,928,140,000 in 2018 and US\$28,000,000 in 2017, respectively, which in management's opinion is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2018 and 2017, the gross carrying amount of property, plant and equipment that were fully depreciated but still in use amounted to US\$40,469,077 and US\$55,282,202 respectively.

Based on the review of property, plant and equipment at the end of the year, the Group's management is of the opinion that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of property, plant and equipment as of December 31, 2018 and 2017.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

10. ASET TIDAK DIGUNAKAN DALAM USAHA

Aset tidak digunakan dalam usaha merupakan aset IYJ berupa tanah, bangunan dan mesin. Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai tercatat aset tidak digunakan dalam usaha sebesar AS\$1.653.259.

Pada tanggal 26 November 2018, IYJ menjual tanah dan bangunan tersebut kepada PT Kahatex dengan nilai jual sebesar Rp70.000.000.000 (setara dengan AS\$4.690.399) dan dikenakan pajak final 5% sebesar Rp3.497.000.000. Nilai tercatat dan laba atas penjualan aset tersebut masing-masing adalah sebesar AS\$1.653.259 dan AS\$3.037.140.

11. UTANG BANK

Utang bank terdiri dari:

<u>Kreditor</u>	<u>Batas Pinjaman Maksimum/ Total Maximum Credit Limit</u>	<u>Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>		<u>Creditors</u>
			<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Perusahaan					Company
PT Bank Central Asia Tbk	Rp10.000.000.000	Januari 2019/ January 2019	484.624	650.459	PT Bank Central Asia Tbk
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Bank CTBC Indonesia	10.000.000	Oktober 2019/ October 2019	10.000.000	9.592.000	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	6.000.000	April 2019/ April 2019	3.853.555	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	Rp25.000.000.000	Agustus 2019/ August 2019	1.494.755	-	PT Bank Central Asia Tbk
	Rp20.000.000.000	Januari 2019/ January 2019	1.285.405	1.220.414	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.000.000 atau Rp54.000.000.000	November 2018/ November 2018	-	3.523.635	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total			17.118.339	14.986.508	Total

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Sejak tahun 2003, PS memperoleh fasilitas kredit dari CTBC yang telah diperbaharui dan diubah beberapa kali, terakhir dengan fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Fasilitas *omnibus line* (short-term loan 1)

Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$10.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 6,19%.

2. Fasilitas *omnibus line* (short-term loan 2)

Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$3.000.000 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 5,35% dan 10,315% masing-masing untuk penarikan mata uang dolar AS dan Rupiah.

10. ASSETS NOT USED IN OPERATIONS

Assets not used in operations represent IYJ's assets in the form of land, building and machineries. As of December 31, 2017, the net book value of the asset not used in operations is amounted to US\$1,653,259 .

On November 26, 2018, IYJ sold the land and building to PT Kahatex with total sales value of Rp70,000,000,000 (equivalent to US\$4,690,399) and bears final tax of 5% amounted to Rp3,497,000,000. The book value and gain on sale of assets amounting to AS\$1,653,259 and AS\$3,037,140, respectively.

11. BANK LOANS

Bank loans consist of the following:

<u>Kreditor</u>	<u>Batas Pinjaman Maksimum/ Total Maximum Credit Limit</u>	<u>Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>		<u>Creditors</u>
			<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Perusahaan					Company
PT Bank Central Asia Tbk	Rp10.000.000.000	Januari 2019/ January 2019	484.624	650.459	PT Bank Central Asia Tbk
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Bank CTBC Indonesia	10.000.000	Oktober 2019/ October 2019	10.000.000	9.592.000	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	6.000.000	April 2019/ April 2019	3.853.555	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	Rp25.000.000.000	Agustus 2019/ August 2019	1.494.755	-	PT Bank Central Asia Tbk
	Rp20.000.000.000	Januari 2019/ January 2019	1.285.405	1.220.414	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.000.000 atau Rp54.000.000.000	November 2018/ November 2018	-	3.523.635	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total			17.118.339	14.986.508	Total

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Since 2003, PS has obtained credit facilities from CTBC which has been renewed and amended several times with the latest outstanding credit facilities as follows:

1. Omnibus line facility (short-term loan 1)

The maximum limit of the facility amounted to US\$10,000,000 and bears annual interest of 6.19%.

2. Omnibus line facility (short-term loan 2)

The maximum limit of the facility amounted to US\$3,000,000 and bears annual interest of 5.35% and 10.315% for withdrawal in US Dollar and Rupiah, respectively.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) (lanjutan)

3. Surat kredit berdokumen atas unjuk

Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$10.000.000.

4. Surat kredit berdokumen berjangka

Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$10.000.000.

5. Fasilitas akad "trust"

Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar 5,35% dan 10,315% masing-masing untuk penarikan mata uang dolar AS dan Rupiah.

6. Fasilitas transaksi valuta asing

Batas maksimal fasilitas ini sebesar AS\$200.000.

7. Pinjaman pra ekspor

Batas maksimal fasilitas sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan 5,35% dan 10,315% masing-masing untuk penarikan mata uang Dolar AS dan Rupiah.

Fasilitas kredit tersebut di atas akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman fasilitas *omnibus line (short-term loan 1)* masing-masing sejumlah AS\$10.000.000 dan AS\$9.592.000.

Fasilitas selain *omnibus line (short-term loan 1)* belum digunakan oleh PS pada tahun 2018 dan 2017.

Jaminan fasilitas kredit ini adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan milik PS (Catatan 9);
2. Mesin tertentu milik PS (Catatan 9);
3. Persediaan tertentu milik PS (Catatan 7);
4. Jaminan perusahaan dari Perusahaan; dan
5. Jaminan pribadi dari seorang direktur.

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) (continued)

3. *Sight/seller's usance letter of credit ("L/C") issuance*

The maximum limit of the facility amounted to US\$10,000,000.

4. *Usance Letter of credit*

The maximum limit of the facility amounted to US\$10,000,000.

5. *Trust receipt facility ("TR")*

The maximum limit of the facility amounted to US\$10,000,000. This facility bears annual interest of 5.35% and 10.315% for withdrawal in US Dollar and Rupiah, respectively.

6. *Foreign exchange transaction facility*

The maximum limit of the facility amounted to US\$200,000.

7. *Pre-export loan*

The maximum limit of the facility amounted to US\$10,000,000. This facility bears annual interest of 5.35% and 10.315% for withdrawal in US Dollar and Rupiah, respectively.

The above credit facilities will be due on October 23, 2019.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of the omnibus line (short-term loan 1) totaled US\$10,000,000 and US\$9,592,000, respectively.

The facilities other than omnibus line (short-term loan 1) have not yet been used by PS in 2018 and 2017.

The credit facilities are collateralized by the following:

1. *Land and building of PS (Note 9);*
2. *Certain machineries of PS (Note 9);*
3. *Certain inventories of PS (Note 7);*
4. *Corporate guarantee from the Company; and*
5. *Personal guarantee of a director.*

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, PS harus mempertahankan rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2018, PS tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu tersebut sehingga seluruh pinjaman jangka menengah diklasifikasikan sebagai bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15). Pada tanggal 31 Desember 2017, PS telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut.

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Pada tanggal 30 April 2018, PS memperoleh fasilitas *Letter of credit* ("LC"), *Trust Receipt* ("TR"), *Clear Trust Receipt* ("CTR"), dan *Standby Letter of Credit* ("SLBC") dari UOB dengan batas maksimal AS\$6.000.000 untuk modal kerja. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2019 dan dikenakan bunga pinjaman sebesar 1,95% ditambah *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") per tahun untuk CTR dan TR.

Fasilitas tersebut dijamin dengan bangunan milik PT Cahaya Interkontinental, entitas induk Perusahaan, tagihan, jaminan pribadi dari Bapak Sung Pui Man dan jaminan perusahaan dari PT Cahaya Interkontinental.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo fasilitas ini sebesar AS\$3.853.555.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 20 Januari 2017, Perusahaan dan PS memperoleh fasilitas kredit lokal (rekening koran) dari BCA dengan batas maksimal masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp20.000.000.000, fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja.

Pinjaman tersebut dijamin dengan deposito berjangka milik ibu Emmy Ranoewidjojo, Presiden Komisaris Perusahaan.

Pada tanggal 6 Agustus 2018, PS memperoleh fasilitas kredit lokal (rekening koran) dan multifasilitas dari BCA dengan batas maksimal masing-masing sebesar Rp5.000.000.000 dan Rp20.000.000.000. Jangka waktu fasilitas adalah satu tahun dan dikenakan bunga pinjaman sebesar 10% per tahun untuk kredit lokal dan kredit multifasilitas.

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC) (continued)

Based on credit facility agreements, PS is required to maintain certain financial ratio. As of December 31, 2018, PS cannot fulfil the such certain financial ratio, therefore, the outstanding of medium-term loans was classified as part of current maturities in the consolidated statement of financial position (Note 15). As of December 31, 2017, PS has complied with all the covenants.

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

On April 30, 2018, PS obtained the facility *Letter of Credit* ("LC"), *Trust Receipt* ("TR"), *Clear Trust Receipt* ("CTR"), and *Standby Letter of Credit* ("SLBC") facilities from UOB with the maximum limit of US\$6,000,000 for working capital. The facility will be due on April 30, 2019 and bear interest of 1.95% plus *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") per year for CTR and TR.

The facilities are collateralized by building owned by PT Cahaya Interkontinental, parent entity of the Company, receivable, personal guarantee from Mr Sung Pui Man and Corporate Guarantee from PT Cahaya Interkontinental.

As of December 31, 2018, the outstanding loan of this facility amounting to US\$3,853,555.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

On January 20, 2017, the Company and PS obtained bank overdraft facility from BCA with the maximum limits of Rp10,000,000,000 and Rp20,000,000,000, respectively, the facilities are used for working capital.

The facilities are collateralized by time deposits owned by Mrs Emmy Ranoewidjojo, the Company's President Commissioner.

On August 6, 2018, PS obtained the overdraft facility from BCA with the maximum limit of Rp5,000,000,000, and credit multifacilities maximum limit of Rp20,000,000,000. The facility are used for working capital. The limit of the facility is a year and can be automatically extended and bear interest 10% per year for overdraft and credit multifacilities.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Tanah dan bangunan milik Ibu Emmy Ranoewidjojo, Presiden Komisaris Perusahaan;
2. Jaminan perusahaan dari Perusahaan;
3. Jaminan pribadi dari Bapak Sung Pui Man, Presiden Direktur, Bapak Michael Sung, direktur, dan Bapak Peter Sung, Direktur Perusahaan;
4. Persediaan barang senilai Rp40.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp47.277.337.104 (setara dengan AS\$3.264.784) dan Rp25.346.578.780 (setara dengan AS\$1.870.873).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tahun 2010, entitas anak (PS) memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berupa fasilitas *Open Account Financing Buyer (OAF Buyer)* dan fasilitas *Omnibus Trade Line* yang terdiri dari *Sight/Usance LC sub limit TR*, *Pre-shipment Financing (PSF) sublimit Direct Line (DLN)* dan *Bank Garansi (BG)* dengan jumlah maksimum AS\$4.000.000 (setara dengan Rp54.000.000.000) dan dikenakan bunga tahunan sebesar 5% yang tergantung pada fluktuasi tingkat suku bunga bank.

Pinjaman ini telah diselesaikan pada bulan Mei 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo fasilitas ini sebesar AS\$3.523.635.

Selama tahun 2018 dan 2017, PS telah melakukan pembayaran atas seluruh fasilitas kredit ini masing-masing sejumlah AS\$41.868.765 dan AS\$43.320.048.

12. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari utang yang berasal dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu dari pihak ketiga. Rincian utang usaha pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (continued)

The facilities are collateralized by :

1. Land and building owned by Mrs Emmy Ranoewidjojo, the Company's President Commissioner;
2. Corporate guarantee from the Company;
3. Personal Guarantee from Mr. Sung Pui Man, the President Director, Mr. Michael Sung, a director, and Mr. Peter Sung, a Director of the Company;
4. Inventories totaling Rp40,000,000,000.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding loan of these facilities amounted to Rp47,277,337,104 (equivalent to US\$3,264,784) and Rp25,346,578,780 (equivalent to US\$1,870,873).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

In 2010, a subsidiary (PS) has obtained credit working capital facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk in form of *Open Account Financing Buyer (OAF Buyer) facility* and *Omnibus Trade Line facility* consisted of *Sight/Usance LC sub limit TR*, *Pre-shipment Financing (PSF) sublimit Direct Line (DLN)* and *Bank Guarantee (BG)* with the maximum limit amounting to US\$4,000,000 (equivalent to Rp54,000,000,000) and bears annual interest rate of 5% subject to interest fluctuation at the bank's discretion.

The loan has been settled in May 2018.

As of December 31, 2017, the outstanding balance of the facilities amounted to US\$3,523,635.

During 2018 and 2017, PS has made payments for all credit facilities totalling US\$41,868,765 and US\$43,320,048, respectively.

12. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

This account consists of payables arising from purchases of raw materials and indirect materials from third parties. The details of account payables - third parties classified based on monetary currencies are as follows:

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (lanjutan)

12. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE (continued)

	31 Desember/ December 31		
	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat	2.416.081	4.873.479	United States Dollar
Rupiah			Rupiah
(Rp36.349.118.359 pada tahun 2018 dan Rp26.353.840.560 pada tahun 2017)	2.510.125	1.945.220	(Rp36,349,118,359 in 2018 and Rp26,353,840,560 in 2017)
Total	4.926.206	6.818.699	Total

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of accounts payable - trade is as follows:

	31 Desember/ December 31		
	2018	2017	
Belum jatuh tempo	1.949.821	2.842.833	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 sampai dengan 30 hari	653.350	2.402.578	1 to 30 days
31 sampai dengan 60 hari	1.083.207	482.253	31 to 60 days
61 sampai dengan 90 hari	273.521	176.679	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	966.307	914.356	More than 90 days
Total	4.926.206	6.818.699	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada jaminan yang diberikan Grup kepada pihak lain atas utang usaha. Utang usaha tidak dibebani bunga.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group did not provide any guarantee to other parties for the account payable - trade. Account payable - trade are non - interest bearing.

13. BEBAN AKRUAL

13. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari beban akrual sebagai berikut:

This account consists of accruals for the following:

	31 Desember/ December 31		
	2018	2017	
Beban akrual			Accrued expenses
Listrik, air dan telepon	592.148	584.543	Electricity, water and telephone
Sewa (Catatan 6)	439.797	571.797	Rent (Note 6)
Bunga	370.462	129.357	Interest expenses
Honorarium tenaga ahli	93.525	89.428	Professional fees
Lain-lain	288.493	156.198	Others
Total beban akrual	1.784.425	1.531.323	Total accrued expenses

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

14. TAXATION

Taxes payable consist of the following:

	31 Desember/ December 31		
	2018	2017	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)			Article 4 (2)
(Rp14.569.000 pada tahun 2018 dan Rp13.554.000 pada tahun 2017)	1.000	1.000	(Rp14,569,000 in 2018 and Rp13,554,000 in 2017)
Pasal 21			Article 21
(Rp65.109.786 pada tahun 2018 dan Rp70.166.182 pada tahun 2017)	4.496	5.179	(Rp65,109,786 in 2018 and Rp70,166,182 in 2017)
Pasal 23			Article 23
(Rp35.563.787 pada tahun 2018 dan Rp267.709.082 pada tahun 2017)	2.456	19.760	(Rp35,563,787 in 2018 and Rp267,709,082 in 2017)
Pajak pertambahan nilai			Value added tax
(Rp5.580.011.328 pada tahun 2018)	385.333	-	(Rp5,580,011,328 in 2018)
Sub-total	393.285	25.939	Sub-total
Entitas anak			Subsidiary
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)			Article 4(2)
(Rp92.587.992)	-	6.854	(Rp92,587,992)
Pasal 21			Article 21
(Rp23.511.286 pada tahun 2018 dan Rp29.212.939 pada tahun 2017)	1.623	2.156	(Rp23,511,286 in 2018 and Rp29,212,939 in 2017)
Pasal 23			Article 23
(Rp32.297.527 pada tahun 2018 dan Rp28.938.528 pada tahun 2017)	2.230	2.136	(Rp32,297,527 in 2018 and Rp28,938,528 in 2017)
Pasal 26			Article 26
(Rp2.506.000)	-	185	(Rp2,506,000)
Pasal 29			Article 29
(Rp18.231.579)	1.259	-	(Rp18,231,579)
Pajak pertambahan nilai			Value added tax
(Rp433.537.975)	-	32.000	(Rp433,537,975)
Sub-total	5.112	43.331	Sub-total
Total	398.397	69.270	Total

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat pajak, dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income (loss) before tax benefit and estimated tax income (loss) of the Company for the years ended December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.341.990	(2.211.156)	Income (loss) before tax benefit per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
<u>Ditambah/(dikurangi)</u>			<u>Add/(deduct)</u>
Laba entitas anak sebelum manfaat pajak	(2.308.778)	(569.459)	Gain of subsidiary before tax benefit

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Penyusutan selisih lebih nilai wajar dengan nilai tercatat aset tetap yang diakuisisi	2.192.033	32.738	Depreciation of excess of fair value over book value of property, plant and equipment acquired
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan - Perusahaan	1.225.245	(2.747.877)	Income (loss) before tax benefit attributable to the Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban dan denda pajak	446.290	83.544	Tax expense and penalties
Tunjangan karyawan	16.722	92.218	Employees benefits
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	194	2.325	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain	(4.502)	4.589	Others
Beda temporer:			Timing differences:
Penyusutan	299.472	236.914	Depreciation
Penyisihan (pemulihan penyisihan) penurunan nilai persediaan	51.927	(69.888)	Allowance (Recovery of allowance) for decline in value of inventory
Laba penjualan aset tetap	(253.198)	(97.934)	Gain on sale of property, plant and equipment
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	11.065	Provision for impairment of receivables
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	1.782.150	(2.485.044)	Estimated tax income (loss) the Company - current
Akumulasi rugi fiskal dari masa lalu Perusahaan	(18.549.742)	(22.666.335)	Tax losses carryforward from prior years of the Company
Rugi fiskal kadaluarsa	4.390.370	6.413.033	Expired tax losses
Penyesuaian atas pemeriksaan pajak Perusahaan	-	188.604	Adjustment due to tax assessments of the Company
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(12.377.222)	(18.549.742)	Tax losses carryforward of the Company
Akumulasi rugi fiskal Entitas Anak	(1.804.687)	(463.927)	Tax losses carryforward of the Subsidiaries

Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Perusahaan tahun 2017 telah disampaikan ke Kantor Pajak sesuai dengan taksiran rugi fiskal tahun 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum melaporkan SPT tahun 2018 kepada Kantor Pajak. Manajemen akan melaporkan SPT tahun 2018 sesuai dengan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2018 di atas.

The 2017 Annual Tax Return ("SPT") of the Company has been submitted to the Tax Office in accordance with the estimated tax loss for year 2017 above. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Company has not yet reported its 2018 SPT to the Tax Office. Management will submit the 2018 SPT to the Tax Office in accordance with the 2018 estimated tax income above.

Beban pajak kini dan perhitungan taksiran tagihan pengembalian (utang) pajak penghasilan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The current tax expense and the computation of the estimated claim for income tax refund of the Group for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Taksiran penghasilan kena pajak			<i>Estimated taxable income</i>
Entitas anak	10.069	-	<i>Subsidiary</i>
Beban pajak kini			<i>Current tax expense</i>
Entitas anak	(1.259)	-	<i>Subsidiary</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Prepayments of income tax</i>
Entitas anak			<i>Subsidiary</i>
Pasal 22	340.507	177.300	<i>Article 22</i>
Pasal 23	28.365	17.377	<i>Article 23</i>
Tagihan pajak penghasilan - Entitas anak	368.872	194.677	<i>Claims for income tax refund - Subsidiary</i>
Utang pajak Pasal 29 - Entitas anak	(1.259)	-	<i>Tax Payable Article 29 - Subsidiary</i>

Tagihan pajak penghasilan yang akan diterima dalam jangka waktu satu tahun disajikan sebagai bagian dari pajak dibayar di muka dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Rincian pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

The claims for income tax refund to be received within one year are presented as part of prepaid taxes in the consolidated statement of financial position. The details of prepaid taxes are as follows:

	31 Desember/ December 31		
	2018	2017	
<u>Pajak dibayar di muka</u>			<u><i>Prepaid taxes</i></u>
Tagihan pajak penghasilan badan			<i>Claim for corporate income tax</i>
Tahun 2016			<i>Year 2016</i>
Perusahaan	389	389	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	114.728	<i>Subsidiary</i>
	389	115.117	
PPN - neto			<i>VAT - net</i>
Tahun 2018			<i>Year 2018</i>
Perusahaan (Rp1.880.820.762)	129.587	-	<i>The Company (Rp1,880,820,762)</i>
Entitas anak (Rp10.985.460.339)	758.612	-	<i>Subsidiary (Rp10,985,460,339)</i>
Tahun 2017			<i>Year 2017</i>
Perusahaan (Rp959.615.482)	-	71.713	<i>The Company (Rp959,615,482)</i>
Total	888.588	186.830	<i>Total</i>

Tagihan pajak penghasilan badan tahun berjalan disajikan sebagai tagihan pajak penghasilan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The claims for corporate income tax for current year are presented as claims for income tax refund in the consolidated statement of financial position. The details of this account are as follows:

	31 Desember/ December 31		
	2018	2017	
Pajak Penghasilan			<i>Income tax</i>
Tahun 2018			<i>Year 2018</i>
Entitas anak	368.872	-	<i>Subsidiary</i>
Tahun 2017			<i>Year 2017</i>
Entitas anak	177.300	194.677	<i>Subsidiary</i>
PPN			<i>VAT</i>
Entitas anak	1.082.432	1.847.358	<i>Subsidiary</i>
Total	1.628.604	2.042.035	<i>Total</i>

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian ketetapan pajak atas pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai ("PPN") adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Pada tanggal 17 Maret 2017, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2015 sebesar AS\$21.170 dan lebih bayar tersebut telah diterima Perusahaan pada tanggal 6 April 2017. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, rugi pajak Perusahaan tahun 2015 dikoreksi sebesar AS\$188.604.

Pada tanggal 21 Desember 2017, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan kurang bayar PPN periode April 2016 berikut bunga dan denda sejumlah Rp5.473.160.884. Selanjutnya, pada tanggal 6 Maret 2018, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas koreksi pajak yang mengakibatkan kurang bayar PPN tersebut. Pada tanggal 4 Maret 2019, Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan tersebut dan menambah PPN kurang bayar berikut bunga dan denda menjadi sejumlah Rp5.580.011.328 (setara dengan AS\$385.333) yang telah dicatat pada akun "Beban Operasi Lain - Beban Pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 (Catatan 22). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Manajemen Perusahaan sedang mempertimbangkan untuk melakukan banding.

PS

Pada tanggal 27 April 2018, PS menerima surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2016 sebesar AS\$116.099 dan lebih bayar tersebut telah diterima oleh PS pada tanggal 23 Mei 2018. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, rugi pajak tahun 2016 dikoreksi sebesar AS\$661,168. Selanjutnya, pada bulan Juni 2018, PS menerima berbagai surat ketetapan pajak kurang bayar PPh 21 tahun pajak 2016 dan 2017 sebesar Rp1.840.501 dan telah dibayar oleh PS.

Pada tanggal 4 dan 9 Agustus 2017, PS menerima berbagai surat ketetapan pajak sehubungan dengan kurang bayar PPN untuk tahun pajak 2013 dan 2014 sejumlah Rp241.833.994 (setara dengan AS\$18.150). Kemudian, pada tanggal 25 Januari 2018, PS menerima surat ketetapan pajak atas lebih bayar PPN periode November 2016 sebesar Rp5.128.353.437 (setara dengan AS\$378.532) dan kurang bayar PPN periode Januari hingga Oktober 2016 sejumlah Rp433.537.975 (setara dengan AS\$32.000). Lebih bayar PPN tersebut dicatat pada piutang lain-lain pada aset keuangan lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2017 dan telah diterima pembayarannya pada tanggal 23 Februari 2018.

14. TAXATION (continued)

The details of tax assessments on corporate income taxes and VAT are as follows:

The Company

On March 17, 2017, the Company received tax assessment letter from Tax Office regarding the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2015 amounting to US\$21,170 and the overpayment was received by the Company on April 6, 2017. Based on the tax assessment, the Company's 2015 tax loss was adjusted by US\$188,604.

On December 21, 2017, the Company received tax assessment letter from Tax Office regarding underpayment of VAT including the interest and penalty totaling Rp5,473,160,884. Subsequently, on March 6, 2018, the Company proposed the objection letter on the tax correction which resulted the such underpayment of VAT. On March 4, 2019, the Directorate General of Taxation rejected the objection and added the underpayment of VAT including the interest and penalty to be amounting to Rp5,580,011,328 (equivalent to US\$385,333) which has been recorded in "Other Operating Expenses - Tax Costs account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018 (Notes 22). Until the completion of consolidated financial statement, the management of the Company is considering making an appeal.

PS

On April 27, 2018, the PS received the tax assessment letter regarding overpayment of corporate income tax for fiscal year 2016 amounting to US\$116,099 and the overpayment was received by the PS on May 23, 2018. Based on the tax assessment, the Company's 2016 fiscal loss was adjusted by US\$661,168. Further, in June 2018, PS received several tax assessment letters regarding underpayment of income tax article 21 Years 2016 and 2017 amounting to Rp1,840,501 and have been paid by PS.

On August 4 and 9, 2017, PS received several tax assessment letters regarding underpayment of VAT for fiscal year 2013 and 2014 totaling Rp241,833,994 (equivalent to US\$18,150). Further, on January 25, 2018, PS received tax assessment letter for overpayment of VAT for November 2016 amounting to Rp5,128,353,437 (equivalent to US\$378,532) and underpayment of VAT for periods January to October 2016 totaling Rp433,537,975 (equivalent to US\$32,000). Overpayment of VAT is recorded as part of accounts receivable other account in other current financial assets as of December 31, 2017 and PS has received the payment on February 23, 2018.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 27 April 2017, PS menerima surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2015 sebesar AS\$92.725 dan lebih bayar tersebut telah diterima PS pada tanggal 8 Mei 2017. Berdasarkan surat ketetapan pajak tersebut, rugi pajak tahun 2015 dikoreksi sebesar AS\$70.714.

Manfaat pajak terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Manfaat pajak tangguhan	71.008	508.757
Beban pajak kini - Entitas anak	(1.259)	-
Koreksi pajak atas pajak penghasilan badan - Entitas anak	1.373	-
Total	71.122	508.757

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Aset tetap - neto		
Perusahaan	11.569	34.745
Entitas anak	(58.621)	36.788
Rugi fiskal		
Perusahaan	(217.131)	650.334
Entitas anak	335.191	(309.437)
Nilai wajar utang pihak berelasi		
Entitas anak	-	96.327
Manfaat pajak tangguhan	71.008	508.757

Rincian aset pajak tangguhan neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31	
	2018	2017
Perusahaan		
Aset Pajak Tangguhan		
Rugi yang dapat dikompensasi	433.203	650.334
Liabilitas Pajak Tangguhan		
Aset tetap	(143.109)	(154.678)
Sub-Total	290.094	495.656

14. TAXATION (continued)

On April 27, 2017 PS received tax assessment letter regarding the tax overpayment of corporate income tax for fiscal year 2015 amounting to US\$92,725 and the overpayment was received by PS on May 8, 2017. Based on the tax assessment, the Company's 2015 fiscal loss was adjusted by US\$70,714.

Tax benefit consist of :

	2018	2017
Manfaat pajak tangguhan	71.008	508.757
Beban pajak kini - Subsidiary	(1.259)	-
Koreksi pajak atas pajak penghasilan badan - Subsidiary	1.373	-
Total	71.122	508.757

The computation of deferred tax benefit (expense) on temporary differences for the years ended December 31, 2018 and 2017 is as follows:

Aset tetap - neto		
Perusahaan	11.569	34.745
Entitas anak	(58.621)	36.788
Rugi fiskal		
Perusahaan	(217.131)	650.334
Entitas anak	335.191	(309.437)
Nilai wajar utang pihak berelasi		
Entitas anak	-	96.327
Manfaat pajak tangguhan	71.008	508.757

The details of net deferred tax assets are as follows:

The Company	
Deferred Tax Assets	
Fiscal loss carry forward	650.334
Deferred Tax Liabilities	
Property, plant and equipment	(154.678)
Sub -Total	495.656

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan neto adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/ December 31	
	2018	2017
Entitas anak		
Aset Pajak Tangguhan		
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	451.172	115.981
Aset tetap - neto	708.194	766.815
Sub-Total	1.159.366	882.796
Total	1.449.460	1.378.452

14. TAXATION (continued)

The details of net deferred tax assets are as follows (continued):

Subsidiary
<i>Deferred Tax Assets</i>
<i>Fiscal loss carry forward</i>
<i>Property, plant and equipment - net</i>
Sub - Total
Total

Rekonsiliasi antara manfaat pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku dari laba (rugi) sebelum manfaat pajak dan manfaat pajak sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax benefit calculated by applying the applicable tax rates based on existing tax regulation to the income (loss) before tax benefit and the tax benefit as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2018	2017	
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.341.990	(2.211.156)	<i>Income (loss) before tax benefit per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(335.498)	552.789	<i>Tax benefit (loss) based on applicable tax rate</i>
Penyusutan selisih lebih nilai wajar dengan nilai tercatat aset tetap yang diakuisisi	(548.008)	(8.185)	<i>Depreciation of excess of fair value over carrying value of property, plant and equipment acquired</i>
Beda tetap	607.752	(81.713)	<i>Permanent differences</i>
Penyesuaian rugi fiskal	170.945	(64.830)	<i>Fiscal loss adjustments</i>
Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	228.407	87.305	<i>Tax loss not recognize as deferred tax asset</i>
Koreksi pajak atas pajak penghasilan badan	1.373	-	<i>Tax assessment on corporate income tax</i>
Penyisihan (pemulihan penyisihan) nilai Persediaan yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	(52.590)	26.157	<i>Allowance (recovery) for decline in value of inventory not recognized as deferred tax asset</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	-	(2.766)	<i>Provision for impairment of receivable not recognized as deferred tax asset</i>
Beban pajak kini - Entitas anak	(1.259)	-	<i>Current tax expense - Subsidiary</i>
Manfaat pajak	71.122	508.757	Tax benefit

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang terdiri dari:

Kreditor/ Creditors	Batas Pinjaman Maksimum/ Maximum Credit Limit
------------------------	---

Jadwal Pelunasan/ Schedule of Repayments
--

15. LONG-TERM DEBTS

Long-term debts consist of the following:

Pembayaran untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ Repayments for the Year Ended December 31, 2018	Jumlah/ Amount	
	2018	2017

AS Dollar/US Dollar

**Perusahaan/ The
Company**

Pembiayaan konsumen/ Consumer Finance

PT Dipo Star Finance Rp122.400.000

November 2018/
November 2018

11.349

-

11.349

**Entitas Anak/
Subsidiaries**

Pinjaman jangka menengah/
Medium-term loans

PT Bank CTBC
Indonesia 9.500.000

April 2021/
April 2021

1.281.251

7.068.749

8.350.000

Pembiayaan konsumen/Consumer Finance

PT BCA Finance Rp275.700.000

Setiap bulan hingga
Juni 2020/
Monthly until
June 2020

7.438

9.520

16.958

Rp706.921.700

Setiap bulan hingga
Maret 2020/
Monthly until
March 2020

18.794

20.340

39.134

Rp283.680.000

Setiap bulan hingga
Desember 2021/
Monthly until
December 2021

4.998

14.692

-

PT Dipo Star Finance Rp422.400.000

Setiap bulan hingga
Maret 2019/
Monthly until
March 2019

9.449

3.542

12.991

Rp170.800.000

Setiap bulan hingga
Agustus 2020/
Monthly until
August 2020

6.567

4.639

11.206

PT Maybank Indonesia
Finance Rp280.054.157

Setiap bulan hingga
Desember 2020/
Monthly until
December 2020

10.572

12.456

23.028

Sub-total/Sub-total

7.133.938

8.464.666

Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ Deduced by current maturities of long-term portion

Pinjaman jangka menengah/Middle-term loans consumer financing

7.068.749

1.936.355

Pembiayaan konsumen/Consumer Finance

37.134

61.615

Total bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Total current maturities

7.105.883

1.997.970

Bagian Jangka Panjang/Long-term portion :

Pinjaman jangka menengah/Middle-term loans consumer financing

-

6.413.645

Pembiayaan konsumen/Consumer Finance

28.055

53.051

**Bagian Jangka Panjang-neto / Long-term
portion-net**

28.055

6.466.696

Pinjaman Jangka Menengah

Pada tanggal 28 Juli 2016, PS memperoleh pinjaman jangka menengah dari PT Bank CTBC Indonesia sebesar AS\$6.000.000 yang digunakan untuk membangun gedung pabrik baru dan pembelian mesin.

Medium-term Loans

On July 28, 2016, PS obtained medium-term loan from PT Bank CTBC Indonesia amounting to US\$6,000,000 which is used to construct a new plant building and purchase of machineries.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

15. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Jangka Menengah (lanjutan)

Pada bulan Juni 2017, PS memperoleh pinjaman jangka menengah 2 sebesar AS\$2.500.000 dan jangka menengah 3 sebesar AS\$1.000.000. Total pemakaian jangka menengah 1 dan 3 tidak boleh melebihi AS\$6.000.000.

Pinjaman ini akan dilunasi secara triwulanan mulai bulan Juli 2017 hingga April 2021, dan dikenakan bunga sebesar 5,30% per tahun untuk pinjaman dalam uang AS Dolar dan 10,515% untuk pinjaman dalam mata uang rupiah. Jaminan dan pembatasan fasilitas pinjaman ini sama dengan jaminan dan pembatasan atas utang bank dari PT Bank CTBC Indonesia (Catatan 11).

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, PS harus mempertahankan rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2018, PS tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu tersebut sehingga seluruh pinjaman jangka menengah diklasifikasikan sebagai bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2017, PS telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut.

Selama tahun 2018 dan 2017, PS telah melakukan pembayaran atas pinjaman ini masing-masing sebesar AS\$1.281.251 dan AS\$150.000.

Pembiayaan Konsumen

Pada tahun 2018, PS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembayaran selama 4 tahun dan dikenakan bunga sebesar 4,48% per tahun.

Pada tahun 2017, PS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance dan PT Dipo Star Finance untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembayaran selama 3 tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga berkisar antara 3,60 % hingga 6,00% per tahun.

Pada tahun 2016, Perusahaan dan PS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Dipo Star Finance dan PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembayaran selama 3 sampai 4 tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga berkisar antara 4,75% hingga 6,50% per tahun.

Pinjaman pembiayaan konsumen ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai oleh pinjaman tersebut.

15. LONG-TERM DEBTS (continued)

Medium-term Loans (continued)

In June 2017, PS obtained medium-term loan 2 amounting to US\$2,500,000 and medium-term loan 3 amounting to US\$1,000,000. Total outstanding of medium-term loan 1 and 3 shall not exceed US\$6,000,000.

The loan will be paid quarterly starting July 2017 until April 2021 and bears annual interest at 5.30% for loan in United States Dollar currency and 10.515% for loan in Rupiah currency. The loan's collateral and covenants are the same with the collateral and covenants of bank loans obtained from PT Bank CTBC Indonesia (Note 11).

Based on credit facility agreements, PS is required to maintain certain financial ratio. As of December 31, 2018, PS cannot fulfil the such certain financial ratio, therefore, the outstanding of medium-term loans was classified as part of current maturities in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2017, PS has complied with all the covenants.

During 2018 and 2017, PS has made payments for the facility amounting to US\$1,281,251 and US\$150,000, respectively.

Consumer Finance Loans

In 2018, PS has consumer financing loan agreements with PT BCA Finance covering purchase of vehicle with terms of 4 years and bears interest rate of 4.48% per year.

In 2017, PS entered into consumer financing loan agreements with PT BCA Finance and PT Dipo Star Finance covering purchase of vehicles with terms of 3 years. The loans bear interest rate ranging from 3.60% to 6.00% per year.

In 2016, the Company and PS entered into consumer finance loan agreements with PT Dipo Star Finance and Maybank Indonesia Finance covering purchase of vehicles with terms of 3 to 4 years. The loans bear interest rate ranging from 4.75% to 6.50% per year.

The consumer finance loans are collateralized by each vehicle financed by the loans.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. ASET DAN LIABILITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31	
	2018	2017
Aset keuangan lancar lainnya: Piutang lain-lain	2.508	381.804
Aset tidak lancar lainnya:		
Uang jaminan	128.592	128.535
Uang muka perolehan aset tetap	94.832	597.738
Total	223.424	726.273
Liabilitas jangka pendek lainnya:		
Utang lain-lain	257.343	723.828
Uang muka penjualan	208.136	463.215
Utang dividen	66.935	71.598
Total	532.414	1.258.641

16. OTHER ASSETS AND LIABILITIES

This account consist of:

Other current financial assets:
Accounts receivable - others

Other non - current assets:
Advance for purchase of property,
Security deposits
plant and equipment

Total

Other current liabilities:
Accounts payable - others
Advance from customers
Dividends payable

Total

17. EKUITAS

a. Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rincian pemegang saham dan masing-masing kepemilikannya adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah (Dalam Rp)/ Amount (In Rp)	Jumlah (Dalam AS\$)/ Amount (In US\$)	Stockholders
PT Cahaya Interkontinental Masyarakat (masing-masing pemilikan kurang dari 5%)	1.751.033.353	86,89%	175.103.335.300	66.526.124	PT Cahaya Interkontinental
	264.175.367	13,11%	26.417.536.700	10.268.025	Public (each below 5% ownership)
Total	2.015.208.720	100,00%	201.520.872.000	76.794.149	Total

a. Capital Stock

As of December 31, 2018 and 2017, the details of the Company's stockholders and their respective shareholding are as follow:

b. Tambahan Modal Disetor

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tambahan modal disetor terdiri dari:

	31 Desember/ December 31	
	2018	2017
Tambahan modal disetor dari:		
- Penawaran umum terbatas II	4.206.701	4.206.701
- Penerbitan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham yang telah ada	998.970	998.970
Biaya penerbitan saham	(392.303)	(392.303)
Selisih pinjaman pokok dengan nilai wajarnya (Catatan 6)	387.300	263.650
Total Tambahan Modal Disetor	5.200.668	5.077.018

b. Additional Paid-in Capital

As of December 31, 2018 and 2017, additional paid-in capital consists of:

Additional paid-in capital from:
- Limited public offering II
- Issuance of new shares without
exercise of preemptive rights of
existing shareholders

Shares issuance cost
Difference between principal amount
of loan and its fair value (Note 6)

Total Additional Paid-In Capital

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. EKUITAS (lanjutan)

Biaya penerbitan saham berasal dari penerbitan saham sehubungan dengan penawaran umum saham pada tahun 1992 dan penawaran umum terbatas II pada tahun 2000.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas anak tertentu dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup ketika mereka mencapai saldo laba positif.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

18. PENJUALAN DAN INFORMASI SEGMENT

Informasi konsolidasian menurut segmen geografis, seluruhnya untuk lini usaha tekstil, adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
<u>Penjualan neto</u>		
Dalam negeri	21.228.057	17.317.456
Ekspor	14.756.759	17.807.784
Total penjualan neto	35.984.816	35.125.240

Net sales
Domestic
Export

Total net sales

17. EQUITY (continued)

Shares issuance cost arose from the issuance of shares in connection with the public offering of shares in 1992 and limited public offering II in 2000.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Certain subsidiaries are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities for the years ended December 31, 2018 and 2017. In addition, the Group is also required by the Limited Liability Law No. 40 effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Group when it has reached positive retained earnings.

The Group manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes as of December 31, 2018 and 2017.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

18. SALES AND SEGMENT INFORMATION

Consolidated information based on geographical segment, representing the textile business line, are as follows:

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**18. PENJUALAN DAN INFORMASI SEGMENT
(lanjutan)**

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan pada tahun 2018 dan 2017.

Lini usaha Perusahaan dari kegiatan usaha adalah tekstil saja. Sebagai akibatnya, penyajian segmen hasil usaha, aset dan liabilitas tidak diperlukan lagi. Seluruh aset Grup terletak di Indonesia.

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Bahan baku yang digunakan	17.003.872	18.590.765
Upah buruh langsung	2.037.381	1.992.855
Beban pabrikasi	17.068.567	15.976.331
Total Beban Produksi	36.109.820	36.559.951
Barang dalam proses		
Awal tahun	2.435.812	3.594.458
Akhir tahun	(2.614.193)	(2.435.812)
Beban Pokok Produksi	35.931.439	37.718.597
Barang jadi		
Awal tahun	15.470.552	12.208.068
Pembelian	416	7.845
Akhir tahun	(18.828.228)	(15.470.552)
Penyisihan (pemulihan penyisihan) penurunan nilai dan keusangan persediaan	210.362	(104.630)
Beban Pokok Penjualan	32.784.541	34.359.328

Beban pabrikasi terutama terdiri dari penyusutan, bahan bakar dan pelumas dan pemakaian bahan pembantu.

Grup mempunyai pembelian signifikan (di atas 10% dari total penjualan) dari pemasok sebagai berikut:

	Jumlah/Amount		Persentase dari Total Penjualan (%)/ Percentage to Total Sales (%)	
	2018	2017	2018	2017
PT Indonesia Toray Synthetic	2.485.080	11.153.493	7%	31.75%

**18. SALES AND SEGMENT INFORMATION
(continued)**

There are no sales to individual customers that exceed 10% of total sales in 2018 and 2017.

The Company's business line from operation is textile. As a result, the presentation of segment results of operations, assets and liabilities segment is not required. All Group's assets are located in Indonesia.

19. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Raw materials used
Direct labor
Manufacturing overhead
Total Manufacturing Cost
Work in process
At beginning of year
At end of year
Cost of Goods Manufactured
Finished goods
At beginning of year
Purchases
At end of year
Allowance (recovery of allowance) for decline market in value and obsolescence of inventory
Cost of Goods Sold

Manufacturing overhead mainly consists of depreciation, fuel and lubricants and indirect materials used.

The Group has significant purchases (above 10% of total sales) from the following supplier:

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 As of December 31, 2018 and the
 Year Then Ended
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

20. BEBAN PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Perjalanan dan transportasi	490.730	622.822
Beban ekspor	157.535	229.711
Gaji dan tunjangan karyawan	156.308	178.680
Sewa	122.021	134.550
Komisi	82.695	117.604
Kendaraan	17.336	18.826
Listrik, air dan telepon	14.576	12.212
Penyusutan (Catatan 9)	6.570	6.570
Lain-lain	33.560	26.383
Total	1.081.331	1.347.358

20. SELLING EXPENSES

The details of this account are as follows:

Travelling and transportation
Export expenses
Salaries and employees benefits
Rent
Commission
Vehicle
Electricity, water and telephone
Depreciation (Note 9)
Others
Total

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Gaji dan tunjangan karyawan	942.675	588.588
Pajak dan perizinan	236.975	261.655
Honorarium tenaga ahli	232.857	138.309
Sewa	122.409	127.913
Transportasi	96.134	29.416
Penyusutan (Catatan 9)	83.796	93.145
Listrik, air dan telepon	26.696	37.677
Perlengkapan kantor	19.887	19.435
Repair dan Maintenance	10.199	16.349
Sumbangan	8.997	26.813
Representasi dan jamuan	1.033	1.622
Penyisihan (pemulihan penyisihan)		
penurunan nilai piutang (Catatan 5)	(5.954)	11.065
Lain-lain	19.781	15.328
Total	1.795.485	1.367.315

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of this account are as follows:

Salaries and employees' benefits
Taxes and licenses
Professional fees
Rent
Transportation
Depreciation (Note 9)
Electricity, water and telephone
Office supplies
Repair and Maintenance
Donation
Representation and entertainment
Provision (recovery of provision)
for impairment (Note 5)
Others
Total

22. BEBAN OPERASI LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Rugi selisih kurs - neto	158.630	-
Beban Pajak (Catatan 14)	385.333	-
Lain-lain	-	7.154
Total	543.963	7.154

22. OTHER OPERATING EXPENSE

The details of this account consist of the following:

Loss on foreign exchange - net
Tax Costs (Notes 14)
Others
Total

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. BEBAN KEUANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2018	2017
Beban bunga	1.706.755	385.864
Lain-lain	151.168	911.521
Total	1.857.923	1.297.385

23. FINANCE COSTS

The details of the account consist of following :

Interest
Others
Total

**24. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara AS\$/ Equivalent US\$
ASET		
Kas dan bank	Rp 470.512.263	32.492
Piutang usaha	Rp38.367.805.604	2.649.527
Aset keuangan lancar lainnya	Rp 36.319.072	2.508
Aset keuangan tidak lancar lainnya	Rp 1.147.224.996	79.222
Total		2.763.749
LIABILITAS		
Utang usaha	Rp36.349.118.359	2.510.125
Utang pihak berelasi	Rp 23.213.593.342	1.603.038
Utang bank	Rp 47.277.337.104	3.264.784
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Pembiayaan konsumen	Rp 537.737.454	37.134
Liabilitas jangka panjang		
Pembiayaan konsumen	Rp 406.264.455	28.055
Beban akrual	Rp 2.909.445.888	200.915
Liabilitas jangka pendek lainnya	Rp 4.545.689.367	313.905
Total		7.957.956
Liabilitas neto		(5.194.207)

**24. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2018, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

ASSETS
Cash on hand and in banks
Accounts receivable - trade
Other current financial assets
Other non-current financial assets
Total
LIABILITIES
Accounts payable - trade
Due to related parties
Bank loans
Current maturities of long-term debts
Consumer finance
Long-term debt
Consumer finance
Accrued expenses
Other current financial liabilities
Total
Net liabilities

Jika posisi liabilitas neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 28 Maret 2019 (Rp14.255 untuk 1 Dolar AS), liabilitas neto tersebut akan meningkat sebesar AS\$82.352.

If the net liabilities in foreign currencies as of December 31, 2018 were presented using middle rates of exchange on March 28, 2019 (Rp14,255 to US\$1), the net liabilities would increase by US\$82,352.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

25. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Perhitungan Laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,	
	2018	2017
Laba (rugi) tahun berjalan	1.413.112	(1.702.399)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	2.015.208.720	2.015.208.720
Laba (rugi) per saham dasar	0,0007	(0,0008)

25. BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE

Calculation of Basic income (loss) per share are as follows:

Income (loss) for the year
Weighted average number of common shares
Basic income (loss) per share

26. PERJANJIAN PENTING

Pada bulan Agustus 2016, PS dan PT Legno Tropicalindo ("LT") menandatangani perjanjian kontraktor dimana LT akan melaksanakan pembangunan bangunan dan prasarana pabrik baru dengan nilai kontrak sebesar Rp62 milyar. Selama tahun 2017, PS juga menandatangani beberapa perjanjian dengan LT dan kontraktor lainnya untuk pengadaan material, pekerjaan elektrikal, bangunan utilitas, kabel dan lainnya dalam rangka pembangunan pabrik baru tersebut dengan jumlah Rp113.480.663.858.

Pada tanggal 31 Desember 2017, pekerjaan pembangunan telah selesai dan dicatat sebagai bagian dari akun bangunan dan prasarana (Catatan 9).

26. SIGNIFICANT AGREEMENT

On August 19, 2016, PS and PT Legno Tropicalindo ("LT") signed the contractor agreement wherein LT will construct the new plant building and improvement with the contract value amounted to Rp62 billion. During 2017, PS also signed several agreements with LT and other contractors to supply the material, electrical works, utility building, cable and others relating to the constructing the new plant and the total contract value of Rp113,480,663,858.

As of December 31, 2017, the construction works have been completed and recorded as part of buildings and improvement account (Note 9).

27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, these are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models, as appropriate. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

- a. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif (hirarki nilai wajar tingkat 1).

Utang jangka panjang kepada pihak berelasi dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

- b. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan bank, piutang usaha, utang pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, dan liabilitas jangka pendek lainnya mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Jumlah tercatat dari liabilitas jangka panjang dan utang pihak berelasi jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Tabel berikut menyajikan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2018:

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans And receivables</i>	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>AFS financial asset</i>	Liabilitas biaya perolehan pada amortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	Jumlah/Total
Aset Keuangan				
Kas dan bank	180.738	-	-	180.738
Investasi jangka pendek	-	11.969	-	11.969
Piutang usaha	3.933.222	-	-	3.933.222
Aset keuangan lancar lainnya	2.508	-	-	2.508
Aset keuangan tidak lancar lainnya	128.592	-	-	128.592
	4.245.060	11.969	-	4.257.029
Liabilitas Keuangan				
Utang bank	-	-	17.118.339	17.118.339
Utang usaha	-	-	4.926.206	4.926.206
Beban akrual	-	-	1.784.425	1.784.425
Utang pihak berelasi	-	-	13.787.595	13.787.595
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	-	324.278	324.278
Liabilitas jangka panjang	-	-	7.133.938	7.133.938
	-	-	45.074.781	45.074.781

**27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

- a. Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Short-term investments are carried at fair value using the quoted prices published in the active market (fair value hierarchy level 1).

Long-term due to related parties are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending.

- b. Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

The fair value of cash on hand and in banks, account receivable, due to related parties, other current assets, other non-current assets, bank loans, accounts payable - trade, accrued expenses, and other current liabilities approximates their carrying values due to their short-term nature.

The carrying values of long-term liabilities and long - term due to related parties with floating interest rates approximate their fair values as these are re-priced frequently.

The following table sets out the estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2018:

Financial Assets
Cash on hand and in bank
Short-term investments
Accounts receivable - trade
Other current financial assets
Other non-current financial assets

Financial Liabilities
Bank loans
Accounts payable - trade
Accrued expenses
Due to related parties
Other current liabilities
Long - term debts

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, utang bank, utang usaha dan utang pihak berelasi.

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan, mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Penelaahan direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

1. Risiko mata uang

Risiko mata uang asing merupakan risiko atas perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsional terhadap mata uang Rupiah. Risiko ini muncul oleh karena terdapat aset, liabilitas dan transaksi operasional yang menggunakan mata uang Rupiah sehingga apabila Dolar AS melemah terhadap Rupiah akan dapat mempengaruhi kinerja keuangan Grup.

Grup tidak mempunyai kebijaksanaan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Dolar AS dan Rupiah menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 yang disajikan pada Catatan 24.

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang Dolar AS menguat sebesar 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar AS\$472.198 terutama sebagai akibat keuntungan translasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah. Jika nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang Dolar AS melemah sebesar 10%, maka laba sebelum manfaat pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar AS\$577.137.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's principal financial instruments comprise of cash on hand and in banks, trade receivables, bank loans, trade payables and due to related parties.

The Group's activities expose them to a variety of financial risks, among others, foreign currency risk, interest rate risk, credit risk, liquidity risk and price risk. The objectives of the Group's risk management are to focus on the unpredictability of financial markets, to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

1. Currency risk

Foreign exchange risk is the risk that arises mainly from the changes of exchange rate of US Dollar as functional currency against Rupiah currency. The risk arises because the Group has assets, liabilities and operational transactions using Rupiah currency, therefore, if US Dollar weakens against Rupiah, it will influence the financial performance of the Group.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matter discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

The Group has monetary assets and liabilities in foreign currency as of December 31, 2018 which are presented in Note 24.

Sensitivity analysis for currency risk

As of December 31, 2018, if the exchange rate of the US Dollar against Rupiah appreciated by 10% with all other variables held constant, income before tax benefit for the year then ended would have been US\$472,198 higher, mainly as result of foreign exchange gains on the translation of monetary assets and liabilities denominated in Rupiah, while if the exchange rate of US Dollar against Rupiah depreciated by 10%, income before tax benefit for the year then ended would have been US\$577,137 lower.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

2. Risiko suku bunga

Grup dibiayai melalui pinjaman bank dan pinjaman pihak berelasi.

Oleh karena itu, Grup memiliki risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terkait atas pinjaman bank. Grup memiliki kebijakan untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang asing mereka.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat berdasarkan jatuh tempo, instrumen keuangan Grup yang dipengaruhi oleh suku bunga:

Suku bunga mengambang

	1 tahun atau kurang/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year
Utang bank	17.118.339	-
Liabilitas jangka panjang	7.105.883	28.055

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum manfaat pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi/rendah sebesar AS\$85.592 terutama sebagai hasil lebih tinggi/rendah beban bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

3. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan kebijakan yang jelas untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat, dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Grup mensyaratkan pembayaran 30 hari setelah kelengkapan dokumen. Untuk penjualan lokal, Grup memberikan jangka waktu kredit 45 sampai 60 hari dari tanggal pengiriman barang.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

2. Interest rate risk

The Group is financed through bank loans and loans from related parties.

Therefore, the Group's exposure to market risk for changes in interest rates relates to their bank loans. The Group's policy on managing interest rate risk is to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

Floating rate

	Jumlah/ Total
Utang bank	17.118.339
Liabilitas jangka panjang	7.133.938

Bank loans
Long-term debts

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2018, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before tax benefit for the year then ended would have been US\$85,592 higher/lower, mainly as result of higher/lower interest expenses on the loans with floating interest rates.

3. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate the risk, the Company and its subsidiaries determine the clear policies to ensure that the sales of products are made only to creditworthy customers with strong financial condition, proven track record and good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash payment on 30 days after document has been completed. For local sales, the Group may grant their customers credit terms from 45 to 60 days from the date the goods have been delivered.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

3. Risiko kredit (lanjutan)

3. Credit risk (continued)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah jatuh tempo. Tergantung pada penilaian manajemen, penyisihan akan dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat gagal bayar.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group will contact the customer to act on the overdue receivables. Depending on the management's assessment, the specific allowance may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group will cease the supply all products to the customer in the event of late payment and/or default.

Eksposur atas risiko kredit mempengaruhi aset keuangan berikut ini:

The exposure to credit risk affect the following financial assets:

	Bruto/Gross (*)	Neto/Net (*)	
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables :
Kas dan bank	180.738	180.738	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	3.933.222	3.933.222	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.508	2.508	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	128.592	128.592	Other non-current assets - security deposit
Total	4.245.060	4.245.060	Total

(*) Grup tidak memiliki jaminan apapun ataupun perjanjian saling hapus dengan pelanggan mereka, termasuk akun-akun bank.

(*) Group does not hold any collateral nor have any offsetting arrangement with its customer, including with the banks.

4. Risiko likuiditas

4. Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Perusahaan dan entitas anaknya dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Manajemen memonitor dan menjaga level kas dan bank yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional, menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang dan fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pinjaman lainnya.

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Company and its subsidiaries' cash flows indicate that the cash inflows from short-term revenue are not enough to cover the cash outflows of short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to support business activity on a timely basis. The management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operational activities, maintain a balance between continuity of accounts receivable collection and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

Pada saat ini, Grup mendanai kegiatan operasionalnya terutama dari hasil penjualan dan pinjaman bank dan pihak berelasi. Grup memonitor penagihan piutang, terutama piutang yang telah jatuh tempo agar pelunasannya segera diterima. Grup akan melakukan negosiasi untuk perpanjangan perjanjian pinjaman bank yang akan berakhir sehingga fasilitas tetap tersedia.

Currently, the Group funded its operational activities mainly from the proceeds of sales and bank loan and related parties. The Group monitors the collection of receivables, especially receivables that are past due, so the payments from customers can immediately be collected. The Group will negotiate to extend the bank loan agreements that are near its expiration, so the facility will remain available.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

4. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

	1 tahun atau kurang/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	
Utang bank	24.187.088	-	24.187.088	Bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	4.926.206	-	4.926.206	Accounts payable trade - third parties
Beban akrual	1.784.425	-	1.784.425	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	532.414	-	532.414	Other current financial liabilities
Utang pihak berelasi	69.056	13.718.539	13.787.595	Due to related parties
Utang pembiayaan konsumen	37.134	28.055	65.189	Consumer Finance

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan**

	2018					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Perubahan Nilai Wajar/Change in Fair Value	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank	14.986.508	2.259.623	-	(127.792)	17.118.339	Bank loans
Utang bank jangka panjang	8.350.000	(1.281.251)	-	-	7.068.749	Long-term bank loans
Utang pihak berelasi	13.495.558	282.618	(110.920)	120.339	13.787.595	Due to related parties
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	36.832.066	1.260.990	(110.920)	(7.453)	37.974.683	Total liabilities from financing activities
	2017					
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flow	Perubahan Nilai Wajar/Change in Fair Value	Lain-lain/ Others	31 Desember/ December 31	
Utang bank	11.472.324	3.547.516	-	(33.332)	14.986.508	Bank loans
Utang bank jangka panjang	1.687.337	6.662.663	-	-	8.350.000	Long-term bank loans
Utang pihak berelasi	11.854.690	2.163.603	(736.639)	213.904	13.495.558	Due to related parties
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	25.014.351	12.373.782	(736.639)	180.572	36.832.066	Total liabilities from financing activities

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

4. Liquidity risk (continued)

The table below summarized the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges:

**Changes In Liabilities Arising From Financing
Activities**

5. Risiko harga

Grup terkena dampak risiko harga terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku dan bahan pendukung. Kenaikan harga bahan baku yang tinggi akan memberikan dampak negatif bila tidak didukung dengan kenaikan harga jual barang produksi. Grup berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko harga yang paling baik adalah dengan cara meningkatkan efisiensi biaya produksi dan mengawasi tingkat optimal persediaan bahan baku untuk produksi yang berkelanjutan.

Selain itu, Grup telah melakukan konversi bahan bakar diesel menjadi bahan bakar gas sehingga dapat menciptakan efisiensi pada biaya energi.

5. Price risk

The Group's exposure to price risk relates primarily to the purchases of the major raw materials and supplies. The increasing price of raw materials will have a negative impact when it is not supported by the increase in selling price of the products. The Group believes that the best way to manage the price risk is to produce more efficiently and maintain the optimum raw inventories level for a continuous production.

The Group has converted its energy usage from diesel fuel to gas so that it can create the efficiency in the energy cost.

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

29. KONDISI USAHA PERUSAHAAN DAN ENTITAS ANAKNYA

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi Grup akan melanjutkan usaha secara berkesinambungan.

Pada tahun 2018, Grup mencatat laba tahun berjalan sebesar AS\$1.413.112 yang terutama dihasilkan oleh laba bruto sebesar AS\$3.200.275 dan laba penjualan aset sebesar AS\$3.108.696. Laba tersebut menyebabkan akumulasi kerugian berkurang dan pada tanggal 31 Desember 2018, saldo akumulasi kerugian sebesar AS\$65.745.616 (2017: AS\$67.158.712).

Untuk meningkatkan kinerja Grup, manajemen telah dan akan melakukan rencana strategis sebagai berikut:

- Meningkatkan produksi kain dan benang secara optimal. Khusus untuk pasar domestik, manajemen sedang memperluas jaringan ke pembeli langsung.
- Meningkatkan mutu produk, efisiensi produksi dengan mengontrol biaya energi dan menata sistem operasional termasuk peningkatan kemampuan tenaga kerja agar sesuai dengan standar operasional Perusahaan.
- Mengawasi tingkat persediaan yang lebih disesuaikan dengan order yang diterima, memproduksi barang yang laku di pasaran dan meningkatkan mutu produk yang dihasilkan.
- Menjaga pelanggan lama untuk tetap membeli produk Perusahaan dengan memberikan harga kompetitif dan pelayanan yang memuaskan.
- Mencari pelanggan baru dan memasarkan produk baru yang memiliki margin yang lebih tinggi.
- Memperluas pemasaran ke pemakai langsung termasuk produsen pakaian jadi, tas dan barang konsumsi lainnya.
- Menjaga rasio utang dan modal secara konservatif dan hati-hati.

30. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi tambahan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2018	2017
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	25.689	85.136
Perolehan aset tetap melalui utang	319.287	716.753

29. THE COMPANY AND ITS SUBSIDIARIES' CURRENT BUSINESS CONDITION

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as going concern entities.

In 2018, the Group recorded income for the year amounting to US\$1,413,112 which mainly resulted from gross income amounting to US\$3,200,275 and gain for sale of assets amounting to US\$3,108,696. The income caused of decrease in accumulated losses and as of December 31, 2018, the balance of accumulated losses amounting to US\$65,745,616 (2017: US\$67,158,712).

To enhance the performance of the Group, the management has and will undertake the following strategic plans as follow:

- Enhance the production of fabric and yarn optimally. Especially for the domestic market, the management is expanding the network to direct buyers.
- To improve the product quality and production efficiency by controlling the energy costs and managing the operational system including upgrading the workforce to comply with the Company's operational standards.
- Supervise level of inventories to be in line with the orders received, produce goods that sell well in the market and improve the quality of production.
- To maintain the existing customers to keep them buying the Company's products by providing the competitive price and satisfactory services.
- To seek new customers and market new products with higher yield margins.
- Expanding the marketing to direct users including garment manufactures, bags and other consumer goods.
- To maintain debt equity ratio conservatively and prudently.

30. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information on non cash activities are as follow:

Acquisition of property, plant and equipment through consumer financing loan

Acquisition of property, plant and equipment through payable

**PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**30. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS (lanjutan)**

Informasi tambahan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut (lanjutan):

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/
Year Ended December 31**

2018	2017
Reklasifikasi uang muka perolehan aset tetap ke aset tetap	597.738
	107.813

30. NON-CASH ACTIVITIES (continued)

Supplementary information on non cash activities are as follow (continued):

Reclassification advance for purchase property, plant and equipment for property, plant and equipment

**31. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2019

ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2020

Amandemen PSAK 15 – Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dan PSAK 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengizinkan yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 71 (deferral approach) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (overlay approach) untuk aset keuangan yang ditetapkan

**31. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

Effective beginning on or after January 1, 2019

ISAK 33 - Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019, and earlier application is permitted.

This amendment clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

Effective beginning on or after January 1, 2020

Amendments to PSAK 15 – Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

These amendments provide that the entity also applies PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

Amendments to PSAK 62: Insurance Contract on Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contract, effective January 1, 2020.

These amendments allow those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion of PSAK 71 (deferral approach) or choose to implement overlay approach for financial assets designated.

PT EVER SHINE TEX Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT EVER SHINE TEX Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of December 31, 2018 and the
Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dan Pelanggan

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

31. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.

This PSAK is a single standard that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.



PT. Ever Shine Tex Tbk

Halaman ini sengaja di kosongkan
This page is intentionally left blank



PT. Ever Shine Tex Tbk

Kantor Pusat/Head Office

Jl. H. Fachruddin No. 16

Jakarta 10250, Indonesia

Tel : +62 [21] 316 0238 (Hunting)

Fax : +62 [21] 316 0260, 316 0271

Email : evershine@evershinetex.com

Website : www.evershinetex.com

Pabrik (entitas anak)/Factory (subsidiary)

Jl. Arya Jaya Santika

Desa Pasir Bolang, Tigaraksa

Tangerang 15720, Banten - Indonesia

Tel : +62 [21] 599 1612 (Hunting)

Fax : +62 [21] 599 1614